



**PENGARUH *SELF EFFICACY*,
PRESTISE PROFESI GURU DAN STATUS
SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI 2011 FE
UNNES**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Ita Astarini

7101411042

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 26 Juni 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP.196801021992031002

Menyetujui,
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Amir Mahmud', written over a faint horizontal line.

Amir Mahmud, S.Pd., M.Si
NIP. 197212151998021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : *Senin*

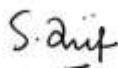
Tanggal : *6 Juli 2015*

Penguji I



Dr. Partono Thomas, M.S
NIP. 195212191982031002

Penguji II



Sandy Arief, S.Pd, M.Sc
NIP. 198307052005011002

Penguji III



Amir Mahmud, S.Pd., M.Si
NIP. 197212151998021001



Mengetahui,
Fakultas Ekonomi

Wahyono
Wahyono, M.M.
NIP.195601031983121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 26 Juni 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ita Astarini', enclosed in a light green rectangular border.

Ita Astarini
NIM. 7101411042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ " Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada jalan keluar (kemudahan) maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain" (Q.S. Al-Insyirah:6)
- ❖ *Genius is one percent inspiration and ninety-nine perspiration* (Thomas Alfa Edison)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta, atas motivasi dan doa yang selalu diberikan.
- ❖ Keluarga besar Bidikmisi UNNES atas segala dukungan dan bantuannya.
- ❖ Almamaterku UNNES.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *self efficacy*, prestise profesi guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi 2011 FE UNNES” ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.
4. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Partono Thomas, M.S., Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Sandy Arief S.Pd., M.Sc., Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama belajar di Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang.
8. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 yang telah membantu kelancaran penelitian dan bersedia menjadi responden.
9. Semua teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga atas izin Allah skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Juni 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I. M. H. H.', enclosed in a light gray rectangular border.

Penulis

SARI

Astarini, Ita. 2015. “*Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES*”. Skripsi. Jurusan pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Amir Mahmud, S.Pd, M.Si.

Kata kunci: Minat Menjadi Guru Akuntansi, Self Efficacy, Prestise profesi Guru, Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Minat menjadi guru akuntansi merupakan perasaan suka, tertarik atau perhatian seseorang terhadap profesi guru akuntansi. Minat dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu intrinsik maupun ekstrinsik. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES untuk menjadi guru masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh *self efficacy*, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi (akuntansi) angkatan 2011 FE UNNES sebanyak 178 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan didapat 123 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan melihat proporsi tiap kelas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self efficacy*, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua, sedangkan variabel terikatnya adalah minat menjadi guru akuntansi. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil perhitungan secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh *self efficacy*, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi sebesar 49,9%, sedangkan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Secara parsial besarnya pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi sebesar 43,29%, pengaruh prestise profesi terhadap minat menjadi guru akuntansi sebesar 9,42%, dan pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi 5,90%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *self efficacy*, prestise profesi guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu mahasiswa meningkatkan persepsinya bahwa profesi guru merupakan pekerjaan yang bergengsi. Meskipun berpenghasilan rendah, orang tua hendaknya memberikan kebebasan dalam memilih profesi sesuai kemampuan yang dimiliki. Untuk dosen hendaknya memberikan penguatan mengenai pentingnya profesi guru.

ABSTRACT

Astarini, Ita. 2015. *“The Influence of Self Efficacy, Prestige Teacher Profession and Social Economic Status Of Parents toward Student Interest To Become Accounting Teachers on Accounting Education Student Class 2011 Economic Faculty of Semarang State University”*. Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor Amir Mahmud, S.Pd, M.Si.

Kata kunci: Interest To Become Accounting Teacher, Self Efficacy, Prestige Teacher Profession, Social Economic Status Of Parents

Interest to become accounting teachers is feeling like, interested or someone's attention to accounting teacher profession. Interests can be influenced by several factors are intrinsic and extrinsic. Results of pre observations indicate that interest student accounting education class of 2011 Economic Faculty of Semarang State University to become teacher still low. The purpose of this research is to determine the influence between self-efficacy, prestige of teacher profession and social economic status of parents to interest become accounting teacher in accounting education students of class of 2011 Economic Faculty of Semarang State University simultaneously or partially.

The population in this study were students of economics education (accounting) class of 2011 Economic Faculty of Semarang State University as many as 178 students. Determination of the number of sampels obtained using the formula Slovin and get 123 students. Sampling technique using proportional random sampling technique is random sampling with the proportions of each class. The independent variables in this study were self-efficacy, prestige of teacher profession and social economic status of parents, while the dependent variable is the interest in becoming a teacher of accounting. Methods of data collection using questionnaires. Methods of data analysis using descriptive statistical analysis and inferential statistics.

Simultaneous calculation results show that the influence of self-efficacy, prestige of teacher profession and social economic status of parents to the student interest become teachers accounting for 49.9%, while the remaining 50.1% is influenced by other factors that are not revealed in this study. Partially, the influence of self efficacy on the interests of students become teachers accounting for 43.29%, influence prestige of teacher profession to interest become accounting teacher for 9.42%, and the influence of social economic status of parents to interests of students into the accounting teacher 5,90%. Can be concluded that there was an influence of self-efficacy, prestige of teacher profession and social economic status of parents to interest become accounting teacher. Suggestions relating to the results of this research that student teachers should increase their perceptions that teacher profession is prestige profession. Although low income, parents should give freedom to child for choosing majors suitable capabilities. For lecturer must give reinforcement that teacher profession not only search welfare.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Kajian Teori	14
2.1.1 Teori Kepribadian.....	14
2.1.2 Teori Kebutuhan	17
2.1.3 Concerted Cultivation.....	18
2.2 Tinjauan Minat Menjadi Guru Akuntansi.....	22
2.2.1 Pengertian Minat.....	22
2.2.2 Aspek-Aspek Minat.....	23
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	24
2.2.4 Macam-Macam Minat	25
2.2.5 Minat Menjadi Guru Akuntansi.....	26
2.3 <i>Self Efficacy</i>	28

2.3.1	Pengertian <i>Self Efficacy</i>	28
2.3.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i>	30
2.3.3	Dimensi <i>Self-Efficacy</i>	32
2.3.4	Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i>	33
2.4	Prestise Profesi Guru.....	35
2.4.1	Pengertian prestise	35
2.4.2	Profesi Guru.....	36
2.5	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	39
2.5.1	Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	39
2.5.2	Faktor-Faktor Yang Menentukan Status Sosial Ekonomi	41
2.6	Penelitian Terdahulu	44
2.7	Kerangka Berfikir	54
2.8	Hipotesis Penelitian.....	55
	BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1	Jenis Penelitian.....	56
3.2	Populasi dan Sampel	56
3.2.1	Populasi	56
3.2.2	Sampel	57
3.3	Variabel Penelitian.....	59
3.3.1	Minat menjadi guru akuntansi	59
3.3.2	<i>Self Efficacy</i>	60
3.3.3	Prestise profesi guru	61
3.3.4	Status sosial ekonomi orang tua	62
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	63
3.4.1	Metode Kuesioner atau Angket	63
3.5	Uji Instrumen	64
3.5.1	Validitas.....	64
3.5.2	Reliabilitas	68
3.6	Metode Analisis Data.....	69
3.6.1	Metode Analisis Statistik Deskriptif	69
3.6.2	Analisis Statistik Inferensial.....	75

3.6.2.1 Uji Prasyarat Regresi	75
1. Uji Normalitas	75
3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	76
1. Uji Multikolinieritas	76
2. Uji Heteroskedastisitas	76
3.6.2.3 Uji Hipotesis Penelitian	77
1. Uji Simultan (uji F).....	77
2. Uji Parsial (uji t)	78
3.6.2.4 Analisis Regresi Berganda.....	78
3.6.2.4 Koefisien Determinasi Berganda	79
1. Koefisien Determinasi Simultan.....	79
2. Koefisien Determinasi Parsial	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	80
4.1 Hasil Penelitian	81
4.1.1 Deskripsi Populasi dan Sampel	82
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	81
4.1.3 Analisis Statistik Inferensial.....	107
4.1.3.1 Uji Prasyarat Regresi	107
4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	109
4.1.3.3 Pengujian Hipotesis Hasil Penelitian.....	111
4.1.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda	113
4.1.3.5 Koefisien Determinasi Berganda.....	115
4.2 Pembahasan.....	117
BAB V PENUTUP.....	127
5.1 Simpulan	127
5.2 Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Pekerjaan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Wisuda Periode 2 Tahun 2012 dan Periode 1 Tahun 2013	4
Tabel 2.1 Ringkasan Pendekatan Membesarkan Anak	20
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	56
Tabel 3.2 Ukuran Sampel Penelitian.....	57
Tabel 3.3 Uji Validitas Minat Menjadi Guru Akuntansi	65
Tabel 3.4 Uji Validitas <i>Self Efficacy</i>	67
Tabel 3.5 Uji Validitas Prestise Profesi Guru	67
Tabel 3.6 Uji Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	68
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 3.8 Kriteria Penskoran Menggunakan Teori Likert	71
Tabel 3.9 Kategori Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi	72
Tabel 3.10 Kategori Variabel <i>Self Efficacy</i>	73
Tabel 3.11 Kategori Variabel Prestise Profesi Guru.....	74
Tabel 3.12 Kategori Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua	75
Tabel 4.1 Distribusi Populasi dan Sampel	81
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Indikator Kognisi (mengenal).....	82
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Indikator Kognisi (mengenal).....	83
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Indikator Emosi (perasaan).....	83
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Emosi (perasaan).....	84
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Indikator Konasi (kehendak)	85
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Konasi (kehendak)	85
Tabel 4.8 Rangkuman Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi	85
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru Akuntansi.....	86
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi	87
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Indikator Level.....	88
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Indikator Level	88

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Indikator Generality	89
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Indikator Generality.....	90
Tabel 4.15 Statistik Deskriptif Indikator Strength	90
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Indikator Strength.....	91
Tabel 4.17 Rangkuman Analisis Statistik Deskriptif Variabel <i>Self Efficacy</i>	92
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i>	92
Tabel 4.19 Statistik Deskriptif Variabel <i>Self Efficacy</i>	93
Tabel 4.20 Statistik Deskriptif Indikator Tanggapan Mengenai Kedudukan Profesi Guru.....	94
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Indikator Tanggapan Mengenai Kedudukan Profesi Guru.....	94
Tabel 4.22 Statistik Deskriptif Indikator Tanggapan Mengenai Wibawa Profesi Guru	95
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Indikator Tanggapan Mengenai Wibawa Profesi Guru.....	96
Tabel 4.24 Statistik Deskriptif Indikator Tanggapan Mengenai Tingkat Kegengsian Profesi Guru	97
Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Indikator Tanggapan Mengenai Tingkat Kegengsian Profesi Guru	97
Tabel 4.26 Rangkuman Analisis Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Prestise Profesi Guru.....	98
Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Variabel Prestise Profesi Guru	99
Tabel 4.28 Statistik Deskriptif Variabel Prestise Profesi Guru.....	99
Tabel 4.29 Statistik Deskriptif Indikator Pendidikan Orang Tua	100
Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Indikator Pendidikan Orang Tua	101
Tabel 4.31 Statistik Deskriptif Indikator Pekerjaan Orang Tua.....	102
Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Indikator Pekerjaan Orang Tua	102
Tabel 4.33 Statistik Deskriptif Indikator Penghasilan Orang Tua	103
Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Indikator Penghasilan Orang Tua.....	103
Tabel 4.35 Statistik Deskriptif Indikator Keadaan Tempat Tinggal	

Orang Tua.....	104
Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Indikator Keadaan Tempat Tinggal	
Orang Tua.....	105
Tabel 4.37 Rangkuman Analisis Statistik Deskriptif Variabel	
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	105
Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi	
Orang Tua.....	106
Tabel 4.39 Statistik Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi	
Orang Tua.....	107
Tabel 4.40 Hasil Uji Normalitas <i>One Sample-Kolmogrov-Smirnov</i>	108
Tabel 4.41 Hasil Korelasi Uji Multikolonieritas.....	109
Tabel 4.42 Hasil Uji Multikolonieritas	110
Tabel 4.43 Hasil Uji Simultan(F).....	111
Tabel 4.44 Hasil Uji Parsial (t)	112
Tabel 4.45 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	113
Tabel 4.46 Hasil Koefisien Determinasi Secara Simultan	115
Tabel 4.47 Hasil Koefisien Determinasi Secara Parsial.....	116

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Model Hexagonal	14
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara Observasi Awal	132
Lampiran 2 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen.....	137
Lampiran 3 Angket Uji Coba Penelitian.....	138
Lampiran 4 Daftar Responden Uji Coba Penelitian.....	143
Lampiran 5 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....	149
Lampiran 6 Perhitungan Analisis Deskriptif Hasil Uji Coba Penelitian.....	164
Lampiran 7 Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	166
Lampiran 8 Angket Penelitian	168
Lampiran 9 Daftar Nama Responden Penelitian.....	172
Lampiran 10 Tabulasi Hasil Penelitian	176
Lampiran 11 Analisis Deskriptif Persentase	189
Lampiran 12 Output SPSS Descriptive Statistics	213
Lampiran 13 Output SPSS Hasil Analisis Data	219
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	224

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia kerja yang semakin pesat pada era globalisasi, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan kemampuan yang dapat bersaing di pasar kerja. Hal ini tentunya akan menimbulkan lapangan pekerjaan baru yang siap diisi oleh para tenaga kerja yang berpotensi untuk maju. Tuntutan di dunia kerja pun menjadi semakin tinggi dan beragam yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Secara teknis, pemerintah telah mendesain sistem pendidikan dengan cermat. Namun, berhasil atau tidaknya sistem tersebut, dipengaruhi oleh peran tenaga pendidik. Peran tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru yang menjadi ujung tombak pendidikan. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik secara langsung. Jika seorang guru gagal dalam memainkan perannya dalam mengajarkan ilmu dan mendidik siswa, maka pendidikan di Indonesia juga akan gagal. Untuk menghadapi hal itu, dalam dunia pendidikan terutama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya agar dapat bersaing di dunia global dan sesuai dengan kebutuhan jaman.

Pembaruan di bidang pendidikan haruslah selalu dilaksanakan terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk memajukan pendidikan di Indonesia maka dibutuhkan seorang pendidik untuk mencerdaskan

anak bangsa. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) seperti UNNES telah berusaha mendidik mahasiswa untuk menjadi pendidik yang profesional. Mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan di UNNES semakin meningkat. Hal ini menandakan adanya peningkatan mahasiswa yang ingin menjadi guru. Dengan adanya peningkatan tersebut diharapkan mampu mencetak tenaga pendidik atau guru yang berkualitas dalam memajukan anak bangsa. Diharapkan pula mahasiswa yang telah masuk jurusan kependidikan nantinya bekerja menjadi guru.

Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 1 UU No 14 Tahun 2005, guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Tugas seorang pendidik sangatlah berat, seperti yang tertuang dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa seorang pendidik harus mampu mencetak peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Meskipun demikian, pada saat ini tidak sedikit mahasiswa yang telah masuk pada jurusan kependidikan UNNES, khususnya program studi pendidikan akuntansi, kurang memiliki minat untuk memilih profesi sebagai guru. Oleh karena itu, dilakukan wawancara awal pra penelitian pada akhir bulan Desember

2014 dengan pertanyaan “Apakah setelah lulus berminat untuk bekerja menjadi guru?” pada 40 responden terdapat hasil 45% (18 responden) mahasiswa tidak minat menjadi guru, 20% (8 responden) masih ragu-ragu dan 35% (14 responden) telah berminat menjadi guru. Dari hasil tersebut, responden memiliki pendapat yang berbeda-beda. Responden yang tidak memiliki minat dan masih ragu-ragu terhadap minatnya mengungkapkan bahwa menjadi guru bukan pilihan utama karena atas keinginan orang tuanya. Selain itu ada yang berpendapat, kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru tidak sesuai dengan kemampuan dirinya. Alasan lainnya, profesi guru kurang memiliki prospek yang bagus kedepannya dan kurang sejahtera. Ada pula yang salah jurusan dan berpendapat bahwa profesi guru memiliki tanggung jawab yang berat. Beberapa responden juga mengatakan ingin bekerja di perbankan karena lebih menarik dan bergengsi. Tetapi bagi responden yang memiliki niat menjadi guru berpendapat bahwa guru merupakan cita-cita dari kecil dan telah termotivasi untuk menjadi guru karena bagi mereka mengajar itu menyenangkan. Selain itu orang tuanya berprofesi guru sehingga ingin seperti orang tuanya.

Itulah kenyataan yang ada selama ini banyak mahasiswa lulusan kependidikan terutama program studi pendidikan akuntansi lebih memilih untuk bekerja pada perusahaan, bank-bank swasta maupun negeri dan bukan memilih profesi guru sesuai latar belakang pendidikannya. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan data tracer study UNNES periode wisuda 2 tahun 2012 yang bekerja menjadi guru 35% dan periode wisuda 1 tahun 2013 menunjukkan yang bekerja menjadi guru 45%. Persentase pekerjaan di instansi pendidikan memang lebih

dominan dibanding dengan masing-masing persentase pekerjaan di instansi non kependidikan. Tetapi seharusnya mahasiswa kependidikan yang bekerja menjadi guru lebih banyak karena mahasiswa pendidikan memang disiapkan untuk menjadi guru. Dibawah ini merupakan data tracer study UNNES pada mahasiswa pendidikan akuntansi yang telah bekerja.

Tabel 1.1 Persentase Pekerjaan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Wisuda Periode 2 Tahun 2012 dan Periode 1 Tahun 2013

Bidang	(%)	(%)
Instansi Pendidikan	35%	45%
Bank	13%	21%
Dunia Industri	22%	7%
Lainnya	30%	28%
Jumlah	100%	100%

Sumber: Data Tracer Study UNNES Tahun 2014

Dalam wacana yang dituliskan Akmal (Medanbisnis, 12 Agustus 2014) pada berita online medan bisnis yang berjudul “Presiden Baru dan Kesejahteraan Guru” menyatakan bahwa setelah gencarnya pemerintahan baru, identik pula dengan perubahan kebijakan dalam beberapa aspek. Kebijakan tersebut dapat dihapus tetapi ada pula yang dirubah atau diperbaharui. Satu hal yang menjadi pembicaraan saat ini adalah kebijakan dunia pendidikan khususnya kesejahteraan guru. Banyak guru yang khawatir akan diubahnya beberapa program pemerintah terdahulu. Sekilas profesi guru memang sangat menjanjikan, tetapi itu bagi beberapa golongan saja. Gaji pokok cukup besar, banyak tunjangan, tetapi hal itu tak dirasakan oleh mereka yang masih berstatus guru honorer. Gaji guru honorer

tidak sebanding dengan pengabdianya. Apalagi yang mengajar di sekolah swasta yang tergantung pada uang sekolah yang dibayarkan siswa yang juga tidak banyak. Kenyataan seperti itulah yang membuat mahasiswa masih meragukan profesi guru.

Mahasiswa yang masih kurang yakin dengan minatnya, maka akan memunculkan kurangnya perhatian terhadap sesuatu hal. Apabila seseorang kurang berminat terhadap suatu kegiatan atau profesi, maka akan mengakibatkan kurangnya perhatian serta usahanya untuk meningkatkan minatnya. Minat memegang peranan yang penting dalam suatu proses pendidikan. Minat merupakan kunci dalam diri seseorang untuk memperlancar dan menggairahkan seseorang dalam mempelajari sesuatu. Minat yang dimiliki seseorang akan memberikan stimulus untuk lebih giat belajar dalam mencapai tujuan yang diinginkan, karena pada dasarnya minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru, namun tidak memiliki upaya untuk meraihnya, maka minat tersebut tidak akan berkembang. Karena minat merupakan stimulus yang harus direspon seseorang melalui tindakan yang nyata.

Minat terhadap profesi yang telah dipilih sejak awal, sebaiknya juga berdasarkan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut. Perasaan senang seseorang terhadap suatu profesi tertentu akan menimbulkan minat yang tinggi terhadap profesi tersebut. Menurut Slameto (2003 : 180) minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan Hurlock (2010:114) mendefinisikan minat sebagai

sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan diberikan kebebasan memilih. Minat untuk menjadi guru dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan seseorang terhadap profesi guru. Minat tersebut dapat timbul berdasarkan keyakinan positif dari dalam diri seseorang, pengalaman dan keberadaan profesi guru yang dipandang dari sudut pribadi individu. Meskipun peranan inteligensi dalam minat seseorang berpengaruh besar, namun perlu diingat bahwa faktor-faktor lain pun tetap berpengaruh. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan yang akan dicapai. Bila seseorang tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap suatu objek yang dipelajari maka sulit diharapkan timbulnya minat. Karena untuk menimbulkan minat perlu adanya rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal dan adanya rasa ingin untuk memperoleh serta adanya harapan untuk mencapainya.

Minat menjadi guru akuntansi dapat diartikan suatu ketertarikan seseorang dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya menjadi seorang guru di bidang akuntansi. Minat mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului pengenalan, merasakan, dan diakhiri dengan berkehendak untuk menjadi guru. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Ardyani (2014) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 UNNES” dengan sampel 82 mahasiswa terdapat tujuh kelompok baru yang

mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Antara lain persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%), kesejahteraan guru (18,69%), prestasi belajar (15,26%), pengalaman PPL (13,85%), teman bergaul (10,54%), lingkungan keluarga (4,32%) dan kepribadian (2,62%). Perbedaannya dengan penelitian ini adalah variabel *sel efficacy*, prestise profesi guru, dan status sosial ekonomi orang tua. Dan memiliki persamaan mengkaji minat menjadi guru akuntansi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Maharesi (2014) yang berjudul “pengaruh sosial ekonomi orang tua, self efficacy, dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga” menunjukkan bahwa variabel sosial ekonomi orang tua, *self efficacy*, dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu variabel sosial ekonomi, *self efficacy* dan minat tetapi penelitian terdahulu minat melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan penelitian ini minat menjadi guru. Perbedaannya adalah pada variabel prestise profesi guru serta subjek penelitian penelitian terdahulu siswa sedangkan penelitian ini subyeknya mahasiswa..

Oruc (2011), pada jurnal internasional yang berjudul “*The Perception of Teaching as a Profession by Turkish Trainee Teachers: Attitudes towards Being a Teacher*” relevansinya dengan penelitian ini adalah setelah dilakukan wawancara terdapat beberapa alasan atau tujuan menjadi guru antara lain pengaruh keluarga, pengaruh guru, pengaruh rekan atau teman sebaya dan pengalaman praktik mengajar. Selain itu dalam jurnal Bakar, Ismail dan Hamzah (2014) yang berjudul

“Teaching as a Career Choice: A Discriminant Analysis of Factors as Perceived by Technical and Vocational Education (TVE) Student Teachers in Malaysia”

menjelaskan bahwa meskipun semakin meningkatnya mahasiswa memilih program studi kependidikan di universitas negeri, mereka juga memiliki pandangan dan persepsi yang berbeda tentang profesi guru. Selain itu mahasiswa kependidikan yang berminat untuk tetap memilih profesi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor motivasi, persepsi, harapan, dan kepuasan yang merupakan faktor yang paling berpengaruh bagi mahasiswa kependidikan dalam memilih karir guru atau pendidik. Tetapi bagaimanapun juga variabel persepsi tidak berpengaruh terlalu kuat dalam penelitian ini.

Merujuk pada penelitian terdahulu, banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi guru. Faktor tersebut dapat berupa faktor eksternal maupun internal. Peneliti mencoba meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru yang belum diteliti. Untuk menggeluti suatu profesi harus adanya minat dari dalam diri seseorang itu sendiri dan faktor dari luar diri. Menurut Hurlock (2010:144) faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu profesi antara lain sikap orang tua, prestise pekerjaan, kekaguman pada seseorang, kemampuan, kesesuaian seks (gender), otonomi dalam bekerja, stereotip budaya dan pengalaman pribadi. Untuk menimbulkan minat terhadap profesi guru seharusnya memahami konsep profesi guru terlebih dahulu. Profesi guru merupakan profesi yang menuntut seseorang memiliki kompetensi profesional guru. Berdasarkan Undang-Undang No 14 tahun 2005 guru harus memiliki empat kompetensi, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dengan dimunculkan peraturan tersebut tentu saja menuntut agar para guru dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi guru yang lebih profesional.

Tetapi mahasiswa saat ini berpandangan lain, menganggap bahwa kompetensi tersebut menjadi beban bagi para calon guru. Bagi mereka hal itu memberatkan karena peran guru di dalam pendidikan formal menjadi ujung tombak yang harus bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik secara langsung. Sebenarnya seseorang yang memiliki minat terhadap suatu profesi harus berkeyakinan untuk mampu mencapai tujuan tersebut. Keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan faktor dari dalam diri yang mempengaruhi minat. Dalam hal ini adalah *self efficacy* yang dipandang sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan serangkaian tindakan dalam situasi tertentu. Bandura dalam Woolfolk (2009:219) mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Faktor internal lainnya adalah pandangan dalam diri seseorang mengenai prestise terhadap profesi guru dapat mempengaruhi seseorang untuk minat menjadi guru. Karena pada umumnya masih menganggap profesi guru kedudukannya masih di bawah profesi yang bergengsi seperti dokter, perbankan, insinyur dan pekerjaan kantor lainnya. Sehingga prestise profesi guru dan tingkat kegengsian terhadap profesi tersebut masih rendah dibandingkan profesi lainnya. Memang masih sedikit yang

menyebutkan bahwa kalangan menengah ke atas bersedia memilih pekerjaan sebagai pendidik atau guru.

Faktor lain yang berasal dari luar diri seseorang untuk berminat pada profesi guru adalah status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi orang tua memang berkaitan erat dalam perkembangan minat seseorang dalam berprofesi. Seseorang yang berasal dari keluarga status sosial menengah kebawah kemungkinan lebih disarankan untuk memilih profesi guru oleh orang tuanya. Hal ini dikarenakan jurusan keguruan secara sosial ekonomi biayanya tergolong rendah dibanding kedokteran maupun teknik. Oleh karena itu seseorang yang berasal dari keluarga guru ataupun yang status sosial ekonominya menengah kebawah memilih jurusan kependidikan walaupun sebenarnya tidak berminat pada jurusan tersebut.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh *Self Efficacy*, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah *self efficacy*, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES?

2. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES?
3. Apakah prestise profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES?
4. Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan yang hendak dicapai antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy*, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES
3. Untuk mengetahui pengaruh prestise profesi guru terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES
4. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang minat menjadi guru akuntansi yang berbeda dengan penelitian Ardiyani (2014) yaitu dengan mengkaji variabel lain yang belum diteliti sebelumnya.
- b. Penelitian ini menggunakan variabel *self efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua karena penelitian sebelumnya variabel *self efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua sering digunakan untuk meneliti minat melanjutkan ke perguruan tinggi atau minat berwirausaha. Sehingga dalam penelitian ini *self efficacy* diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat untuk menjadi guru.
- c. Dalam penelitian ini menggunakan variabel prestise pekerjaan karena variabel ini belum pernah digunakan dalam meneliti pengaruh prestise terhadap minat menjadi guru. Sesuai teori Hurlock (2010) bahwa prestise pekerjaan mempengaruhi minat dalam memilih profesi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

b. Bagi Mahasiswa

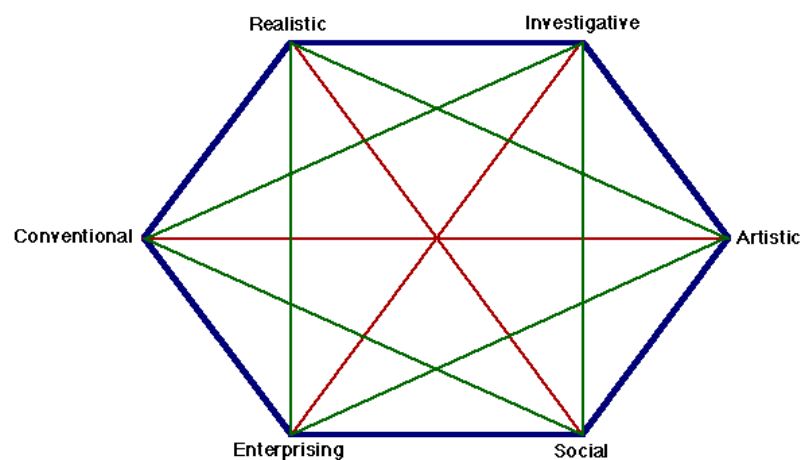
Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menjadi penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya serta sebagai masukan untuk lebih menggali dan meningkatkan potensi yang dimilikinya. Selain itu dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan minatnya untuk menjadi guru.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Kepribadian

Menurut teori Holland dalam Djaali (2007:122), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Teori Holland ini lebih sesuai jika dikaitkan ke dalam bidang kerja. Minat dapat timbul berdasarkan tipe kepribadian yang dimiliki. Holland dalam Winkel dan Hastuti (2007:636) menyatakan bahwa minat yang menyangkut pekerjaan dan jabatan adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seorang dan keseluruhan kepribadiannya. Sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, studi akademik, hobi, dan kesukaan lainnya. Holland juga berekspresi mengenai hubungan antara tipe-tipe kepribadian yang digambarkan melalui hexagonal model. Model ini menggambarkan jarak psikologis antara tipe-tipe kepribadian dengan model lingkungannya. Adapun bagan model hexagonal sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Model Hexagonal

Tipe kepribadian dari model hexagonal tersebut terdapat enam jenis, yaitu:

1. Realistis, yaitu tipe orang yang umumnya mapan, kasar fisik kuat tetapi kurang mampu komunikasi verbal dan kurang menyenangkan hubungan sosial. Tipe realistis cenderung menyukai pekerjaan seperti montir, insinyur, ahli mesin, dan lain-lain.
2. Investigatif, yaitu tipe orang yang berorientasi pada keilmuan yang lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya. Kecenderungan pekerjaan yang disukai antara lain, biologi, kimia, penulis, ahli jiwa dan lain-lain.
3. Artistik, yaitu tipe orang yang menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, sangat kreatif di bidang seni atau musik. Kecenderungan pekerjaan seperti pengarang, musisi, pelawak dan lainnya.
4. Sosial, yaitu tipe yang dapat bergaul, bertanggung jawab, suka bekerja dalam kelompok, memiliki kemampuan verbal yang baik dan menyukai kegiatan melatih dan mengajar. Pekerjaan yang disukai biasanya adalah guru, konselor, pekerja sosial, dokter dan lainnya. Seseorang yang berminat menjadi guru termasuk dalam tipe sosial yang memiliki keahlian dalam mengajar atau menularkan ilmu kepada orang lain.
5. Enterprising, yaitu tipe yang cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki ketrampilan dan kemampuan untuk berorganisasi. Pekerjaan yang sesuai untuk tipe ini adalah pemimpin perusahaan, pedagang, politikus dan lainnya.

6. Konvensional, yaitu tipe orang yang menyukai lingkungan memiliki komunikasi verbal yang baik, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka dan disiplin. Pekerjaan yang disukai antara lain akuntan, ahli tata buku, manajer, kasir dan lainnya.

Berdasarkan tipe kepribadian di atas, yang sangat berkaitan dengan minat menjadi guru adalah tipe sosial. Karena dalam tipe sosial merupakan tipe yang peka terhadap kebutuhan orang lain memiliki komunikasi verbal yang baik. Pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian ini adalah profesi guru. Seseorang dengan tipe kepribadian tertentu hendaknya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Sehingga dapat mengetahui seberapa kemampuan yang dimilikinya dalam untuk dapat melakukan pekerjaan tersebut. Jika seseorang memiliki *self efficacy* yang tinggi terhadap kemampuannya, maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerjanya. Begitu pula dengan tipe sosial yang cenderung sesuai dengan profesi guru maka dapat meningkatkan *self efficacy* untuk meningkatkan minatnya menjadi guru.

Menurut Carl Gustav Jung dalam Djaali (2007:11), kepribadian seseorang dibedakan antara dua sisi yaitu introvert dan extrovert. Seseorang dengan tipe introvert umumnya memiliki sifat cenderung menarik diri, suka bekerja sendiri, tenang, hati-hati dalam mengambil keputusan, dan cenderung tertutup. Tipe introvert memiliki kecenderungan minat, sikap, dan keputusan yang diambil selalu didasarkan pada perasaan, pemikiran, dan pengalamannya sendiri. Pada dasarnya tipe introvert ini pendiam dan tidak membutuhkan orang lain karena merasa kebutuhannya dapat dipenuhi sendiri.

Tipe kepribadian yang kedua extrovert yaitu kecenderungan seseorang untuk mengarahkan perhatian keluar dari dirinya, sehingga segala minat, sikap, keputusan yang diambil ditentukan peristiwa yang terjadi di luar dirinya. Tipe ini menunjukkan sikap yang terbuka, dan mau menerima masukan dari pihak luar, aktif, suka berteman, dan ramah. Pengambilan keputusan sesuai dan serasi dengan permintaan dan harapan lingkungan. Jadi jika dihubungkan dengan minat dalam berprofesi guru yang sesuai adalah tipe ekstrovert yang memiliki sosial tinggi terhadap orang lain.

2.1.2 Teori Kebutuhan

Menurut Djaali (2007:122) minat tidak timbul dengan sendirinya melainkan ada unsur kebutuhan. Menurut Maslow dalam Djaali (2007:101) mengungkapkan bahwa kebutuhan dasar manusia terbagi atas lima tingkatan. Kebutuhan pada tingkat paling rendah adalah kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dengan segera seperti makan, minum, berpakaian dan tempat tinggal. Kedua, kebutuhan keamanan merupakan kebutuhan untuk memperoleh keselamatan, keamanan, jaminan, dan perlindungan.

Ketiga, kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk disukai dan menyukai bergaul, berkelompok dan bermasyarakat. Keempat, kebutuhan penghargaan yakni kebutuhan untuk dihargai atau dihormati, diberikan pujian, dan pengakuan. Terakhir kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan untuk memperoleh kebanggaan, kekaguman, sebagai pribadi yang mampu dan berhasil mewujudkan bakatnya dengan prestasi. Kebutuhan aktualisasi diri itu

termanifestasi di dalam keinginan untuk memenuhi sendiri untuk menjadi diri sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan di atas, kebutuhan penghargaan sangat berkaitan erat dengan prestise profesi guru. Maslow juga mengidentifikasi dua tingkatan kebutuhan akan penghargaan, yaitu reputasi dan harga diri. Reputasi merupakan persepsi akan gengsi, pengakuan, atau ketenaran yang dimiliki seseorang, dilihat dari sudut pandang orang lain. Dan harga diri adalah perasaan pribadi seseorang bahwa dirinya dinilai bermanfaat dan percaya diri. Berkaitan dengan hal ini profesi guru juga seharusnya dihargai karena peran seorang guru sangat penting yaitu membimbing, mendidik serta menularkan pengetahuan kepada peserta didik. Sebenarnya profesi guru merupakan profesi yang mulia dan seharusnya dihormati oleh masyarakat pada umumnya. Karena pada dasarnya seseorang yang menjadi guru harus memiliki niat tulus dalam mengajar. Jika profesi guru dihargai dan dinilai bermanfaat bagi orang lain maka seorang guru akan lebih meningkatkan kualitasnya dan lebih percaya diri.

2.1.3 Concerted Cultivation (Budidaya Terpadu)

Lareau (2002:747) berbicara pada gagasan budidaya terpadu (*concerted cultivation*), di mana orang tua kelas menengah diharapkan mengambil peran aktif dalam pendidikan dan pengembangan anak-anak mereka untuk mencapai cita-citanya melalui diskusi. Laureau berpendapat bahwa keluarga dengan pendapatan rendah tidak menggunakan metode ini, yang menyebabkan anak-anak mereka memiliki kendala dalam mencapai cita-cita yang di inginkan. Secara teori, keluarga berpenghasilan rendah menimbulkan anak sulit untuk melangkah karena

ruang geraknya untuk mencapai pendidikannya dibatasi oleh orang tua. Sehingga menyebabkan anak dari keluarga menengah ke bawah sulit bersaing dengan mereka yang berasal dari keluarga menengah ke atas. Orang tua kelas menengah seharusnya didukung budidaya terpadu untuk mengembangkan bakat anak melalui kegiatan rekreasi yang diselenggarakan dan pelajaran, yang akan memunculkan pemikiran anak, dan secara aktif melakukan hubungan dengan peraturan lembaga.

Menurut penelitian Laureau (2002:752), dalam pendekatan budidaya terpadu dan pencapaian pertumbuhan alami, terdapat lima dimensi yang dapat dibedakan antara lain organisasi kehidupan sehari-hari, penggunaan bahasa, hubungan sosial, campur tangan lembaga dan konsekuensi. Tetapi hanya tiga yang menjadi dimensi utama yaitu organisasi kehidupan sehari-hari, penggunaan bahasa, hubungan sosial. Dimensi ini tidak semua bagian penting dari kehidupan keluarga, tetapi mereka menggabungkan aspek-aspek inti dari membesarkan anak. Selain itu, observasi lapangan menunjukkan bahwa perilaku dan kegiatan yang berkaitan dengan dimensi-dimensi ini mendominasi irama kehidupan keluarga. Secara konseptual, organisasi kehidupan sehari-hari dan penggunaan bahasa adalah dimensi yang penting. Keduanya harus ditunjukkan dalam keluarga untuk menjadi gambaran keterlibatan salah satu pendekatan dalam membesarkan anak. Hubungan sosial adalah dimensi yang signifikan namun secara konseptual kurang penting. Untuk mengetahui perbedaan pendekatan budidaya terpadu dan pertumbuhan alami dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2.1 Ringkasan Pendekatan Dalam Membesarkan Anak

	Pendekatan Membesarkan Anak	
Dimensi yang diamati	Budidaya Terpadu	Pencapaian Pertumbuhan Alami
Kunci elemen tiap pendekatan	Orang tua secara aktif membantu perkembangan dan memprediksi bakat, pendapat dan kemampuan anak	Orang tua peduli anaknya dan mengikuti perkembangan anak
Organisasi kehidupan sehari-hari	Aktivitas waktu luang anak diatur oleh orang dewasa	Anak beraktivitas keluar bersama keluarga
Penggunaan bahasa	-Memberi alasan atau diperintah -Anak membantah pernyataan orang dewasa -Diberikan kesempatan untuk negosiasi antara orang tua dan anak	-Diperintah -Jarang diberikan kesempatan bertanya atau pendapat dari orang dewasa -Umumnya anak menerima perintah
Hubungan sosial	-Lemahnya ikatan keluarga -Anak sering di kelompok teman sebaya (umur sama)	-Kuatnya ikatan keluarga -Anak sering di kelompok yang berbeda umur
Campur tangan lembaga	-Teguran dan campur tangan untuk kepentingan anak -Pelatihan kepada anak untuk	-Tergantung lembaga -Merasa tak berdaya dan frustrasi

	mengatur kepentingan dirinya	-Konflik antara praktik membesarkan anak di sekolah dan di rumah
Konsekuensi	Muncul perasaan merasa di pedulikan pada diri anak	Muncul perasaan terpaksa pada diri anak

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam teori budidaya terpadu ini berkaitan dengan variabel status sosial ekonomi orang tua. Seharusnya kelas menengah ke bawah dapat menerapkan pendekatan ini yaitu dengan memberikan kesempatan anak untuk mendiskusikan keinginan dan cita-cita anak agar tercapai nantinya. Sehingga dengan peran aktif orang tua dan pengembangan potensi anak, dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan minatnya.

2.2 Tinjauan Minat Menjadi Guru Akuntansi

2.2.1 Pengertian Minat

Crow and Crow dalam Djaali (2007:121) juga berpendapat bahwa minat senantiasa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Djaali (2007:122) menyimpulkan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran, sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Menurut Ahmadi (2009:148) minat merupakan sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, emosi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan

yang terkuat. Jika seseorang tertuju pada suatu objek, maka akan dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut.

Pendapat mengenai minat juga diungkapkan oleh Syah (2008:136) bahwa minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber dalam Syah (2008:136) minat merupakan istilah yang tidak populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Slameto (2010: 180) berpendapat bahwa minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut Winkel dan Hastuti (2007:650) minat merupakan kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.

Sedangkan Hurlock (2010:114) mendefinisikan minat sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan memiliki kebebasan untuk memilih. Shaleh dan wahab (2005:263) menambahkan bahwa minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Berdasarkan pengertian minat dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa timbulnya minat seseorang ditandai dengan timbulnya keinginan untuk terlibat secara langsung serta merasa tertarik atau senang terhadap suatu objek. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui

pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula dinyatakan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

2.2.2 Aspek-Aspek Minat

Menurut Hurlock (2010:117), minat terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif. Pada aspek kognitif minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan hal yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa. Aspek afektif merupakan konsep yang membangun aspek kognitif. Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut. Dapat pula sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

Sedangkan pendapat Ahmadi (2009: 148), minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Minat mengandung unsur kognisi, artinya minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang profesi guru, maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk menjadi guru. Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang

diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki kehendak terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Hurlock (2010:144) faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu profesi (pekerjaan) antara lain sikap orang tua, prestise pekerjaan, kekaguman pada seseorang, kemampuan dan minat, gender, kesempatan untuk mandiri, stereotip budaya dan pengalaman pribadi. Sebenarnya cukup banyak faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap pekerjaan, dimana secara garis besar menurut Shaleh dan Wahab (2004:263) dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu dari dalam diri individu yang bersangkutan (bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sedangkan Crow and Crow dalam Shaleh dan Wahab (2005:264), berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu

1. Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan makan dan ingin tahu.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

Dari ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan bahwa minat dipengaruhi dorongan dari dalam individu yang dapat membangkitkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang hendak dicapai. Selain itu minat dapat dipengaruhi motif

sosial yang berupa penghargaan. Misalnya minat seseorang untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena seseorang yang memiliki pengetahuan yang cukup luas akan mendapat kedudukan tinggi dan dihargai masyarakat. Yang terakhir adalah faktor emosional yang berkaitan dengan emosi atau perasaan. Misalnya jika seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas maka akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Karena kepribadian seseorang itu kompleks, maka timbulnya minat tidak berdiri sendiri, melainkan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut.

2.2.4 Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongannya. Shaleh dan Wahab (2005:265-266) menggolongkan macam-macam minat berdasarkan timbulnya, minat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita dan berhubungan dengan sosial. Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas dari dalam diri sendiri, minat ini merupakan minat yang mendasar atau minat asli. Sedangkan minat ekstrinsik minat yang tidak berhubungan langsung, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas.

Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tasted interest*, dan *inventoried interest*. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas atau bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek. *Tasted interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek akan menunjukkan minat yang tinggi pula. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek.

2.2.5 Minat Menjadi Guru Akuntansi

Menurut Usman (2013:5) guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Profesi ini tidak dapat dikerjakan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru walaupun kenyataannya masih ada yang dilakukan oleh orang di luar kependidikan. Dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 dijelaskan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selanjutnya dalam pasal 2 dijelaskan bahwa guru mempunyai

kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas dijelaskan bahwa guru adalah pendidik, yakni tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dengan kata lain guru merupakan seseorang yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dalam masyarakat. Selain itu guru memiliki jabatan profesional dan memberikan layanan ahli yang menuntut persyaratan kemampuan yang secara akademik dan pedagogis maupun secara profesional dapat diterima oleh pihak tempat pendidik bertugas, baik penerima jasa layanan secara langsung maupun pihak lain terhadap siapa pendidik bertanggung jawab. Untuk menjadi guru dibutuhkan keahlian khusus, maka harus lulus pendidikan keguruan atau pendidikan profesi dan ujian sertifikasi, baik ujian tertulis, kinerja maupun portofolio. Seorang guru juga dituntut untuk mempunyai profesionalitas dalam menjalankan tugasnya sedangkan pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Profesionalitas guru dimaksudkan untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Menurut AICPA (*American institute of Certified of Public Accounting*) dalam Baridwan (2010: 1) akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Minat menjadi guru merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap profesi guru. Sedangkan minat menjadi guru akuntansi adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru akuntansi yang ditunjukkan dengan adanya perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru yang memiliki keahlian di bidang akuntansi. Perasaan senang terhadap profesi guru akuntansi tersebut dari dalam diri seseorang tanpa ada orang lain yang menyuruh. Elemen minat menjadi guru bisa dimulai dengan mengenal pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Maka dapat disimpulkan minat menjadi guru akuntansi dapat diukur melalui indikator antara lain kognisi (mengetahui yaitu dengan adanya pengetahuan dan informasi yang memadai), emosi (adanya perasaan senang dan ketertarikan), serta konasi (adanya kemauan dan hasrat untuk berkehendak menjadi guru yang memiliki keahlian di bidang akuntansi).

2.3 *Self Efficacy*

2.3.1 *Pengertian Self Efficacy*

Self menurut Chaplin (2011:451) merupakan individu sebagai makhluk yang sadar, ego atau aku, kepribadian dan organisasi sifat-sifat. Sedangkan

menurut Suryabrata (2010:245) *self* diartikan menjadi dua yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri dan suatu keseluruhan proses psikologi yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri. *Self* pada arti pertama adalah sebagai objek berarti menunjukkan sikap, perasaan pengamatan, dan penelitian seseorang terhadap dirinya sebagai objek. *Self* pada arti kedua sebagai proses berarti suatu kesatuan yang terdiri dari proses-proses aktif seperti berpikir, mengingat, dan mengamati. *Self* dibagi atas empat aspek yaitu

1. Bagaimana orang mengamati dirinya sendiri.
2. Bagaimana orang berfikir tentang dirinya sendiri.
3. Bagaimana orang menilai dirinya sendiri.
4. Bagaimana orang berusaha dengan berbagai cara untuk menyempurnakan dan mempertahankan diri.

Bandura dalam Lunenburg (2011:1) menyatakan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang bahwa dia mampu melakukan tugas secara berhasil. Bandura dalam Woolfolk (2009:219) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Sedangkan Woolfolk (2009:219) berpendapat efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kompetensi atau efektivitas di bidang tertentu. Salkind (2009:288) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mengorganisir dan mengerakkan sumber-sumber tindakan yang dibutuhkan untuk mengelola situasi-situasi yang akan datang, Bandura dalam Salkind (2009:288) berpendapat bahwa ketika individu semakin sadar dengan apa

yang sedang berlangsung (menyadari apa yang bisa berfungsi sebagai kejadian penguat) maka orang tersebut semakin ahli dalam menggunakan kemampuannya untuk mewujudkan apa yang perlu dilakukan.

Menurut Alwisol (2010:287) efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan tindakan yang diharapkan. Efikasi juga merupakan penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan atau tidak dapat mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Berdasarkan pendapat tersebut, *self efficacy* dapat dipandang sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan serangkaian tindakan dalam situasi tertentu.

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Bandura dalam Lunenburg (2011:2) *self efficacy* mempengaruhi pembelajaran dan perbuatan melalui tiga cara. Pertama, *self-efficacy influences the goals that employees choose for themselves*. *Self efficacy* mempengaruhi tujuan seseorang dalam memilih pekerjaan untuk dirinya sendiri. Jika *self efficacy* rendah maka cenderung memiliki pencapaian rendah terhadap diri mereka. Sebaliknya individu dengan *self efficacy* tinggi biasanya memiliki pencapaian yang tinggi. Kedua *self efficacy influences learning as well as the effort that people exert on the job*. *Self efficacy* mempengaruhi pembelajaran serta mengarahkan seseorang saat bekerja. Pekerjaan dengan *self efficacy* yang tinggi akan bekerja keras dan belajar melakukan tugas-tugas baru, karena mereka yakin bahwa usaha mereka akan berhasil. Sedangkan pekerjaan dengan *self-efficacy* rendah mungkin kurang

berusaha untuk belajar dan melakukan tugas-tugas yang kompleks, karena mereka tidak yakin usahanya akan membawa kesuksesan. Ketiga *self efficacy influences the persistence with which people attempt new and difficult*. *Self efficacy* dapat mempengaruhi ketekunan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang baru dan sulit. Pekerjaan dengan *self-efficacy* tinggi akan meyakinkan seseorang bahwa dapat belajar dan melakukan tugas tertentu. Dengan demikian, mereka cenderung bertahan dalam upaya mereka bahkan ketika muncul masalah. Sebaliknya, pekerjaan dengan *self-efficacy* rendah percaya bahwa mereka tidak mampu belajar dan melakukan tugas yang sulit dan cenderung menyerah saat muncul masalah.

Menurut Pervin dan Cervone (2012:256) kepercayaan terhadap *self efficacy* juga mempengaruhi seseorang mengatasi kekecewaan dan tekanan dalam mencapai tujuan-tujuan hidupnya. Secara umum penelitian Schwarzer dalam Pervin (2012:256) menyatakan bahwa fungsi manusia difasilitasi oleh suatu kendali pribadi. Kepercayaan terhadap *self efficacy* mewakili aspek sejumlah perasaan kendali. Persepsi tentang *self efficacy* telah terbukti memiliki beragam dampak terhadap pengalaman dan tindakan melalui cara berikut:

1. Seleksi. Keyakinan terhadap *self efficacy* mempengaruhi individu dalam memilih tujuan. Seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi diyakini akan memilih tujuan yang lebih sulit, menantang, dibanding dengan mereka yang memiliki *self efficacy* rendah.
2. Upaya, ketekunan, dan pencapaian. Individu dengan kepercayaan terhadap *self efficacy* yang tinggi menunjukkan upaya dan ketekunan yang lebih besar,

dan menampilkan sikap yang lebih baik dibandingkan individu dengan *self efficacy* rendah.

3. Emosi. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi menghadapi tugas dengan suasana hati yang lebih baik dibandingkan individu yang memiliki *self efficacy* rendah.
4. Penanganan. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi lebih mampu mengatasi stres dan kekecewaan daripada individu yang memiliki *self efficacy* rendah.

2.3.3 Dimensi Self-Efficacy

Menurut Bandura dalam Lunenburg (2011:1), ada tiga dimensi *self-efficacy*, antara lain *magnitude*, *generality* dan *strength*. *Magnitude* berkaitan dengan derajat kesulitan tugas yang dihadapi. Penerimaan dan keyakinan seseorang terhadap suatu tugas berbeda-beda, mungkin hanya terbatas pada tugas yang sederhana, menengah atau sulit. Persepsi setiap individu akan berbeda dalam memandang tingkat kesulitan dari suatu tugas. Ada yang menganggap suatu tugas itu sulit sedangkan orang lain mungkin merasa tidak demikian. Apabila sedikit rintangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas, maka tugas tersebut akan mudah dilakukan. *Magnitude* terbagi atas tiga bagian yaitu pertama analisis pilihan perilaku yang akan dicoba, yaitu seberapa besar individu merasa mampu atau yakin untuk berhasil menyelesaikan tugas dengan pilihan perilaku yang akan diambil. Kedua menghindari situasi dan perilaku yang dirasa melampaui batas kemampuannya. Dan ketiga menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit.

Dimensi selanjutnya *generality* yaitu sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari dalam melakukan suatu aktivitas yang biasa dilakukan atau situasi tertentu yang tidak pernah dilakukan hingga dalam serangkaian tugas atau situasi sulit dan bervariasi. Pada dimensi *generality* individu akan menunjukkan kemampuannya pada konteks tugas yang berbeda-beda, baik itu melalui tingkah laku, kognitif dan afektifnya. Untuk dimensi yang terakhir adalah *strength* merupakan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan ketahanan dan keuletan individu dalam pemenuhan tugasnya. Individu yang memiliki keyakinan dan kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas akan terus bertahan dalam usahanya meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan. Dalam hal ini pengalaman memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* yang diyakini seseorang. Pengalaman yang lemah akan melemahkan keyakinan individu itu pula. Sedangkan individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka akan teguh dalam usaha untuk melakukan kesulitan yang dihadapi. Jadi dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dapat diukur melalui tiga indikator yaitu Magnitude, *generality* dan *strength*.

2.3.4 Sumber-Sumber *Self-Efficacy*

Menurut Bandura dalam Lunenburg (2011:2) ada empat sumber *self efficacy* antara lain *past performance*, *vicarious experience*, *verbal persuasion*, dan *emotional cues*. *Past performance* merupakan sumber informasi *self efficacy* yang paling berpengaruh. Dari pengalaman masa lalu terlihat bukti apakah seseorang mengarahkan seluruh kemampuannya untuk meraih keberhasilan.

Umpan balik terhadap hasil kerja seseorang yang positif akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Jika kegagalan di berbagai pengalaman hidup dapat di atasi maka dapat memicu persepsi *self efficacy* menjadi lebih baik karena membuat individu tersebut mampu untuk mengatasi rintangan-rintangan yang lebih sulit nantinya.

Vicarious experience merupakan cara meningkatkan *self efficacy* dari pengalaman keberhasilan yang telah ditunjukkan oleh orang lain. Ketika melihat orang lain dengan kemampuan yang sama berhasil dalam suatu bidang atau tugas melalui usaha yang tekun, individu juga akan merasa yakin bahwa dirinya juga dapat berhasil dalam bidang tersebut dengan usaha yang sama. Sebaliknya *self efficacy* dapat turun ketika orang yang diamati gagal walaupun telah berusaha dengan keras. Individu juga akan ragu untuk berhasil dalam bidang tersebut. Peran *vicarious experience* terhadap *self efficacy* seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsi diri individu tersebut tentang dirinya memiliki kesamaan dengan model. Semakin seseorang merasa dirinya mirip dengan model, maka kesuksesan dan kegagalan model akan semakin mempengaruhi *self efficacy*. Sebaliknya apabila individu merasa dirinya semakin berbeda dengan model, maka *self efficacy* menjadi semakin tidak dipengaruhi oleh perilaku model. Seseorang akan berusaha mencari model yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang sesuai dengan keinginannya. Dengan mengamati perilaku dan cara berfikir model tersebut akan dapat memberi pengetahuan dan pelajaran tentang strategi dalam menghadapi berbagai tuntutan lingkungan.

Verbal persuasion digunakan secara luas untuk membujuk seseorang bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Orang yang mendapat persuasi secara verbal maka mereka memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, akan mengerahkan usaha yang lebih besar daripada orang yang tidak dipersuasi bahwa dirinya mampu pada bidang tersebut. Yang terakhir *emotional cues*, yaitu ketika seseorang percaya bahwa sebagian tanda-tanda psikologis menghasilkan informasi dalam menilai kemampuannya. Kondisi stress dan kecemasan dilihat individu sebagai tanda yang mengancam ketidakmampuan diri. Ketika seseorang menghadapi suatu tugas, apakah cemas atau khawatir (*self-efficacy* rendah) atau tertarik (*self-efficacy* tinggi) dapat memberikan informasi mengenai *self-efficacy* orang tersebut. Dalam menilai kemampuannya seseorang dipengaruhi oleh informasi tentang keadaan fisiknya untuk menghadapi situasi tertentu dengan memperhatikan keadaan fisiologisnya.

2.4 Prestise Profesi Guru

2.4.1 Pengertian Prestise

Prestise merupakan peranan sosial terhadap kedudukan tertentu, tingkatan tertentu pada posisi yang dihormati. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1101) prestise adalah wibawa (perbawa) yang berkenaan dengan prestasi atau kemampuan seseorang. Jadi prestise selalu terkait dengan kemampuan seseorang dalam mencapai prestasi sehingga mencapai posisi terhormat. Sedangkan Chaplin (2011:383) mengungkapkan bahwa prestise merupakan satu kondisi sangat dihargai atau dijunjung tinggi oleh kolega atau rekan sejawat atau

oleh masyarakat pada umumnya. Dapat diartikan pula sebagai kegengsian, perbawa atau martabat.

Henslin (2007:211) menyatakan bahwa seseorang biasanya memberikan lebih banyak prestise terhadap pekerjaan tertentu daripada pekerjaan lain. Hal ini di dapat pula mempertimbangkan bahwa pekerjaan-pekerjaan yang berada di puncak memiliki empat persamaan ciri yaitu, memberikan penghasilan lebih banyak, menuntut pendidikan yang lebih tinggi, melibatkan pemikiran lebih, dan menawarkan otonomi lebih besar (kebebasan dan kemandirian). Jika sebaliknya maka tampak orang memberikan prestise lebih rendah pada pekerjaan yang bergaji rendah, menuntut sedikit persiapan atau pekerjaan, melibatkan lebih banyak kerja fisik, dan diawasi dengan ketat. Agar merasa dihargai seseorang menginginkan agar orang lain mengakui prestise mereka terhadap profesinya.

2.4.2 Profesi Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No. 14 tahun 2005). Berdasarkan undang-undang tersebut sangat jelas bahwa guru merupakan seseorang yang menjadi kunci di dalam kelas, sehingga guru memiliki peran yang sangat vital dan fundamental dalam membimbing, mengarahkan dan mendidik siswa dalam proses pembelajaran. Pentingnya peran guru bahkan tak tergantikan oleh siapapun ataupun dengan teknologi canggih. Alat dan media pendidikan, sarana prasarana, multimedia dan teknologi hanyalah media atau alat yang hanya digunakan sebagai

media penyampaian pembelajaran. Menurut Ali dalam Usman (2013:15) guru sebagai profesi memiliki tugas dan tanggungjawab yang begitu kompleks, tentunya memiliki persyaratan khusus antara lain:

1. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan ilmu pengetahuan yang mendalam.
2. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
3. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai
4. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya
5. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Menurut Hamalik (2007:118), karena pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru harus memenuhi persyaratan yang berat. Beberapa diantaranya adalah harus memiliki bakat menjadi guru, harus memiliki keahlian, memiliki keperibadian yang baik dan terintegrasi, memiliki mental yang sehat, berbadan sehat, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, guru harus berjiwa pancasila dan guru harus seorang warga negara yang baik. Sedangkan menurut Wolmer dan Mills dalam Sardiman (2007:134), pekerjaan dikatakan sebagai profesi apabila memenuhi kriteria berikut:

1. Memiliki spesialisasi dengan latar belakang teori yang luas. Artinya memiliki pengetahuan umum yang luas dan keahlian khusus yang mendalam di bidangnya.

2. Merupakan karier yang dibina secara organisatoris. Artinya ada keterikatan dalam suatu organisasi profesional, memiliki otonomi jabatan, memiliki kode etik jabatan, dan merupakan karya bakti seumur hidup.
3. Diakui masyarakat sebagai pekerjaan yang mempunyai status profesional. Artinya, memperoleh dukungan masyarakat, mendapat pengesahan dan perlindungan hukum, memiliki persyaratan kerja yang sehat, dan memiliki jaminan hidup yang layak.

Tidak hanya itu untuk menjadi guru yang profesionalitas menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 juga dituntut untuk dapat menguasai kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Seorang guru dikatakan profesional jika memiliki kemampuan dan keahlian khusus dibidang keguruan sehingga dengan keahliannya dapat melakukan tugas dan fungsinya sebagai pendidik yang mentransfer ilmu dan karakter kepada peserta didik dengan optimal dan maksimal. Kemudian menurut Santoso (2013:85) untuk menjadi guru profesional harus memiliki ciri-ciri antara lain:

1. Selalu memiliki energi untuk siswanya
2. Memiliki tujuan yang jelas untuk pembelajaran
3. Mempunyai keterampilan mendisiplinkan yang efektif
4. Mempunyai keterampilan manajemen kelas yang baik
5. Dapat berkomunikasi dengan orang tua peserta didik
6. Memiliki harapan yang tinggi terhadap siswanya
7. Memiliki pengetahuan tentang kurikulum
8. Memiliki pengetahuan tentang subyek yang diajarkan

Oleh karena itu guru harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang. Sehingga guru yang mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan akan dihargai statusnya oleh masyarakat. Jadi prestise profesi guru adalah pandangan atau anggapan mahasiswa mengenai kewibawaan seseorang yang berprofesi sebagai guru karena berkenaan dengan kemampuan seseorang atas prestasinya. Sehingga dapat mencapai posisi terhormat yang dihargai oleh masyarakat karena profesinya menjadi seorang guru. Berdasarkan uraian dan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestise profesi guru dapat diukur melalui tiga indikator yaitu tanggapan mengenai kedudukan profesi guru, tanggapan mengenai wibawa profesi guru, dan tanggapan mengenai tingkat kegengsiannya profesi guru.

2.5 Status Sosial Ekonomi Orang Tua

2.5.1 Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Nasution (2004:22) mendefinisikan status merupakan kedudukan seseorang dalam suatu kelompok sosial. Kedudukan sosial (status sosial) adalah sehubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya. Kedudukan sosial tersebut mempengaruhi kedudukan orang dalam kelompok sosial berbeda. Boeree (2010:127) berpendapat status merupakan harapan bersama sehubungan dengan pengaruh. Sedangkan Sherif dalam Boeree (2010:127) status merupakan kedudukan seseorang dalam hierarki kekuasaan di tengah-tengah unit sosial (kelompok atau sistem) yang diukur berdasarkan efektivitas relatif untuk mengendalikan interaksi antar anggota

kelompok, menentukan keputusan, dan aktivitas. Cohen dalam Syarbaini dan Rusdiyanta (2009:58) status diartikan kedudukan sosial individu dalam suatu kelompok atau suatu tingkat sosial dari suatu kelompok dibandingkan kelompok lainnya. Syarbaini dan Rusdiyanta (2009:58) menyimpulkan status sosial sebagai tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain, di dalam lingkungan pergaulan, prestise, hak-hak dan kewajibannya.

Menurut Polak dalam Abdulsyani (2007:91) status diartikan sebagai kedudukan sosial seorang oknum dalam kelompok serta dalam masyarakat. Status mempunyai dua aspek yaitu aspeknya yang agak stabil dan aspek yang lebih dinamis. Soekanto dalam Abdulsyani (2007:92) mengartikan status sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan orang-orang lain dalam kelompok tersebut atau tempat suatu kelompok berhubungan dengan kelompok lainnya di dalam kelompok yang lebih besar. Sedangkan status sosial diartikan sebagai tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya. Jadi status sosial ekonomi dapat diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam suatu kelompok dan hubungannya dengan anggota yang lain dalam kelompok yang sama, kedudukan tersebut diperbandingkan menurut nilai dan kuantitasnya sehingga terlihat ada perbedaan antara kedudukan yang rendah dan tinggi dari segi kekayaan yang dimiliki. Abdulsyani (2007:93) membedakan status sosial menjadi dua macam menurut proses perkembangannya yaitu status yang diperoleh atas dasar keturunan (*ascribed status*) dan status yang diperoleh atas dasar usaha yang disengaja

(*achieved status*). Sedangkan Polak dalam Abdulsyani (2007:94) menambahkan satu macam status lagi yaitu status yang diberikan (*assigned status*).

Ahmadi (2007:230) berpendapat bahwa status sosial orang tua merupakan kedudukan orang tua dalam kelompoknya. Status ini dapat bersifat statis dapat pula dinamis. Secara sederhana di dalam masyarakat Indonesia terdapat empat status sosial yaitu petani, pegawai, angkatan bersenjata, dan pedagang. Petani merupakan kelompok masyarakat yang bekerja dengan mengolah lahan pertanian yang penghasilannya tidak dapat dipastikan setiap bulannya. Pegawai merupakan sekelompok masyarakat yang bekerja terikat oleh dinas yang mendapat gaji dari pemerintah tiap bulan secara pasti. Angkatan bersenjata merupakan angkatan militer yang diangkat pemerintah sehingga akan mendapat gaji dengan pasti dari pemerintah setiap bulan. Sedangkan pedagang mereka yang bekerja dengan melakukan jual beli agar mendapat penghasilan. Masyarakat satu dengan yang lainnya tentu memiliki status sosial yang berbeda-beda. Sehingga status sosial orang tua yang dimiliki tentu mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya. Jadi status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan orang tua dalam suatu kelompok dan hubungannya dengan anggota yang lain diperbandingkan menurut nilai dan kuantitasnya sehingga terlihat ada perbedaan antara kedudukan yang rendah dan tinggi dari segi kekayaan yang dimiliki.

2.5.2 Faktor-Faktor Yang Menentukan Status Sosial Ekonomi

Menurut Nasution (2004:27) ada beberapa metode atau cara untuk menentukan status sosial ekonomi yaitu metode objektif, subjektif, dan reputasi.

Metode objektif, stratifikasi sosial ditentukan berdasarkan kriteria objektif antara lain jumlah pendapatan, lama atau tinggi pendidikan dan jenis pekerjaan. Metode subjektif, penggolongan sosial dirumuskan menurut pandangan anggota masyarakat menilai dirinya dalam hierarki kedudukan dalam masyarakat itu. Metode reputasi merupakan penggolongan sosial yang ditentukan berdasar bagaimana anggota masyarakat menempatkan masing-masing dalam stratifikasi masyarakat itu. Sementara Abdulsyani (2007:86) berpendapat bahwa indikator yang dapat menentukan stratifikasi sosial ekonomi adalah memiliki kekayaan yang bernilai ekonomis, status atas dasar fungsi dalam pekerjaan, kesalehan dalam beragama, latar belakang rasial dan lamanya seseorang tinggal disuatu tempat, status dasar keturunan, dan status dasar jenis kelamin dan umur. Untuk mengukur status seseorang, Sorokin dalam Syarbaini dan Rusdiyanta (2009:58) merinci antara lain jabatan atau pekerjaan, pendidikan dan luasnya ilmu pengetahuan, kekayaan, politis, keturunan, dan agama. Kelas sosial seseorang akan ditentukan oleh status sosial dan ekonomi seseorang dalam masyarakat, termasuk penghasilan, pendidikan, keturunan maupun pengakuan dari orang lain. Syarbaini dan Rusdiyanta (2009:54) menggolongkan penyebab seseorang tergolong dalam suatu kelas sosial antara lain kekayaan dan penghasilan, pekerjaan dan pendidikan.

Soekanto (2001:262), berpendapat bahwa ukuran atau kriteria untuk menggolongkan anggota-anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan masyarakat ada empat. Yang pertama, dapat dilihat dari ukuran kekayaan. Tidak dapat dipungkiri kekayaan dapat memberikan simbol status sosial seseorang. Mereka

yang memiliki kekayaan banyak, tentu saja termasuk lapisan teratas. Selanjutnya dapat dilihat dari ukuran kekuasaan, jika seseorang memiliki kekuasaan tertinggi dalam suatu masyarakat maka akan menempati lapisan teratas. Ukuran kehormatan mungkin berbeda dengan ukuran kekayaan maupun kekuasaan. Biasanya seseorang yang paling disegani dan dihormati akan menempati tempat teratas. Mereka yang memiliki kekayaan banyak dan kekuasaan tinggi tentu akan dihormati. Yang terakhir adalah ukuran ilmu pengetahuan. Masyarakat akan menghargai seseorang yang berpengetahuan tinggi. Terkadang yang terjadi di masyarakat, yang dihargai gelar kesarjanaannya bukan mutu ilmu yang dijadikan ukuran. Tentunya menyebabkan seseorang berusaha mencari gelar dengan segala macam cara bukan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Sebenarnya masih banyak ukuran lain yang dapat digunakan, tetapi ukuran di atas amat menentukan sebagai dasar timbulnya sistem lapisan dalam masyarakat tertentu.

Sedangkan menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008:130) menyebutkan indikator latar belakang sosial ekonomi orang tua ada empat. Indikator tersebut adalah pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, dan keadaan tempat tinggal. Orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan akademik anak. Latar belakang pendidikan orang tua satu orang dengan yang lainnya tentu berbeda. Orang tua yang bersekolah lama berarti semakin tinggi jenjang pendidikannya. Sehingga akan memiliki kedudukan tinggi di masyarakat. Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh orang tua akan mempengaruhi seseorang untuk memilih pekerjaan.

Selain pendidikan, pekerjaan orang tua tentu berkaitan dengan pendidikan anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi kemungkinan memiliki pekerjaan yang tetap atau mapan. Sehingga akan memiliki pendapatan yang tinggi pula. Kepemilikan harta orang tua tentu akan mendukung pendidikan anak agar berlangsung dengan baik. Semakin orang tua mencukupi segala kebutuhan yang dibutuhkan anak maka akan semakin giat untuk mencapai minatnya. Keadaan tempat tinggal, dalam hal ini tempat seseorang tinggal. Tempat tinggal dapat dilihat dari status rumah yang ditempati, kondisi fisik bangunan ataupun besarnya rumah yang ditempati. Kondisi fisik rumah seseorang dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi keluarga yang menempati. Rumah yang besar bagus dan milik sendiri menunjukkan kondisi sosial ekonominya tinggi dan sebaliknya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai minat menjadi guru yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan
1. Putri (2012)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009.	Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu variabel Minat Menjadi Guru. Perbedaannya adalah pada variabel

	<p>pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</p>		<p>bebas lainnya yaitu <i>self efficacy</i>, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua serta subjek penelitian.</p>
<p>2. Ardyani (2014)</p>	<p>Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 UNNES</p>	<p>Hasil terdapat 7 kelompok baru yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi diantaranya persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%), kesejahteraan guru (18,69%), prestasi belajar (15,26%), pengalaman PPL (13,85%), teman bergaul (10,54%), lingkungan keluarga (4,32%) dan kepribadian (2,62%).</p>	<p>Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu variabel Minat Menjadi Guru. Perbedaannya adalah pada semua variabel bebas serta subjek penelitian.</p>

<p>3. Maharesi (2014)</p>	<p>Pengaruh sosial ekonomi orang tua, <i>self efficacy</i>, dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga</p>	<p>Hasilnya variabel sosial ekonomi orang tua, <i>self efficacy</i>, dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.</p>	<p>Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu variabel status sosial ekonomi dan <i>self efficacy</i>. Perbedaannya adalah pada variabel minat menjadi guru, lingkungan sosial dan prestise profesi guru serta subjek penelitian</p>
<p>4. Zulkosky (2009)</p>	<p><i>Self Efficacy: A Concept Analysis</i></p>	<p>Menyatakan bahwa <i>self efficacy</i> mempengaruhi pemikiran seseorang, perasaan, motivasi diri, dan perbuatan. Untuk meningkatkan <i>self efficacy</i> seseorang dapat meningkatkan kemampuannya dengan baik, mengamati</p>	<p>Memiliki persamaan mengkaji <i>self efficacy</i> dan perbedaannya pada variabel minat menjadi guru, status sosial ekonomi orang tua dan prestise profesi guru</p>

		<p>seseorang yang telah berhasil mengerjakan tugas, dan menerima tanggapan positif dalam memperbaiki tugas yang akan dihadapi.</p>	
5. Oruc (2011)	<p><i>“The Perception of Teaching as a Profession by Turkish Trainee Teachers: Attitudes towards Being a Teacher“</i></p>	<p>Hasil penelitian secara keseluruhan, mahasiswa yang telah membuat keputusan yang tepat untuk menjadi guru (77,2%), berencana untuk memilih sebagai karir seumur hidup (81,9%) dan sangat tinggi antusias untuk melanjutkan profesi yang dipilih (85,9%).</p>	<p>Relevansinya tujuan menjadi guru dalam penelitian ini antara lain pengaruh keluarga, pengaruh guru, pengaruh rekan atau teman sebaya dan pengalaman praktik mengajar. Pengaruh keluarga berkaitan status sosial ekonomi orang tua dan merupakan bagian dari keluarga.</p>
6. Bakar,	<p><i>“Teaching as a Career</i></p>	<p>Hasil dari penelitiannya</p>	<p>Relevansinya dalam</p>

Ismail dan Hamzah (2014)	<i>Choice: A Discriminant Analysis of Factors as Perceived by Technical and Vocational Education (TVE) Student Teachers in Malaysia</i> ”.	terdapat 79,5% yang memilih menjadi guru atau pendidik dan 75,7% yang tidak memilih menjadi pendidik	penelitian ini untuk memilih profesi guru dipengaruhi faktor motivasi, persepsi, harapan, dan kepuasan. Sehingga faktor persepsi merupakan bagian dari variabel prestise profesi guru.
--------------------------	--	--	--

2.6 Kerangka Berfikir

2.7.1 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi

Profesi guru merupakan pekerjaan yang berperan penting untuk mencerdaskan anak bangsa melalui proses pendidikan. Tidaklah mudah untuk menjadi guru karena harus memiliki tanggung jawab yang berat yang tidak hanya mengajar saja. Profesi guru perlu diawali dengan adanya minat terhadap profesi tersebut agar tercapainya keberhasilan seseorang dalam kesiapan menjadi guru yang profesional. Shaleh dan Wahab (2005:263) mengartikan minat sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Untuk menumbuhkan minat seseorang menjadi guru harus

diawali dengan adanya pengetahuan dan informasi, ketertarikan terhadap profesi tersebut, dan kemauan terhadap profesi tersebut.

Untuk itu dalam menumbuhkan minat perlu didukung adanya *self efficacy* untuk meningkatkan keyakinan diri atas kemampuannya. Bandura dalam Woolfolk (2009:219) mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Sedangkan Woolfolk (2009:219) berpendapat *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang tentang kompetensi yang dimilikinya di bidang tertentu. Jadi *self efficacy* merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Selain kepercayaan diri seseorang, faktor seperti cita-cita, semangat bekerja, tekun dan ulet juga termasuk dalam efikasi diri. Seseorang yang mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya akan berusaha dengan semangat, tekun dan ulet untuk mencapai apa yang dicita-citakannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Maharesi (2014) yang berjudul “pengaruh sosial ekonomi orang tua, *self efficacy*, dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga” menunjukkan bahwa variabel sosial ekonomi orang tua, *self efficacy*, dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Penelitian tersebut digunakan dasar untuk meneliti pengaruh *self efficacy* terhadap minat lainnya dalam hal ini minat menjadi guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, *self efficacy* yang tinggi akan meningkatkan minatnya untuk berprofesi menjadi guru. Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki *self efficacy* yang rendah maka minat mahasiswa untuk menjadi guru juga rendah.

2.7.2 Pengaruh Prestise Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi

Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap sesuatu hal. Kenyataan yang tidak dapat disangkal bahwa motivasi dasar orang menjadi guru pada suatu lembaga pendidikan adalah bekerja dan memiliki kedudukan tinggi yang dihargai masyarakat. Henslin (2007:211) menyatakan bahwa seseorang biasanya memberikan prestise sangat tinggi terhadap pekerjaan yang memiliki kedudukan tinggi daripada pekerjaan lain. Pekerjaan-pekerjaan yang berada di puncak memiliki empat persamaan ciri yaitu, memberikan penghasilan lebih banyak, menuntut pendidikan yang lebih tinggi, melibatkan pemikiran lebih, dan menawarkan otonomi lebih besar (kebebasan dan kemandirian). Seharusnya profesi guru yang menggunakan pengetahuan, keterampilan, tenaga dan sebagian waktunya untuk mencerdaskan anak bangsa memiliki penghargaan yang tinggi dimata masyarakat. Kedudukan seorang guru sangat berarti dan mulia terhadap masyarakat dalam menularkan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian Bakar, Ismail dan Hamzah pada tahun 2014 yang berjudul "*Teaching as a Career Choice: A Discriminant Analysis of Factors as Perceived by Technical and Vocational Education (TVE) Student Teachers in Malaysia*" menjelaskan bahwa meskipun semakin meningkatnya mahasiswa

memilih program studi kependidikan di universitas negeri, mereka juga memiliki pandangan dan persepsi yang berbeda tentang profesi guru. Selain itu mahasiswa kependidikan yang berminat untuk tetap memilih profesi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor motivasi, persepsi, harapan, dan kepuasan yang merupakan faktor yang paling berpengaruh bagi mahasiswa kependidikan dalam memilih karir guru atau pendidik. Tetapi bagaimanapun juga variabel persepsi tidak berpengaruh terlalu kuat dalam penelitian ini. Sedangkan pendapat Ozimek (Forbes, 2014) dalam artikelnya yang berjudul "*The data shows teachers are still highly respected*" mengenai prestise guru, banyak yang berpendapat semakin sedikit yang menghormati kedudukan guru. Dan banyak yang berfikir reputasi guru di mata publik telah menurun dari tahun ke tahun. Tetapi dalam penelitian Ozimek menyatakan bahwa guru memiliki prestise yang sangat tinggi terbukti dari tahun 1977-2009 persentase prestise guru menunjukkan dari 29% menjadi 51%.

Jika mahasiswa kependidikan mempunyai persepsi yang positif tentang prestise profesi guru maka hal itu akan mempengaruhi sikap untuk menyukai profesi tersebut. Hal tersebut akan berpengaruh pula pada minatnya terhadap profesi tersebut. Profesi guru saat ini dianggap kurang bergengsi dibanding profesi lainnya seperti dokter, insinyur dan pegawai kantor lainnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin baik prestise profesi guru maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi guru.

2.7.3 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat

Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi

Ahmadi (2007:230) berpendapat bahwa status sosial orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya. Status sosial ekonomi orang tua memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak. Dalam hal ini adalah menumbuhkan minat anak dalam memilih profesi yang sesuai. Sebenarnya orang tua harus memberikan semangat kepada anak, dalam hal ini adalah mahasiswa untuk memilih pekerjaan sesuai dengan keinginan kemampuan individu. Dengan adanya perhatian, nasehat dan dukungan orang tua maka minat mahasiswa menjadi guru dapat meningkat. Karena mahasiswa merasa diperhatikan sehingga mempunyai semangat dan tanggung jawab untuk mewujudkan minat dan keinginan orang-orang yang telah mendukungnya. Selain itu orang tua harus memahami minat anak sejak dini agar seorang anak dapat mewujudkan minatnya dengan baik dan tanpa paksaan.

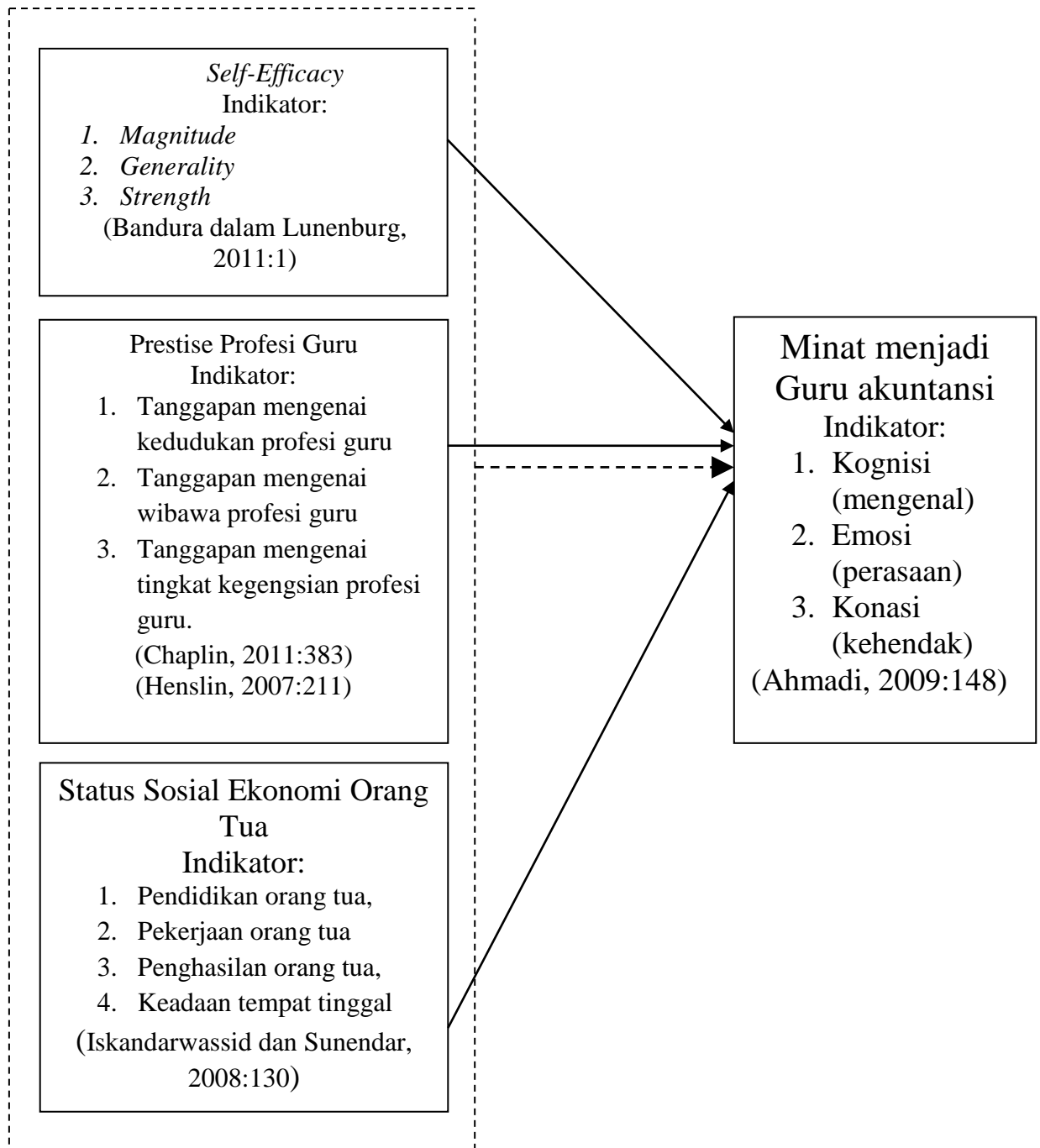
Nasution (2004:69) mengungkapkan bahwa penelitian di Amerika Serikat dilihat dari latar belakang sosial sebagian guru-guru berasal dari golongan menengah kebawah seperti petani, pengusaha kecil, buruh dan hanya sebagian kecil yang orang tuanya dari golongan profesional atau golongan tinggi. Tetapi hal ini tidak berarti bahwa semua anak-anak golongan menengah kebawah akan memilih jabatan guru. Status sosial ekonomi satu orang dengan lainnya tentu berbeda-beda begitu pula dalam hal ekonomi seseorang. Perbedaan persentase

anak-anak golongan yang berada pada kelas atas nampak berbeda dengan golongan menengah kebawah ketika memilih perguruan tinggi. Sebagian besar mahasiswa negeri non keguruan merupakan berasal dari golongan atas yang berasal dari anak pegawai, ABRI, pengusaha, dokter dan lainnya.

Perbedaan sumber pendapatan tentu mempengaruhi harapan orangtua tentang pendidikan anaknya. Mereka yang orang tuanya golongan atas sudah seleyaknya menempatkan anaknya di universitas yang ternama. Sebaliknya orang tua yang dikalangan menengah kebawah hanya mengharapkan untuk memilih perguruan tinggi yang terjangkau sesuai pendapatan orang tuanya. Adakalanya mereka yang berbakat dan berprestasi berjuang dengan mengharapkan beasiswa. Mereka yang memilih jurusan keguruan, banyak yang berasal dari golongan rendah atau menengah kebawah. Dan ada yang memandang dengan memilih jabatan guru dapat meningkatkan status sosial ekonomi orang tua yang tinggi. Secara finansial biaya untuk kuliah di keguruan lebih murah dibanding jurusan dokter maupun teknik dan lainnya. Selain itu mereka yang berasal dari keluarga guru tentu orang tuanya akan menyarankan anaknya untuk berprofesi menjadi guru. Seorang anak dapat memperhatikan pekerjaan orang-orang yang berada disekitarnya. Apabila seseorang melihat orang lain nyaman dengan pekerjaannya, bisa jadi orang yang melihat tersebut terpengaruh dalam pekerjaan tersebut. Tetapi bagaimanapun juga orang tua harus dapat memahami kemampuan anak agar dapat menumbuhkan minatnya dalam hal pekerjaan yang sesuai agar seorang anak nantinya bekerja sesuai dengan minat awalnya.

Dalam penelitian Oruc (2011), yang berjudul “*The Perception of Teaching as a Profession by Turkish Trainee Teachers: Attitudes towards Being a Teacher*” setelah dilakukan wawancara terdapat beberapa alasan atau tujuan mereka untuk menjadi guru antara lain pengaruh keluarga, pengaruh guru, pengaruh rekan atau teman sebaya dan pengalaman praktik mengajar. Dalam hal ini lingkungan keluarga yang merupakan tempat pertama dan utama seseorang memperoleh pendidikan dan pengaruh yang besar.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan bagian dari lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi anak dalam menentukan profesi. Jika status sosial ekonomi orang tua berasal dari kelas menengah kebawah maka orang tua mengarahkan anaknya untuk memilih profesi guru karena biaya kuliahnya yang tidak begitu mahal. Selain itu, mahasiswa yang berasal dari keluarga guru maka ada kemungkinan untuk berminat menjadi guru. Dengan demikian semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua semakin rendah minat untuk menjadi guru dan sebaliknya. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir

Keterangan :

—————> : Garis Regresi

-----> : Garis Regresi Ganda

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis antara lain sebagai berikut :

Ha 1 : *Self Efficacy*, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES.

Ha 2 : *Self Efficacy* Berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES.

Ha 3 : Prestise Profesi Guru Berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES.

Ha 4 : Status Sosial Ekonomi Orang Tua Berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:13) terdapat dua jenis penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif yang datanya berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui jumlah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNNES mahasiswa angkatan 2011 yang diketahui berjumlah 178 orang dengan pembagian dalam empat kelas masing-masing terdiri dari:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
2011	A	48
2011	B	55
2011	C	54
2011	Bilingual	21
Jumlah populasi		178

Sumber data: Subbag Akademik dan Kemahasiswaan FE UNNES 2015

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009: 82), teknik pengambilan sampling ada dua cara yaitu random sampling dan non random sampling. Teknik random sampling merupakan cara pengambilan sampel yang sembarangan atau acak dapat memerlukan pertimbangan-pertimbangan individu, dalam populasi dapat mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Sedangkan teknik non random sampling merupakan cara pengambilan sampel dengan tidak sembarangan atau tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota untuk dijadikan anggota sampel.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan melihat proporsi setiap kelasnya. Setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih secara acak sebagai sampel. Pengambilan sampel berdasarkan populasi yang lebih banyak mendapat sampel yang banyak sebaliknya yang sedikit mendapatkan sampel yang sedikit. Menurut Umar (2003:120), untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan maka menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditaksir atau diinginkan, e dalam rumus di atas 5% sehingga dari populasi di atas dapat dihitung:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + (178)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 0,445}$$

$$n = \frac{178}{1,445}$$

$$n = 123,18$$

$$n = 123 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari ukuran sample yang telah diketahui selanjutnya menentukan perwakilan dari tiap kelas populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Ukuran Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Ukuran Sampel
1.	A	48	$\frac{48}{178} \times 123 = 33,16$ (dibulatkan 33)
2.	B	55	$\frac{55}{178} \times 123 = 38,0$ (dibulatkan 38)
3.	C	54	$\frac{54}{178} \times 123 = 37,31$ (dibulatkan 37)
4.	Bilingual	21	$\frac{21}{178} \times 123 = 14,5$ (dibulatkan 15)
		Jumlah sampel	123

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru akuntansi. Minat menjadi guru akuntansi adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru akuntansi. Dalam penelitian ini, minat menjadi guru ditunjukkan dengan keinginan dan ketertarikan untuk menjalani profesi guru setelah lulus kuliah. Minat menjadi guru dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Dalam penelitian ini minat menjadi guru diukur dengan indikator (Ahmadi, 2009: 148):

1. Kognisi (menenal). Minat mengandung unsur kognisi, artinya minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
2. Emosi (perasaan). Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang profesi guru, maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk menjadi guru.
3. Konasi (Kehendak) merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau

objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

3.3.2 Self Efficacy (X_1)

Variabel bebas atau *independent variable* (X_1) dalam penelitian ini adalah *self efficacy*. Menurut Bandura dalam Woolfolk (2009:219) *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. *Self efficacy* juga merupakan penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Menurut Bandura dalam Lunenburg (2011:1) *self efficacy* dapat diukur melalui *magnitude, generality dan strenght*.

1. *Magnitude* berkaitan dengan derajat kesulitan tugas yang dihadapi. Persepsi dan keyakinan seseorang terhadap suatu tugas akan berbeda sesuai tingkat kesulitan dari suatu tugas tersebut.
2. *Generality* sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas. Mulai dari dalam melakukan suatu aktivitas yang biasa dilakukan atau situasi tertentu yang tidak pernah dilakukan hingga dalam serangkaian tugas atau situasi sulit dan bervariasi.
3. *Strength* merupakan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki.

3.3.3 Prestise Profesi Guru (X_2)

Variabel bebas atau *independent variable* (X_2) dalam penelitian ini adalah prestise profesi guru. Chaplin (2011:383) mengungkapkan bahwa prestise

merupakan satu kondisi sangat dihargai atau dijunjung tinggi oleh kolega atau rekan sejawat atau oleh masyarakat pada umumnya. Henslin (2007:211) menyatakan bahwa seseorang biasanya memberikan lebih banyak prestise terhadap pekerjaan tertentu dengan beberapa pertimbangan. Pekerjaan-pekerjaan yang berada di puncak dan memiliki prestise tinggi memiliki empat persamaan ciri yaitu, memberikan penghasilan lebih banyak, menuntut pendidikan yang lebih tinggi, melibatkan pemikiran lebih, dan menawarkan otonomi lebih besar (kebebasan dan kemandirian). Prestise profesi guru merupakan pandangan atau anggapan mahasiswa mengenai jabatan seseorang yang berprofesi sebagai guru karena menjalankan tugas dan haknya sebagai guru dan pengabdianya menjadi seorang pendidik. Dapat disimpulkan prestise profesi guru dapat diukur melalui indikator:

1. Tanggapan mengenai kedudukan profesi guru
2. Tanggapan mengenai wibawa profesi guru
3. Tanggapan mengenai tingkat kegengsian profesi guru

3.3.4 Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3)

Variabel bebas atau *independent variable* (X_3) dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain seperti lingkungan pergaulannya, prestise dan hak-hak serta kewajibannya. Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan orang tua dalam suatu kelompok dan hubungannya dengan anggota yang lain diperbandingkan menurut nilai dan kuantitasnya sehingga terlihat ada perbedaan antara kedudukan yang

rendah dan tinggi dari segi kekayaan yang dimiliki. Dapat kita katakan pula bahwa tinggi rendahnya dalam kehidupan sosial suatu masyarakat, sangatlah dipengaruhi oleh seberapa besar adanya kesadaran dan kepekaan sosial dari masyarakat tersebut. Status sosial ekonomi orang tua dapat diukur melalui indikator (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008:130) berikut:

1. Pendidikan orang tua. Orang tua yang bersekolah lama berarti semakin tinggi jenjang pendidikannya sehingga akan memiliki kedudukan tinggi di masyarakat. Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh orang tua akan mempengaruhi seseorang untuk memilih pekerjaan.
2. Pekerjaan orang tua. Selain pendidikan, pekerjaan orang tua tentu berkaitan dengan pendidikan anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi kemungkinan memiliki pekerjaan yang tetap atau mapan. Sehingga akan memiliki pendapatan yang tinggi pula.
3. Penghasilan orang tua. Kepemilikan harta orang tua tentu akan mendukung pendidikan anak agar berlangsung dengan baik. Dengan penghasilan orang tua yang tinggi, maka kebutuhan semakin tercukupi. Semakin orang tua mencukupi segala kebutuhan yang dibutuhkan anak maka akan semakin giat untuk mencapai minatnya.
4. Keadaan tempat tinggal orang tua. Tempat tinggal dapat dilihat dari status rumah yang ditempati, kondisi fisik bangunan ataupun besarnya rumah yang ditempati. Kondisi fisik rumah seseorang dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi keluarga yang menempati. Rumah yang besar bagus dan milik sendiri menunjukkan kondisi sosial ekonominya tinggi dan sebaliknya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2009:142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup artinya responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan peneliti. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel *self efficacy*, profesi guru, status sosial ekonomi orang tua dan minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Kuesioner yang digunakan berbentuk skala bertingkat, dengan menggunakan skala bertingkat data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam skala bertingkat responden tidak menjawab salah satu dari jawaban kualitatif, tetapi menjawab dalam bentuk kuantitatif yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada tempat yang sudah disediakan dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan. Hasil dari kuesioner ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel.

Data yang dikumpulkan menggunakan angket adalah untuk mencari informasi dari responden tentang minat menjadi guru akuntansi. Selain itu untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Selanjutnya digunakan untuk mengetahui prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES.

3.4 Uji Instrumen

3.5.1 Validitas

Validitas adalah suatu pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2009:121). Uji validitas secara umum untuk melihat apakah item pertanyaan yang dipergunakan mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya dan agar data yang diperoleh relevan. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas terhadap instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian instrumen *self efficacy* (X1), prestise profesi guru (X2), status sosial ekonomi orang tua (X3) dan minat mahasiswa menjadi guru akuntansi (Y) menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan SPSS *for window realease 16.0*.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS tersebut, dibandingkan dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikansi 95%. Suatu data dikatakan valid apabila nilai signifikansinya kurang dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih dari taraf signifikansi 5% (0,05), maka data tersebut tidak valid. Berikut ini hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel.

1. Variabel minat menjadi guru akuntansi

Variabel minat menjadi guru akuntansi terdiri atas 17 pernyataan yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.3 Uji validitas variabel minat menjadi guru akuntansi

No. Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.317	Tidak Valid
2	0.011	Valid
3	0.008	Valid
4	0.164	Tidak Valid
5	0.000	Valid
6	0.000	Valid
7	0.063	Tidak Valid
8	0.011	Valid
9	0.000	Valid
10	0.048	Valid
11	0.888	Tidak Valid
12	0.759	Tidak Valid
13	0.000	Valid
14	0.001	Valid
15	0.002	Valid
16	0.012	Valid
17	0.000	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel di atas diketahui bahwa dari 17 pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi $> 5\%$ yaitu nomor 1,4,7,11,12 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel minat menjadi guru akuntansi. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2. Variabel *self efficacy*

Variabel *self efficacy* terdiri dari 15 pernyataan, hasilnya dapat dilihat seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Uji validitas variabel *self efficacy*

No. Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.001	Valid
2	0.000	Valid
3	0.000	Valid
4	0.027	Valid
5	0.042	Valid
6	0.000	Valid
7	0.181	Tidak Valid
8	0.111	Tidak Valid
9	0.000	Valid
10	0.000	Valid
11	0.005	Valid
12	0.146	Tidak Valid
13	0.168	Tidak Valid
14	0.001	Valid
15	0.003	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel di atas diketahui bahwa dari 15 pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi $> 5\%$ yaitu nomor 7,8,12,13 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel *self efficacy*. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3. Variabel prestise profesi guru

Variabel prestise profesi guru terdiri dari 12 pernyataan, hasilnya dapat dilihat seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Uji validitas variabel prestise profesi guru

No. Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.003	Valid
2	0.022	Valid
3	0.001	Valid
4	0.001	Valid
5	0.000	Valid
6	0.001	Valid
7	0.000	Valid
8	0.007	Valid
9	0.041	Valid
10	0.014	Valid
11	0.000	Valid
12	0.004	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel di atas diketahui bahwa dari 12 pernyataan semuanya valid atau mempunyai nilai signifikansi $< 5\%$ sehingga semua pernyataan dapat digunakan sebagai alat ukur variabel prestise profesi guru.

4. Variabel status sosial ekonomi orang tua

Variabel status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 13 pernyataan, hasilnya dapat dilihat seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Uji validitas variabel status sosial ekonomi orang tua

No. Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.000	Valid
2	0.000	Valid
3	0.000	Valid
4	0.000	Valid
5	0.000	Valid
6	0.000	Valid
7	0.000	Valid
8	0.034	Valid
9	0.190	Tidak Valid
10	0.217	Tidak Valid
11	0.011	Valid
12	0.000	Valid
13	0.264	Tidak Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel di atas diketahui bahwa dari 13 pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi $> 5\%$ yaitu nomor 9,10,13 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel status sosial ekonomi orang tua. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Dengan demikian, hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan 12 pernyataan minat menjadi guru akuntansi, 11 pernyataan *self efficacy*, 12 pernyataan prestise profesi guru, dan 10 pernyataan status sosial ekonomi orang tua.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama dan tes yang sama pula ketika diuji pada waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat

dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas dengan bantuan *SPSS for windows release 16.0* menggunakan metode cronbach's alpha $> 0,70$ maka angket yang diuji coba terbukti reliable (Ghozali, 2011:48). Hasil dari uji reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha
1.	Minat Menjadi Guru Akuntansi	0,824
2.	<i>Self efficacy</i>	0,836
3.	Prestise profesi guru	0,839
4.	Status sosial ekonomi orang tua	0,847

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas setelah dianalisis, diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 82,4 % untuk variabel minat menjadi guru akuntansi, 83,6 % untuk variabel *self efficacy*, 83,9 % untuk variabel prestise profesi guru dan 84,7% untuk variabel status sosial ekonomi orang tua. Nilai cronbach alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan dalam penelitian reliable.

3.5 Metode Analisis Data

3.6.1 Metode Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase. Tujuan analisis deskriptif presentase adalah metode yang digunakan untuk mengetahui deskriptif presentase dari masing-masing variabel *self efficacy*,

prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing mahasiswa yang diambil sebagai sample ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

n = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

% = Tingkat persentase

Dalam penyajiannya hasil ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori- kategori nilai variabel. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) atau Sangat yakin (SY), Yakin (Y), Kurang yakin (KY), Tidak Yakin (TY) dan Sangat Tidak Yakin (STY) Jenis pernyataan terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Berdasarkan teori dari likert, lima jawaban yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Penskoran Menggunakan Teori Likert

Alternatif Jawaban		Skor	
		+	-
Sangat Setuju	Sangat Yakin	5	1
Setuju	Yakin	4	2
Kurang Setuju	Kurang Yakin	3	3
Kurang Setuju	Tidak Yakin	2	4
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Yakin	1	5

Untuk teknik penskoran yang pilihan ganda adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban pertanyaan yang bersifat positif

Jika memilih a diberi skor 5

Jika memilih b diberi skor 4

Jika memilih c diberi skor 3

Jika memilih d diberi skor 2

Jika memilih e diberi skor 1

2. Untuk jawaban pertanyaan yang bersifat negatif

Jika memilih a diberi skor 1

Jika memilih b diberi skor 2

Jika memilih c diberi skor 3

Jika memilih d diberi skor 4

Jika memilih e diberi skor 5

Menurut Sudjana (2005:47) langkah-langkah membuat tabel kategori deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
2. Menentukan range dengan cara nilai maksimum dikurangi nilai minimum.
3. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan (k).
4. Menentukan panjang kelas interval (p), dengan cara range dibagi banyak kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk menentukan kategori deskriptif variabel minat menjadi guru akuntansi, *self efficacy*, persepsi mahasiswa menjadi guru, dan status sosial ekonomi orang tua sebagai berikut :

1. Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi

Untuk menentukan kategori deskriptif minat menjadi guru akuntansi (Y) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 75

Nilai Minimal = 46

Range = Nilai Max - Nilai Min = 75 - 46 = 29 (berarti dari nilai 46 sampai 75 terdapat 30 bilangan)

Kelas interval = 5

Panjang kelas interval = $30/5 = 6$

Tabel 3.9 Kategori Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi

No	Interval	Kategori
1.	70-75	Sangat Tinggi
2.	64-69	Tinggi
3.	58-63	Sedang
4.	52-57	Rendah
5.	46-51	Sangat Rendah

2. Variabel *Self Efficacy*

Untuk menentukan kategori deskriptif *self efficacy* (X1) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 63

Nilai Minimal = 42

Range = Nilai Max-Nilai Min= 63-42= 21 (berarti dari nilai 42 sampai 63 terdapat 22 bilangan)

Kelas interval = 5

Panjang kelas interval = $22/5 = 4,4 = 5$ (dibulatkan ke atas)

Tabel 3.10 Kategori Variabel *Self Efficacy*

No	Interval	Kategori
1	61-65	Sangat Yakin
2	55-60	Yakin
3	50-54	Kurang Yakin
4	45-49	Tidak yakin
5	40-44	Sangat Tidak Yakin

3. Variabel Prestise Profesi Guru

Untuk menentukan kategori deskriptif prestise profesi guru (X2) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 59

Nilai Minimal = 42

Range = Nilai Max-Nilai Min= $59-42=17$ (berarti dari nilai 42 sampai 59 terdapat 18 bilangan)

Kelas interval = 5

Panjang kelas interval = $18/5=3,6=4$ (dibulatkan ke atas)

Tabel 3.11 Kategori Variabel Prestise Profesi Guru

No	Interval	Kategori
1	57-60	Sangat Baik
2	53-56	Baik
3	49-52	Cukup
4	45-48	Kurang Baik
5	41-44	Tidak Baik

4. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Untuk menentukan kategori deskriptif status sosial ekonomi orang tua (X3) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 54

Nilai Minimal = 27

Range = Nilai Max-Nilai Min= $54-27=27$ (berarti dari nilai 27 sampai 54 terdapat 28 bilangan)

Kelas interval = 5

Panjang kelas interval = $28/5=5,6=6$ (dibulatkan ke atas)

Tabel 3.12 Kategori Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Interval	Kategori
1	50-55	Sangat Tinggi
2	44-49	Tinggi
3	38-43	Cukup
4	32-37	Rendah
5	26-31	Sangat Rendah

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini digunakan bila sampel dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random (Sugiyono, 2009:148).

3.6.2.1 Uji Prasyarat Regresi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya variabel *self efficacy*, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi 2011 FE UNNES. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal. Cara mendeteksi normalitas dapat dilakukan analisis grafik dan uji statistik kolmogorov smirnov

dengan bantuan *SPSS for windows release 16.0*. Cara menguji normalitas residual dapat dilihat di grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Apabila grafik menunjukkan pola distribusi normal dan grafik normal plot menyebar mengikuti garis diagonal maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2011:160). Sedangkan uji kolmogorov smirnov bila nilai signifikansi lebih besar dari derajat kepercayaan 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas analisis grafik dengan melihat grafik histogram dan grafik normal plot. Selain itu juga menggunakan uji statistik kolmogorov smirnov.

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

Evaluasi ekonometrika dilakukan untuk model regresi linear berganda yang digunakan telah memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi, memiliki hubungan yang sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* melalui *SPSS for windows release 16.0*.

Apabila nilai VIF nya <10 dan toleransi $> 0,1$ maka tidak ada kecenderungan terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011:105).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2011:139) digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan yang berbeda antara satu observasi dengan observasi yang lain. Suatu varians dalam model tidak sama atau konstan maka disebut heteroskedastisitas. Apabila suatu varians satu observasi dengan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan mengamati grafik *scatter plot* melalui *SPSS for windows release 16.0*. Jika dalam grafik titik membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation factor* (VIF) sedangkan uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplots*.

3.6.2.3 Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh *self efficacy*, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama (simultan) terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES. Cara pengujian dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi 5%. Apabila perhitungan diperoleh probabilitas $<0,05$, maka dikatakan variabel *self efficacy*, prestise profesi guru

dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES.

Cara menentukan F, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5 % dengan derajat kebebasan $dk=(n-k-1)$ dengan sampel berukuran n. Jika hasil perhitungan F hitung $> F$ tabel atau dengan membaca output SPSS diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Artinya secara statistik semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011: 98).

2. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji kebermaknaan koefisien parsial atau mengetahui pengaruh X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y secara parsial (uji t). Caranya dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikan 5% (0,05). Apabila perhitungan diperoleh probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel *self efficacy*, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES.

Jika t hitung $> t$ tabel atau dengan membaca output SPSS dengan signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya jika t hitung $< t$ tabel atau dengan membaca output SPSS dengan sig $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima. Berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011:98).

3.6.2.4 Analisis Regresi Berganda

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel *self efficacy*, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi 2011 FE UNNES. Mengacu tujuan dan hipotesis penelitian maka model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat yaitu minat menjadi guru akuntansi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien variabel X1

β_2 = Koefisien variabel X2

β_3 = Koefisien variabel X3

X1 = Self efficacy

X2 = Prestise profesi guru

X3 = Status sosial ekonomi orang tua

e = Error disturbance

3.6.2.5 Koefisien Determinasi Berganda

1. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi keseluruhan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh pola variabel *self efficacy*, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua secara

simultan. Jika R^2 yang mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati nol maka semakin lemah variasi variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat. Melihat kontribusi dari masing-masing variabel dapat dilihat dari kuadrat koefisien korelasi parsialnya (Ghozali, 2011: 97).

3.6.2.6 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Sedangkan koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variabel sumbangan terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dicari dengan cara mengkuadratkan r yang diperoleh dari perhitungan *SPSS for windows release 16.0* (Ghozali, 2011: 97).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dari pengujian hipotesis yang dikemukakan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan dan parsial menunjukkan ada pengaruh antara *self efficacy*, prestise profesi guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES.
2. Secara simultan pengaruh *self efficacy*, prestise profesi guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES sebesar 49,9%. Sedangkan sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kesiapan, prestasi belajar, peluang kerja, praktek pengalaman lapangan, lingkungan keluarga, latar belakang mahasiswa dan lain-lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Secara parsial pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi sebesar 43,29%, pengaruh prestise profesi guru terhadap minat menjadi guru akuntansi sebesar 9,42%, dan pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi sebesar 5,90%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Mahasiswa hendaknya meningkatkan persepsinya bahwa profesi guru pekerjaan yang bergengsi. Karena profesi guru merupakan profesi yang mulia dapat menularkan ilmu pengetahuan orang lain dan dihargai oleh masyarakat.
2. Bagi orang tua, meskipun memiliki penghasilan yang rendah hendaknya tidak membatasi gerak anak untuk berprestasi dan memilih profesi sesuai kemampuannya. Dikarenakan meskipun dengan keterbatasan biaya saat ini ada alternatif untuk mengikuti program bidikmisi yang dapat membantu biaya pendidikan.
3. Bagi pihak Fakultas Ekonomi, dosen hendaknya memberikan penguatan mengenai profesi guru yang tidak hanya mencari kesejahteraan namun merupakan panggilan jiwa dari hati dan niat yang tulus untuk menjadi pendidik.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akmal, Nur. 2014. *Presiden Baru dan Kesejahteraan Guru*.
<http://medanbisnisdaily.com/>. Diakses tanggal 21 januari 2015
- Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Ardyani, Anis. 2014. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 UNNES*. Skripsi: UNNES. Diakses 15 januari 2015
- Bakar, Ismail dan Hamzah. 2014. "Teaching as a Career Choice: A Discriminant Analysis of Factors as Perceived by Technical and Vocational Education (TVE) Student Teachers in Malaysia". *Middle-East Journal of Scientific Research 19*
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Boeree, George. 2010. *Psikologi Sosial*. Jogjakarta: Prismsophie
- Chaplin, JP. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi* (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Henslin, James M. 2007. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Jilid 1*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

- Hurlock, Elizabeth. 2010. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Laureu, Anette. 2002. "Invisible Inequality: Social Class and Childrearing in Black Families and White Families. *American sociological review* vol. 67
- Lunenburg, Fred C. 2011. "Self-Efficacy in the Workplace: Implication for Motivation and Performance". *International Journal of management, Business, and Administration* Volume 14, Number 1
- Maharesi, Dewi Lestari. 2014. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Self Efficacy, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Minhajut Tholabah Bukateja Kab. Purbalingga*. Skripsi: UNNES. Diakses 20 Februari 2015
- Nasution. 2004. *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Oruc, Nesrin. 2011. "The Perception of Teaching as a Profession by Turkish Trainee Teachers: Attitudes towards Being a Teacher". *International Journal of Humanities and Social Science*
- Ozimek, Adam. 2014. *The data shows teachers are still highly respected*. www.forbes.com. Diakses 20 Februari 2015
- Pervin, Lawrence dan Cervone, Daniel. 2012. *Kepribadian: Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Putri, Ery Setyani. 2012. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru Dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi: UNY. Diakses 30 Januari 2015
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 23 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Salkind, Neil J. 2009. *Teori-teori Perkembangan Manusia*. Bandung: Nusa Media

- Santoso, Jarot Tri Bowo. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang: Kanthil
- Sadirman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhibb Abdul. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syarbaini, Syahrial dan Rusdiyanta. 2009. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Umar, Husein. 2003. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Usman, Moh Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Winkel, W.S dan Hastuti, Sri. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology: Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zulkosky, Kristen. 2009. Self-Efficacy: A Concept Analysis. *Journal Compilation*

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara Observasi Awal

Hasil wawancara observasi awal pada 40 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 untuk mengetahui minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi. Dengan pertanyaan “Apakah setelah lulus berminat untuk bekerja menjadi guru?” dan pilihan jawaban berminat, ragu-ragu dan tidak berminat serta alasannya.

1. Laeli Fitriyah

Jawaban : Tidak berminat. Karena menjadi guru banyak tuntutan tetapi gajinya rendah.

2. Sumiyati Rini Setiawati

Jawaban : Masih ragu-ragu. Karena belum tahu keadaan setelah lulus nanti lowongan apa yang tersedia.

3. Afrilia purwaningrum

Jawaban : Saya berminat menjadi guru. Karena dari awal berkeinginan menjadi guru dan didukung keluarga.

4. Teguh Hadi S.

Jawaban : Saya berminat menjadi guru. Karena guru pekerjaan mulia dapat menularkan ilmu ke orang lain.

5. Hendra Anto P

Jawaban : Saya berminat menjadi guru karena dari awal sudah memilih jurusan pendidikan.

6. Lina Rahmawati

Jawaban : Berminat menjadi guru karena sudah berniat menjadi guru dan didukung keluarga.

7. Lisa Purwati

Jawaban : Saya tidak berminat menjadi guru karena gaji guru menurut saya masih rendah tidak sebanding dengan kerja kerasnya.

8. Ida Royani

Jawaban : Masih ragu-ragu karena sebenarnya berniat menjadi guru tetapi jika setelah lulus ada lowongan lain tidak menutup kemungkinan bekerja selain guru.

9. David Satria Pambudi

Jawaban: Tidak berminat karena saya dari awal ingin menjadi pengusaha.

10. Nabila Kharisma

Jawaban : Tidak berminat karena ingin melanjutkan S2 dan memilih pekerjaan yang memiliki prospek lebih baik kedepannya.

11. Nur Lukita Sari

Jawaban : Tidak berminat karena guru memiliki beban dan tanggungjawan yang berat.

12. Adelina Damayanti

Jawaban : Ragu-ragu karena belum yakin bekerja apa nantinya.

13. Tri Novita sari

Jawaban : Berminat untuk menjadi guru karena setelah adanya microteaching dan praktek pengalaman lapangan semakin mantap untuk menjadi guru.

14. Lia Kusniarti

Jawaban : Masih ragu-ragu dikarenakan ingin menjadi guru tetapi pengangkatn CPNS sekarnng banyak saingannya dan harus menunggu lama untuk menjadi PNS. Selain itu belum siap menjadi guru yang profesional.

15. Hana Mufidah

Jawaban : Berminat menjadi guru karena ingin seperti keluarga yang sebagian besar berprofesi sebagai guru.

16. Wahyu Agung

Jawaban: Tidak berminat karena cita-cita awal tidak ingin menjadi guru. Menurut saya guru honorer gajinya masih rendah dibanding pekerjaan lainnya.

17. M. Amiqul Haq

Jawaban : Tidak berminat karena menjadi guru ribet harus menyiapkan banyak perangkat pembelajaran dari perencanaan sampai evaluasi.

18. Ngadiono

Jawaban : Masih ragu-ragu karena sebenarnya guru pekerjaan yang mulia tetapi lebih bergengsi bekerja di kantor.

19. Dewi Wusatul A

Jawaban : Tidak berminat karena untuk guru baru kesejahteraan kurang terjamin.

20. Elsa Puspasari

Jawaban : Minat menjadi guru karena cita-cita dari awal dan sudah memiliki bakat menjadi guru dan orang tua berprofesi guru.

21. Inggil Budi P

Jawaban : Berminat menjadi guru karena tujuan awal memilih jurusan pendidikan akuntansi adalah untuk menjadi guru dan menurut saya menjadi guru menyenangkan

dapat menularkan ilmu. Setelah mengikuti PPL saya merasa lebih memiliki tambahan pengalaman untuk menjadi guru yang baik.

22. Susi Nilasanti

Jawaban : Tidak berminat menjadi guru karena menurut saya harus memiliki tanggungjawab yang berat dan harus menguasai semua materi yang harus diajarkan.

23. Beta Mutiara H

Jawaban : Sudah berniat menjadi guru karena menjadi guru merupakan profesi yang tepat untuk wanita selain itu dapat memberikan contoh yang baik untuk anak-anak nanti dan siswa.

24. Raras Sukma P

Jawaban : Tidak berminat Karena merasa belum mempunyai kompetensi keguruan dan ingin bekerja di Bank.

25. Alien Aulia

Jawaban : Tidak berminat menjadi guru, karena dari awal tidak berniat untuk menjadi guru tetapi ingin bekerja di kantor saja yang lebih bergngsi.

26. Adelina Citra Dewi

Jawaban : Berminat menjadi guru karena bagi saya mengajar itu menyenangkan bisa bercanda, belajar dan berbagi cerita dengan siswa sehingga tidak tertekan seperti bekerja dikantor.

27. Arvany Dhin Azhari

Jawaban : Tidak berminat menjadi guru, ingin berwirausaha saja karena sekarang pengangkatan guru tetap juga susah dan lama.

28. Wahyu Ita Yunitasari

Jawaban : Berminat menjadi guru karena profesi guru itu profesi yang menyenangkan dapat menularkan ilmu dengan siswa dan dapat mengajar sambil belajar sehingga ilmunya semakin bertambah.

29. Ayu Pradita

Jawaban : Tidak berminat menjadi guru karena menjadi guru ribet dan proses menjadi guru tetap lama, lebih baik bekerja di perbankan atau berwirausaha.

30. Nurul Wahyu H

Jawaban : Berminat menjadi guru karena dari kecil bercita-cita menjadi guru dan setelah PPL kemarin merasa mengajar itu menyenangkan dapat berkomunikasi dengan siswa.

31. Bayu Supriyanto

Jawaban : Tidak berminat menjadi guru karena merasa belum memiliki kompetensi yang harus dimiliki guru dan menjadi guru tidak mudah karena harus bisa menjadi sosok yang baik untuk ditiru oleh siswa.

32. Tri Widarwati

Jawaban : Tidak berminat menjadi guru, karena menurut saya proses untuk menjadi guru tetap lama dan lebih baik bekerja di BUMN.

33. Muhammad Ansori

Jawaban : Tidak berminat karena merasa belum memiliki kompetensi untuk menjadi guru.

34. Sukma Indra P

Jawaban : Ragu-ragu sebenarnya tidak berminat menjadi guru tapi orang tua menyarankan untuk menjadi guru saja.

35. Ulinajah Sofia H

Jawaban : Tidak berminat menjadi guru karena profesi guru harus menjadi teladan yang baik untuk siswa dan memiliki kompetensi keguruan.

36. Erna Sugiarti

Jawaban : Ragu-ragu karena saat ini banyak juga guru yang belum diangkat menjadi pegawai negeri walaupun ada program sertifikasi tetapi hanya untuk pegawai yang berstatus tetap saja guru honorer masih belum memadai kesejahteraannya.

37. Widyarini Nur Insani

Jawaban : Berminat menjadi guru karena dari awal memilih jurusan keguruan dan didukung orang tua.

38. Agustinah Dwi P

Jawaban : Berminat menjadi guru karena orang tua mendukung dan ingin seperti bapak dan ibu.

39. Heny Triwahyuni

Jawaban : Masih ragu-ragu karena sekarang lapangan pekerjaan semakin sedikit dan setelah lulus nanti belum tahu lowongan apa yang tersedia.

40. Fitri Arum Sari

Jawaban : Tidak berminat menjadi guru karena kesejahteraan guru belum memadai dan ingin bekerja di Bank.

Tabel hasil wawancara observasi awal

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Minat	14	35%
2	Ragu-ragu	8	20%
3	Tidak berminat	18	45%
Jumlah		40	100%

Lampiran 2

**Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen
Minat Menjadi Guru, Self Efficacy, Prestise Profesi Guru, dan Status Sosial Ekonomi
Orang Tua**

No	Variabel penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Minat Menjadi Guru (Ahmadi, 2009:148)	1. Kognisi (mengenal), yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru 2. Emosi (perasaan), yaitu perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru 3. Konasi (kehendak), yaitu kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11 12,13,14,15,16,17	17
2.	Self Efficacy (Bandura dalam lunenburg, 2011:1)	1. Magnitude merupakan keyakinan seseorang terhadap kesulitan tugas. 2. Generality merupakan keyakinan seseorang mampu melakukan tugas yang sulit dan bervariasi. 3. Strength merupakan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11 12,13,14,15	15
3.	Prestise Profesi guru (Chaplin, 2011:383) (Henslin, 2007:211)	1. Tanggapan mengenai kedudukan profesi guru, 2. Tanggapan mengenai wibawa profesi guru 3. Tanggapan mengenai tingkat kegengsian profesi guru.	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12	12
4.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua ((Iskandarwassid dan Sunendar, 2008:130)	1. Pendidikan orang tua, 2. Pekerjaan orang tua 3. Penghasilan orang tua, 4. Keadaan tempat tinggal	1,2 3,4 5,6,7,8,9,10 11,12,13	13
	Jumlah			57

Lampiran 3

Angket Uji Coba Penelitian

PENGARUH *SELF EFFICACY*, PRESTISE PROFESI GURU, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011 FE UNNES

A. Identitas Responden

Nama :.....

NIM :.....

Prodi :.....

B. Petunjuk pengisian:

Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan atau persepsi Anda dengan memberi tanda centang (✓) atau tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia, dengan ketentuan :

SS = Sangat Setuju**SY = Sangat Yakin****S = Setuju****Y = Yakin****KS = Kurang Setuju****KY = Kurang Yakin****TS = Tidak Setuju****TY = Tidak Yakin****STS = Sangat Tidak setuju****STY = Sangat Tidak Yakin****C. Daftar pernyataan minat menjadi guru, *self efficacy* dan prestise profesi guru**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A.	MINAT MENJADI GURU					
	Kognisi (mengenal)					
1.	Saya mengumpulkan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru					
2.	Saya kurang antusias dengan berita terbaru tentang profesi guru					
3.	Saya memperoleh informasi tentang profesi guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap tahu tentang profesi guru					
4.	Saya sudah memiliki gambaran tentang jurusan kependidikan saat saya lulus SMA					
5.	Saya sudah berniat untuk masuk di jurusan kependidikan dari awal					
6.	Profesi guru merupakan cita-cita saya dari kecil					
	Emosi (Perasaan)					

7.	Saya selalu memperhatikan cara mengajar dosen sehingga saya mengerti cara mengajar yang baik.					
8.	Saya tertarik menjadi guru karena mampu menularkan ilmu pengetahuan					
9.	Saya tertarik menjadi guru sehingga berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang					
10.	Saya tidak dapat membuat variasi metode pembelajaran sehingga tidak berminat menjadi guru					
11.	Saya telah memahami kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional					
	Konasi (Kehendak)					
12.	Saya merasa mampu untuk menjadi guru profesional setelah melakukan praktik mengajar sehingga saya berminat menjadi guru					
13.	Saya kuliah di jurusan kependidikan karena tidak diterima di jurusan non kependidikan					
14.	Saya lebih memilih profesi selain guru karena lebih memiliki peluang kerja dibandingkan profesi guru					
15.	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini					
16.	Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi negeri saja					
17.	Profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang berat karenanya saya tidak berminat menjadi guru					
B.	SELF EFFICACY	SY	Y	KY	TS	STS
	Magnitude					
18.	Saya merasa percaya diri ketika berbicara di depan kelas					
19.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki dapat mengajar dengan baik					
20.	Saya merasa yakin bisa menjadi guru karena saya merasa berbakat					
21.	Saya mampu menyampaikan materi pelajaran dengan mudah					
22.	Saya mampu mengerjakan dan menyelesaikan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
23.	Saya kurang yakin untuk bisa menjadi guru yang profesional karena tidak memiliki pengetahuan yang luas					
	Generality					
24.	Saya mampu mengajar dengan maksimal saat praktik mengajar					
25.	Saya dapat mengerjakan tugas tentang kependidikan					
26.	Saya merasa tidak siap ketika praktik mengajar di sekolah					
27.	Saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan					

	saya saat mengajar di depan kelas					
28.	Saat praktik mengajar, saya mampu membuat metode pembelajaran dengan variasi					
	Strength					
29.	Saya yakin dengan belajar maksimal dapat meningkatkan kemampuan saya untuk menjadi guru					
30.	Saya tetap yakin dapat menjadi guru meskipun kemampuan saya terbatas					
31.	Saya merasa dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan maksimal					
32.	Saya tidak bersemangat ketika mengikuti mata kuliah kependidikan karena saya merasa tidak yakin untuk menjadi guru					
C.	PRESTISE PROFESI GURU	SS	S	KS	TS	STS
	Tanggapan mengenai kedudukan profesi guru					
33.	Profesi guru merupakan pekerjaan yang mulia dalam bidang pendidikan bagi masyarakat					
34.	Profesi guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan bangsa					
35.	Profesi guru memiliki tanggungjawab yang berat sehingga memiliki kedudukan tinggi					
36.	Saya tertarik menjadi guru setelah lulus karena profesi guru memiliki nilai-nilai sosial yang tinggi					
	Tanggapan mengenai wibawa profesi guru					
37.	Menurut saya, guru merupakan profesi yang memiliki wibawa yang tinggi					
38.	Seseorang yang berprofesi menjadi guru harus mematuhi kode etik guru sehingga tetap memiliki wibawa					
39.	Profesi guru selalu memiliki nilai sosial yang tinggi, sehingga dihormati di masyarakat					
40.	Saya beranggapan profesi guru kurang memiliki wibawa dibandingkan profesi lain seperti pegawai bank, dokter, pengacara dan lainnya					
	Tanggapan mengenai tingkat kegengsian profesi guru.					
41.	Saya menganggap profesi guru merupakan profesi yang bergengsi					
42.	Saya menganggap profesi guru sangat dihargai masyarakat					
43.	Menurut saya profesi guru merupakan profesi yang prestisius dan mempunyai prospek masa depan yang cerah					
44.	Penghasilan guru dipandang masih di bawah rata-rata penghasilan profesi lainnya sehingga profesi guru dianggap kurang bergengsi					

D. Daftar pernyataan status sosial ekonomi orang tua

Pendidikan orang tua

45. Pendidikan terakhir yang ditempuh Ayah saya.....
- | | |
|-----------------------------------|------------------|
| a. Perguruan tinggi (D3,S1,S2,S3) | d. SD |
| b. SMA | e. Tidak sekolah |
| c. SMP | |
46. Pendidikan terakhir yang ditempuh Ibu saya.....
- | | |
|-----------------------------------|------------------|
| a. Perguruan tinggi (D3,S1,S2,S3) | d. SD |
| b. SMA | e. Tidak sekolah |
| c. SMP | |

Pekerjaan orang tua

47. Pekerjaan Ayah saat ini.....
- Pengusaha
 - PNS
 - Pedagang
 - Wiraswasta
 - Petani/buruh/pekerja lepas
48. Pekerjaan Ibu saat ini
- Pengusaha
 - PNS
 - Pedagang
 - Wiraswasta
 - Petani/buruh/pekerja lepas

Penghasilan orang tua

49. Setiap bulan pendapatan Ayah
- | | |
|------------------------|------------------------|
| a. >5.000.000 | d. 2.000.000-3.000.000 |
| b. 4.000.000-5.000.000 | e. <2.000.000 |
| c. 3.000.000-4.000.000 | |
50. Setiap bulan pendapatan Ibu
- | | |
|------------------------|------------------------|
| a. >5.000.000 | d. 2.000.000-3.000.000 |
| b. 4.000.000-5.000.000 | e. <2.000.000 |
| c. 3.000.000-4.000.000 | |
51. Rata-rata biaya yang dikeluarkan orang tua untuk kebutuhan pokok selama satu bulan adalah...
- | | |
|------------------------|------------------------|
| a. >5.000.000 | d. 2.000.000-3.000.000 |
| b. 4.000.000-5.000.000 | e. <2.000.000 |
| c. 3.000.000-4.000.000 | |
52. Dari penghasilan dan pengeluaran, orang tua masih dapat menabung sebesar....
- >750.000
 - 500.000-750.000
 - 250.000-500.000

- d. 100.000-250.000
 - e. <100.000
53. Selain pendidikan formal, setiap bulan saya pernah diikutkan dalam pendidikan tambahan (keagamaan, les privat, dan kursus keterampilan) oleh orang tua selama.....
- a. >4 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
 - e. Tidak pernah

Keadaan tempat tinggal

54. Status rumah orang tua saya.....
- a. Rumah sendiri hak milik orang tua
 - b. Rumah dinas
 - c. Kontrakan/sewa
 - d. Menumpang saudara
 - e. Menumpang orang lain
55. Kondisi rumah orang tua saya.....
- a. Bangunan rumah permanen/tembok dan lebih satu lantai (bertingkat)
 - b. Bangunan rumah permanen satu lantai
 - c. Bangunan rumah semi permanen (tembok dan papan)
 - d. Bangunan rumah papan kayu
 - e. Bangunan rumah dari bambu
56. Jenis lantai rumah orang tua saya....
- a. Keramik/marmer
 - b. Ubin
 - c. Semen
 - d. Batu bata
 - e. Tanah
57. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan orang tua.....
- a. <3 orang
 - b. 3-4 orang
 - c. 5-6 orang
 - d. 7-8 orang
 - e. > 8 orang

TERIMA KASIH

Lampiran 4

Daftar Responden Uji Coba Penelitian

Kode Responden	Nama	Minat Menjadi Guru (Y)																	Total Y
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	
UC-1	UFI NAELI FAJRIAH	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	5	4	3	1	2	5	3	57
UC-2	ISWANTI	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	1	3	4	3	3	63
UC-3	ANIATUN NIKMAH	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	3	1	4	5	4	5	5	70
UC-4	KRISTIN WAHYUNI	5	3	4	2	3	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	67
UC-5	DEVIA WAHYU F	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	58
UC-6	ANISA NURYANI	5	4	3	1	1	2	3	4	4	2	4	4	1	2	3	2	1	46
UC-7	NALA KHUTMIYATUL	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	5	75
UC-8	ERMA ERVIANA	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	63
UC-9	TISAR ADI NUGROHO	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	2	3	5	4	66
UC-10	RIA NURHIDAYAH	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	60
UC-11	FAIZATUN N	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	5	3	52
UC-12	BIDHAYAH	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	65
UC-13	GITA DIAH KIRANA	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	53
UC-14	SITI NURJANAH	4	3	5	3	1	3	4	5	4	4	3	1	1	2	5	5	4	57
UC-15	UMI KHOIROTUN N	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	65
UC-16	TRI HARTATI	3	3	2	4	1	2	3	3	2	5	4	3	2	3	3	3	1	47
UC-17	ETA ERVIA	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3	1	2	4	5	4	64
UC-18	MALINDA LISTIA A	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	65
UC-19	ISMI MAULIDA	4	4	3	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	65
UC-20	SITI MUSTIKA INTAN P	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	68
UC-21	SITI NURNANINGSIH	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	59

UC-22	MARSELINA HERDRA J	5	3	5	4	4	5	4	5	5	2	4	4	3	2	3	2	3	63
UC-23	DAH UTARI PURNAWATI	5	4	4	2	3	4	5	5	5	4	5	3	2	3	3	4	4	65
UC-24	SHINTA SALGIARTI	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	61
UC-25	NIDA ARAFAH	5	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	1	2	4	2	52
UC-26	TEFIA ISMIYANINGRUM	5	3	3	3	1	2	5	3	2	1	4	3	2	1	4	3	1	46
UC-27	LAILINA ZULFA	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
UC-28	OVTA DIANA FAJAR A	4	3	4	3	3	2	4	5	5	3	5	5	4	3	3	5	2	63
UC-29	LINTANG AYU ZAHA	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	75
UC-30	RAEDI SLAMET	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	73

Kode Responden	Nama	Self Efficacy (X1)															Total (X1)
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
UC-1	UFI NAELI FAJRIAH	3	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	56
UC-2	ISWANTI	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	58
UC-3	ANIATUN NIKMAH	3	2	1	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	46
UC-4	KRISTIN WAHYUNI	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	62
UC-5	DEVIA WAHYU F	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	56
UC-6	ANISA NURYANI	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	5	5	4	3	54
UC-7	NALA KHUTMIYATUL A	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	60
UC-8	ERMA ERVIANA	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	51
UC-9	TISAR ADI NUGROHO	4	5	3	4	5	5	4	2	5	5	4	5	4	4	4	63
UC-10	RIA NURHIDAYAH	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	46
UC-11	FAIZATUN N	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	47
UC-12	BIDHAYAH	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	53

UC-13	GITA DIAH KIRANA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	45
UC-14	SITI NURJANAH	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	5	4	4	3	45
UC-15	UMI KHOIROTUN N	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	54
UC-16	TRI HARTATI	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	54
UC-17	ETA ERVIA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	57
UC-18	MALINDA LISTIA ASTUTI	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	2	52
UC-19	ISMI MAULIDA	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	55
UC-20	SITI MUSTIKA INTAN P	3	4	3	3	4	4	3	5	2	2	4	5	5	4	4	55
UC-21	SITI NURNANINGSIH	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	50
UC-22	MARSELINA HERDRA J	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	47
UC-23	DIAH UTARI PURNAWATI	2	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	5	5	5	4	54
UC-24	SHINTA SALGIARTI	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	51
UC-25	NIDA ARAFAH	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	5	4	3	3	42
UC-26	TEFIA ISMIYANINGRUM	3	3	1	4	5	1	5	3	2	2	3	3	2	2	3	42
UC-27	LAILINA ZULFA	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	54
UC-28	OVTA DIANA FAJAR A S	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
UC-29	LINTANG AYU ZAHARA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	5	5	3	2	46
UC-30	RAEDI SLAMET	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	59

Kode Responden	Nama	Prestise profesi guru (X2)												Total (X2)
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
UC-1	UFI NAELI FAJRIAH	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3	50
UC-2	ISWANTI	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	50
UC-3	ANIATUN NIKMAH	5	5	5	4	4	4	4	5	1	2	3	5	47
UC-4	KRISTIN WAHYUNI	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
UC-5	DEVIA WAHYU F	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	42
UC-6	ANISA NURYANI	5	5	5	4	3	4	5	2	2	5	1	1	42
UC-7	NALA KHUTMIYATUL	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58
UC-8	ERMA ERVIANA	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	47
UC-9	TISAR ADI NUGROHO	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
UC-10	RIA NURHIDAYAH	4	5	3	3	3	5	4	4	3	3	2	3	42
UC-11	FAIZATUN N	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	42
UC-12	BIDHAYAH	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
UC-13	GITA DIAH KIRANA	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	3	51
UC-14	SITI NURJANAH	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	2	2	47
UC-15	UMI KHOIROTUN N	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	45
UC-16	TRI HARTATI	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	43
UC-17	ETA ERVIA	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	54
UC-18	MALINDA LISTIA A.	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	51
UC-19	ISMI MAULIDA	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
UC-20	SITI MUSTIKA INTAN P	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	3	3	49
UC-21	SITI NURNANINGSIH	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	3	47
UC-22	MARSELINA	5	5	5	4	5	5	5	1	4	4	4	2	49

	HERDRA J													
UC-23	DIAH UTARI P.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	2	49
UC-24	SHINTA SALGIARTI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
UC-25	NIDA ARAFAH	5	5	5	3	4	5	4	4	2	4	3	4	48
UC-26	TEFIA ISMIYANINGRUM	5	5	4	3	5	5	5	2	4	5	3	1	47
UC-27	LAILINA ZULFA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
UC-28	OVTA DIANA FAJAR A S	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	2	48
UC-29	LINTANG AYU ZAHARA	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	2	49
UC-30	RAEDI SLAMET	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	56

Kode Responden	Nama	Status sosial ekonomi orang tua (X3)													Total (X3)
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
UC-1	UFI NAELI FAJRIAH	3	3	3	2	2	1	2	2	1	5	4	5	4	37
UC-2	ISWANTI	2	2	1	1	1	1	1	2	1	5	4	2	5	28
UC-3	ANIATUN NIKMAH	2	2	1	3	1	1	2	4	3	5	3	4	4	35
UC-4	KRISTIN WAHYUNI	4	4	3	3	2	2	2	4	1	5	5	5	4	44
UC-5	DEVIA WAHYU F	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	29
UC-6	ANISA NURYANI	2	2	2	1	1	1	2	1	1	5	3	5	4	30
UC-7	NALA KHUTMIYATUL A	2	3	2	2	2	1	2	2	1	5	4	5	3	34
UC-8	ERMA ERVIANA	3	2	1	1	1	1	1	2	2	5	4	3	3	29
UC-9	TISAR ADI NUGROHO	2	4	1	2	1	1	1	2	2	1	3	3	4	27
UC-10	RIA NURHIDAYAH	4	2	2	3	2	2	4	3	3	5	5	5	4	44
UC-11	FAIZATUN N	3	3	2	2	2	2	2	3	2	5	5	5	3	39
UC-12	BIDHAYAH	4	4	2	2	3	2	2	3	3	5	4	5	5	44
UC-13	GITA DIAH KIRANA	5	5	4	4	3	4	4	4	2	5	4	5	5	54
UC-14	SITI NURJANAH	3	3	2	1	2	2	2	2	2	5	4	4	4	36
UC-15	UMI KHOIROTUN N	3	2	2	2	2	2	1	2	1	5	1	4	4	31
UC-16	TRI HARTATI	4	4	2	3	3	3	2	2	3	5	5	5	5	46
UC-17	ETA ERVIA	4	5	4	4	3	4	3	4	1	3	4	5	4	48
UC-18	MALINDA LISTIA ASTUTI	5	2	4	2	3	1	1	1	1	5	4	5	5	39
UC-19	ISMI MAULIDA	2	2	1	3	1	2	1	2	1	5	4	4	3	31

UC-20	SITI MUSTIKA INTAN P	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	5	5	5	4	37
UC-21	SITI NURNANINGSIH	4	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	4	4	28
UC-22	MARSELINA HERDRA J	4	5	2	4	1	3	2	1	2	5	5	5	4	43	
UC-23	DIAH UTARI PURNAWATI	4	2	1	1	2	1	1	2	5	5	4	5	3	36	
UC-24	SHINTA SALGIARTI	5	4	4	3	3	1	1	1	2	5	4	5	5	43	
UC-25	NIDA ARAFAH	4	4	1	1	1	1	2	1	2	5	4	5	5	36	
UC-26	TEFIA ISMIYANINGRUM	5	4	4	1	3	2	2	4	1	5	4	5	3	43	
UC-27	LAILINA ZULFA	2	2	1	1	2	1	1	5	1	5	4	5	4	34	
UC-28	OVTA DIANA FAJAR A S	2	3	2	1	1	1	1	2	1	5	4	5	5	33	
UC-29	LINTANG AYU ZAHARA	4	2	1	2	1	2	4	1	2	5	3	4	4	35	
UC-30	RAEDI SLAMET	2	3	1	1	2	2	1	3	2	5	3	3	4	32	

Uji Reliabilitas Minat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.730	.824	18

P6	Pearson Correlation	.316	.346	.469**	.254	.217	1	-.104	.370*	.484**	.520**	.476**	.089	.095	.393*	.436*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.089	.061	.009	.176	.250		.586	.044	.007	.003	.008	.639	.616	.032	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.377*	.422*	.156	.271	.179	-.104	1	-.052	-.031	.214	.159	-.095	-.381*	-.191	.129	.251
	Sig. (2-tailed)	.040	.020	.410	.147	.344	.586		.785	.872	.256	.403	.617	.038	.313	.496	.181
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.000	.052	.336	.033	-.171	.370*	-.052	1	-.185	-.022	.341	.029	.153	.315	.311	.297
	Sig. (2-tailed)	1.000	.785	.070	.861	.365	.044	.785		.328	.909	.065	.880	.419	.090	.094	.111
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.522**	.287	.415*	.217	.304	.484**	-.031	-.185	1	.766**	.208	.113	.151	.283	.281	.674**
	Sig. (2-tailed)	.003	.125	.023	.249	.102	.007	.872	.328		.000	.269	.552	.426	.130	.132	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.573**	.439*	.403*	.247	.198	.520**	.214	-.022	.766**	1	.338	.140	.000	.280	.272	.733**
	Sig. (2-tailed)	.001	.015	.027	.188	.293	.003	.256	.909	.000		.068	.460	1.000	.133	.147	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.124	.096	.161	.062	-.061	.476**	.159	.341	.208	.338	1	.156	.167	.313	.467**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.515	.613	.395	.745	.747	.008	.403	.065	.269	.068		.409	.378	.092	.009	.005

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12 Pearson Correlation	-.320	.024	.185	-.306	-.045	.089	-.095	.029	.113	.140	.156	1	.632**	.579**	-.071	.272
Sig. (2-tailed)	.084	.901	.328	.100	.814	.639	.617	.880	.552	.460	.409	.000	.001	.708	.146	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13 Pearson Correlation	-.214	.064	.274	-.327	-.240	.095	-.381*	.153	.151	.000	.167	.632**	1	.562**	.064	.258
Sig. (2-tailed)	.256	.739	.143	.078	.202	.616	.038	.419	.426	1.000	.378	.000	.001	.739	.168	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14 Pearson Correlation	.000	.191	.431*	.031	.112	.393*	-.191	.315	.283	.280	.313	.579**	.562**	1	.285	.590**
Sig. (2-tailed)	1.000	.313	.017	.872	.554	.032	.313	.090	.130	.133	.092	.001	.001	.126	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15 Pearson Correlation	.181	.388*	.167	.124	.030	.436*	.129	.311	.281	.272	.467**	-.071	.064	.285	1	.525**
Sig. (2-tailed)	.338	.034	.378	.512	.873	.016	.496	.094	.132	.147	.009	.708	.739	.126	.003	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tot Pearson Correlation	.574**	.693**	.712**	.403*	.373*	.723**	.251	.297	.674**	.733**	.500**	.272	.258	.590**	.525**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.027	.042	.000	.181	.111	.000	.000	.005	.146	.168	.001	.003	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 magnitude (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 magnitude (2-tailed).

Uji Reliabilitas Self Efficacy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.836	16

Uji Reliabilitas Prestise Profesi Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.839	13

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.415*	.615**	.436*	.696**	.472**	1	.604**	.350	.067	.012	.209	.216	.050	.733**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.016	.000	.008		.000	.058	.727	.948	.268	.252	.794	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.400*	.322	.310	.513**	.236	.604**	1	.232	.174	.125	.207	.318	.031	.632**
	Sig. (2-tailed)	.028	.083	.096	.004	.210	.000		.217	.359	.509	.272	.086	.869	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.009	.239	.198	.211	.375*	.350	.232	1	.022	-.032	.099	.075	-.215	.387*
	Sig. (2-tailed)	.960	.203	.294	.263	.041	.058	.217		.910	.866	.603	.694	.253	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.241	.081	-.236	.108	.123	.067	.174	.022	1	.100	.109	.045	-.062	.246
	Sig. (2-tailed)	.199	.671	.209	.571	.517	.727	.359	.910		.600	.567	.815	.747	.190
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.047	-.182	.100	-.036	.160	.012	.125	-.032	.100	1	.149	.287	.046	.232
	Sig. (2-tailed)	.806	.335	.598	.852	.398	.948	.509	.866	.600		.433	.124	.810	.217
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.290	.257	.192	.246	.193	.209	.207	.099	.109	.149	1	.406*	.012	.459*

	Sig. (2-tailed)	.119	.170	.308	.190	.307	.268	.272	.603	.567	.433		.026	.951	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.428*	.265	.505**	.289	.452*	.216	.318	.075	.045	.287	.406*	1	.089	.598**
	Sig. (2-tailed)	.018	.158	.004	.121	.012	.252	.086	.694	.815	.124	.026		.642	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.188	.183	.179	.095	.153	.050	.031	-.215	-.062	.046	.012	.089	1	.211
	Sig. (2-tailed)	.319	.333	.344	.617	.420	.794	.869	.253	.747	.810	.951	.642		.264
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT	Pearson Correlation	.726**	.693**	.728**	.695**	.753**	.733**	.632**	.387*	.246	.232	.459*	.598**	.211	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.034	.190	.217	.011	.000	.264	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 magnitude (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 magnitude (2-tailed).

Uji Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.847	14

Lampiran 6

Perhitungan Analisis Deskriptif Hasil Uji Coba Penelitian

1. Minat menjadi guru

Nilai Maksimal = 75

Nilai Minimal = 46

Range = Nilai Max - Nilai Min = 75 - 46 = 29 (berarti dari nilai 46 sampai 75 terdapat 30 bilangan)

Kelas interval = 5

Panjang kelas interval = $30/5 = 6$

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(6 \times 5) - 30 = 0$

No	Interval	f	%	Kategori
1	70-75	4	13,33%	Sangat Tinggi
2	64-69	9	30,00%	Tinggi
3	58-63	9	30,00%	Sedang
4	52-57	5	16,67%	Rendah
5	46-51	3	10,00%	Sangat Rendah
		30	100%	

2. *Self Efficacy*

Nilai Maksimal = 63

Nilai Minimal = 42

Range = Nilai Max - Nilai Min = 63 - 42 = 21 (berarti dari nilai 42 sampai 63 terdapat 22 bilangan)

Kelas interval = 5

Panjang kelas interval = $22/5 = 4,4 = 5$ (dibulatkan ke atas)

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(5 \times 5) - 22 = 3$

No	Interval	f	%	Kategori
1	61-65	2	6,67%	Sangat yakin
2	55-60	9	30,00%	Yakin
3	50-54	10	33,33%	Kurang yakin
4	45-49	7	23,33%	Tidak yakin
5	40-44	2	6,67%	Sangat Tidak yakin
		30	100%	

3. Prestise Profesi Guru

Nilai Maksimal = 59

Nilai Minimal = 42

Range = Nilai Max-Nilai Min= 59-42= 17 (berarti dari nilai 42 sampai 59 terdapat 18 bilangan)

Kelas interval = 5

Panjang kelas interval = $18/5 = 3,6 = 4$ (dibulatkan ke atas)

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(4 \times 5) - 18 = 2$

No	Interval	f	%	kategori
1	57-60	3	10,00%	Sangat Baik
2	53-56	2	6,67%	Baik
3	49-52	9	30,00%	Cukup
4	45-48	11	36,67%	Kurang Baik
5	41-44	5	16,67%	Tidak baik
		30	100%	

4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Nilai Maksimal = 54

Nilai Minimal = 27

Range = Nilai Max-Nilai Min= 54-27=27 (berarti dari nilai 54 sampai 27 terdapat 28 bilangan)

Kelas interval = 5

Panjang kelas interval = $28/5 = 5,6 = 6$ (dibulatkan ke atas)

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(6 \times 5) - 28 = 2$

No	Interval	f	%	Kategori
1	50-55	1	3,33%	Sangat Tinggi
2	44-49	5	16,67%	Tinggi
3	38-43	5	16,67%	Cukup
4	32-37	11	36,67%	Rendah
5	26-31	8	26,67%	Sangat Rendah
		30	100%	

Lampiran 7

Kisi-Kisi Angket Penelitian**Minat Menjadi Guru, Self Efficacy, Prestise Profesi Guru, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No	Variabel penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Minat Menjadi Guru (Ahmadi, 2009:148)	1. Kognisi (mengetahui), yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru 2. Emosi (perasaan), yaitu perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru 3. Konasi (kehendak), yaitu kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10,11,12	12
2	Self Efficacy (Bandura dalam lunenburg, 2011:1)	1. Magnitude merupakan keyakinan seseorang terhadap kesulitan tugas. 2. Generality merupakan keyakinan seseorang mampu melakukan tugas yang sulit dan bervariasi. 3. Strength merupakan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki	1,2,3,4,5,6 7,8,9 10,11	11
3	Prestise Profesi guru (Chaplin, 2011:383) (Henslin, 2007:211)	1. Tanggapan mengenai kedudukan profesi guru, 2. Tanggapan mengenai wibawa profesi guru 3. Tanggapan mengenai	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12	12

		tingkat kegengsian profesi guru.		
4	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008;130)	a. Pendidikan orang tua, b. Pekerjaan orang tua c. Penghasilan orang tua, d. Keadaan tempat tinggal	1,2 3,4 5,6,7,8 9,10	10
	Jumlah			45

7.	Saya tidak dapat membuat variasi metode pembelajaran sehingga tidak berminat menjadi guru					
	Konasi (Kehendak)					
8.	Saya kuliah di jurusan kependidikan karena tidak diterima di jurusan non kependidikan					
9.	Saya lebih memilih profesi selain guru karena lebih memiliki peluang kerja dibandingkan profesi guru					
10.	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini					
11.	Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi negeri saja					
12.	Profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang berat karenanya saya tidak berminat menjadi guru					
E.	SELF EFFICACY	SY	Y	KY	TS	STS
	Magnitude					
13.	Saya merasa percaya diri ketika berbicara di depan kelas					
14.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki dapat mengajar dengan baik					
15.	Saya merasa yakin bisa menjadi guru karena saya merasa berbakat					
16.	Saya mampu menyampaikan materi pelajaran dengan mudah					
17.	Saya mampu mengerjakan dan menyelesaikan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
18.	Saya kurang yakin untuk bisa menjadi guru yang profesional karena tidak memiliki pengetahuan yang luas					
	Generality					
19.	Saya merasa tidak siap ketika praktik mengajar di sekolah					
20.	Saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan saya saat mengajar di depan kelas					
21.	Saat praktik mengajar, saya mampu membuat metode pembelajaran dengan variasi					
	Strength					
22.	Saya merasa mampu dalam membuat perencanaan pembelajaran dengan maksimal					
23.	Saya tidak bersemangat ketika mengikuti mata kuliah kependidikan karena saya merasa tidak yakin untuk menjadi guru					
F.	PRESTISE PROFESI GURU	SS	S	KS	TS	STS
	Tanggapan mengenai kedudukan profesi guru					
24.	Profesi guru merupakan pekerjaan yang mulia dalam bidang pendidikan bagi masyarakat					

25.	Profesi guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan bangsa					
26.	Profesi guru memiliki tanggungjawab yang berat sehingga memiliki kedudukan tinggi					
27.	Saya tertarik menjadi guru setelah lulus karena profesi guru memiliki nilai-nilai sosial yang tinggi					
	Tanggapan mengenai wibawa profesi guru					
28.	Menurut saya, guru merupakan profesi yang memiliki wibawa yang tinggi					
29.	Seseorang yang berprofesi menjadi guru harus mematuhi kode etik guru sehingga tetap memiliki wibawa					
30.	Profesi guru selalu memiliki nilai sosial yang tinggi, sehingga dihormati di masyarakat					
31.	Saya beranggapan profesi guru kurang memiliki wibawa dibandingkan profesi lain seperti pegawai bank, dokter, pengacara dan lainnya					
	Tanggapan mengenai tingkat kegengsian profesi guru.					
32.	Saya menganggap profesi guru merupakan profesi yang bergengsi					
33.	Saya menganggap profesi guru sangat dihargai masyarakat					
34.	Menurut saya profesi guru merupakan profesi yang prestisius dan mempunyai prospek masa depan yang cerah					
35.	Penghasilan guru dipandang masih di bawah rata-rata penghasilan profesi lainnya sehingga profesi guru dianggap kurang bergengsi					

G. Daftar pernyataan status sosial ekonomi orang tua

Pendidikan orang tua

36. Pendidikan terakhir yang ditempuh Ayah saya.....
- Perguruan tinggi (D3,S1,S2,S3)
 - SMA
 - SMP
 - SD
 - Tidak sekolah
37. Pendidikan terakhir yang ditempuh Ibu saya.....
- Perguruan tinggi (D3,S1,S2,S3)
 - SMA
 - SMP
 - SD
 - Tidak sekolah

Pekerjaan orang tua

38. Pekerjaan Ayah saat ini.....
- Pengusaha
 - PNS
 - Pedagang

- d. Wiraswasta
 - e. Petani/buruh/pekerja lepas
39. Pekerjaan Ibu saat ini
- a. Pengusaha
 - b. PNS
 - c. Pedagang
 - d. Wiraswasta
 - e. Petani/buruh/pekerja lepas

Penghasilan orang tua

40. Setiap bulan pendapatan Ayah
- a. >5.000.000
 - b. 4.000.000-5.000.000
 - c. 3.000.000-4.000.000
 - d. 2.000.000-3.000.000
 - e. <2.000.000
41. Setiap bulan pendapatan Ibu
- a. >5.000.000
 - b. 4.000.000-5.000.000
 - c. 3.000.000-4.000.000
 - d. 2.000.000-3.000.000
 - e. <2.000.000
42. Rata-rata biaya yang dikeluarkan orang tua untuk kebutuhan pokok selama satu bulan adalah...
- a. >5.000.000
 - b. 4.000.000-5.000.000
 - c. 3.000.000-4.000.000
 - d. 2.000.000-3.000.000
 - e. <2.000.000
43. Dari penghasilan dan pengeluaran, orang tua masih dapat menabung sebesar....
- a. >750.000
 - b. 500.000-750.000
 - c. 250.000-500.000
 - d. 100.000-250.000
 - e. <100.000

Keadaan tempat tinggal

44. Kondisi rumah orang tua saya.....
- a. Bangunan rumah permanen/tembok dan lebih satu lantai (bertingkat)
 - b. Bangunan rumah permanen satu lantai
 - c. Bangunan rumah semi permanen (tembok dan papan)
 - d. Bangunan rumah papan kayu
 - e. Bangunan rumah dari bambu
45. Jenis lantai rumah orang tua saya....
- a. Keramik/marmer
 - b. Ubin
 - c. Semen
 - d. Batu bata
 - e. Tanah

TERIMA KASIH

Lampiran 9

Daftar Nama Responden Penelitian

Kode Responden	Nama	Kelas
R1	NURUL ARIFAH	Pendidikan Akuntansi A
R2	HANA' MUFIDAH	Pendidikan Akuntansi A
R3	AHMAD TRI ATMAJA	Pendidikan Akuntansi A
R4	LISA PURWATI	Pendidikan Akuntansi A
R5	ANGGUN RETHA ARMANI	Pendidikan Akuntansi A
R6	ELSA PUSPASARI	Pendidikan Akuntansi A
R7	WAHYU AGUNG	Pendidikan Akuntansi A
R8	FITRIA NUR AINI	Pendidikan Akuntansi A
R9	NURUL WAHYU HIDAYATI	Pendidikan Akuntansi A
R10	LINA RAHMAWATI	Pendidikan Akuntansi A
R11	LAELI FITRIYAH	Pendidikan Akuntansi A
R12	SUMIYATI RINI SETIAWATI	Pendidikan Akuntansi A
R13	DIAN SURYANINGRUM	Pendidikan Akuntansi A
R14	HENDRA ANTO PERMANA	Pendidikan Akuntansi A
R15	INDAH KHOIRUL NISA	Pendidikan Akuntansi A
R16	SUKMA INDRA PRADANI	Pendidikan Akuntansi A
R17	SUSI NILASANTI	Pendidikan Akuntansi A
R18	ARINA TRI ASTUTI	Pendidikan Akuntansi A
R19	MUHAMMAD ANSORI	Pendidikan Akuntansi A
R20	ELVANUAR RAHADI	Pendidikan Akuntansi A
R21	ALIEN AULIA	Pendidikan Akuntansi A
R22	TEGUH HADI SETIYAWAN	Pendidikan Akuntansi A
R23	RETNO HARDINI SETYOWATI	Pendidikan Akuntansi A
R24	FITRI ARUM SARI	Pendidikan Akuntansi A
R25	YONI ROFIQOTUL FITYAN	Pendidikan Akuntansi A
R26	LINDAWATI	Pendidikan Akuntansi A
R27	OKTAVIA NURFARIKA	Pendidikan Akuntansi A
R28	AFRILIA PURWANINGRUM	Pendidikan Akuntansi A
R29	NUR LUKITASARI	Pendidikan Akuntansi A
R30	DAVID SATRIA PAMBUDI	Pendidikan Akuntansi A
R31	ARVANY DHIN AZHARI	Pendidikan Akuntansi A
R32	BETA MUTIARA HIDAYAH	Pendidikan Akuntansi A
R33	RARAS SUKMA PERTIWI	Pendidikan Akuntansi A
R34	DINI ARINA HAPSARI	Pendidikan Akuntansi B
R35	FAJARIA DESI PRITAWATI	Pendidikan Akuntansi B
R36	AISYAH NUR RIZKI	Pendidikan Akuntansi B
R37	TRİYARA SELVI PARMADANI	Pendidikan Akuntansi B

R38	AGUSTINAH DWI PURANTININGSIH	Pendidikan Akuntansi B
R39	RETNO SINGGA DEWI	Pendidikan Akuntansi B
R40	ERNA SAFITRI	Pendidikan Akuntansi B
R41	UMI AFLAHAH	Pendidikan Akuntansi B
R42	ADELINA DAMAYANTI	Pendidikan Akuntansi B
R43	RENI NUR MUKLIS KHOIRINI	Pendidikan Akuntansi B
R44	APRIYANI HASTUTI	Pendidikan Akuntansi B
R45	AMRINA BASTIAN RAHMAH	Pendidikan Akuntansi B
R46	SHAHTAZ TWANNEKE HENGA PUTRI	Pendidikan Akuntansi B
R47	MERDIANA ERA SAFITRI	Pendidikan Akuntansi B
R48	WIDYARINI NUR INSANNI ALJUFRI	Pendidikan Akuntansi B
R49	FARAH HAJAR AISYA	Pendidikan Akuntansi B
R50	LIA KUSNIARTI	Pendidikan Akuntansi B
R51	HENY TRIWAHYUNI	Pendidikan Akuntansi B
R52	DEWI WUSATUL ALFIAH	Pendidikan Akuntansi B
R53	WIDHA WIDURI WIDYAWATI PRATIWI	Pendidikan Akuntansi B
R54	INGGIL BUDI PEKERTI	Pendidikan Akuntansi B
R55	BAYU SUPRIYANTO	Pendidikan Akuntansi B
R56	SUSI RAHMASARI	Pendidikan Akuntansi B
R57	RIZQY CEMPAKANINGRUM	Pendidikan Akuntansi B
R58	RIZKI WIDYA NUGRAHINI	Pendidikan Akuntansi B
R59	LESTARI WAHYU ANGGRAENI	Pendidikan Akuntansi B
R60	MUSTAGHFIROH SANI	Pendidikan Akuntansi B
R61	FERI NOVITASARI	Pendidikan Akuntansi B
R62	EMAN SOVIYAN	Pendidikan Akuntansi B
R63	MUHAMMAD FAIZ MUZAKKY	Pendidikan Akuntansi B
R64	OKY ESTIANA PUTRI	Pendidikan Akuntansi B
R65	RIZKI RAHMA PRATAMI	Pendidikan Akuntansi B
R66	RIZKIANI UTAMI YUSUF	Pendidikan Akuntansi B
R67	NISFI SYAQH AYUNINGTIYAS	Pendidikan Akuntansi B
R68	YESSY FRISHADIYATI	Pendidikan Akuntansi B
R69	BAYU RIZKY PRATAMA	Pendidikan Akuntansi B
R70	IRFAN SAIFUDDIN	Pendidikan Akuntansi B
R71	ADITYA YULIANTO	Pendidikan Akuntansi B
R72	RANI	Pendidikan Akuntansi C
R73	IQRO WAHYU UTAMI	Pendidikan Akuntansi C
R74	DYAH EKA PRATIWI	Pendidikan Akuntansi C

R75	AZIZATUL FIKRIYAH	Pendidikan Akuntansi C
R76	KHANIF LUQMAN HAKIM	Pendidikan Akuntansi C
R77	KHARISMA PUSPITA DEWI	Pendidikan Akuntansi C
R78	ALFI KURNIAWATI	Pendidikan Akuntansi C
R79	IIS LATIFAH	Pendidikan Akuntansi C
R80	EMA NURUL AFIFAH	Pendidikan Akuntansi C
R81	MOHAMMAD NOR FAHMI	Pendidikan Akuntansi C
R82	AISATUN NIFAH	Pendidikan Akuntansi C
R83	MURSAL FAJAR HAKIM	Pendidikan Akuntansi C
R84	RENI PULUNGSARI	Pendidikan Akuntansi C
R85	SRI RIZKY RAHAYUNINGTYAS	Pendidikan Akuntansi C
R86	WAHYU ITA YUNITASARI	Pendidikan Akuntansi C
R87	SITI MASRUROH	Pendidikan Akuntansi C
R88	AYU PRADITA	Pendidikan Akuntansi C
R89	RIZKI ZAELANI	Pendidikan Akuntansi C
R90	WAHYU PONCO WATI	Pendidikan Akuntansi C
R91	PROBO FIRMAN TRIANA	Pendidikan Akuntansi C
R92	KHOIRUN NISA	Pendidikan Akuntansi C
R93	MUHAMAD AMIQUL HAQ	Pendidikan Akuntansi C
R94	NUR KAYATI	Pendidikan Akuntansi C
R95	M ABID DZULFIKAR	Pendidikan Akuntansi C
R96	TYAS SETIYANI	Pendidikan Akuntansi C
R97	SIFA FARIDA	Pendidikan Akuntansi C
R98	ARI FATIHATUL HIDAYAH	Pendidikan Akuntansi C
R99	MAULANA TAUFIQUR RISKI	Pendidikan Akuntansi C
R100	MUHAMAD SYAEFULLOH	Pendidikan Akuntansi C
R101	WIWIT FARANABILLA	Pendidikan Akuntansi C
R102	NANI ISNAENI	Pendidikan Akuntansi C
R103	ITA KIRNAWATI	Pendidikan Akuntansi C
R104	NILA SAFITRI	Pendidikan Akuntansi C
R105	KHOTIMATUSSA`DIYAH	Pendidikan Akuntansi C
R106	BAGAS ABIMA ADI	Pendidikan Akuntansi C
R107	SITI IMROATUN	Pendidikan Akuntansi C
R108	LAILATUR RIZQI	Pendidikan Akuntansi C
R109	TRI NOVITASARI	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R110	ULINNAJAH SOFIA H.	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R111	MIFTAKHURROHMAH	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R112	NABILA KHARISMA	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R113	TRI WIDARWATI	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R114	SEPTIAN FUJI YAMA	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R115	NANI PUJIASTUTI	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R116	IKA YULIANTI	Pendidikan Akuntansi Bilingual

R117	UMI YAMSIH	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R118	DHELA SEPTIAN A.	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R119	ENDRI LISTIANI	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R120	RIZQI NURDIYANI	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R121	RISKA AFRIANI	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R122	NGADIYONO	Pendidikan Akuntansi Bilingual
R123	ROSA RIANTI	Pendidikan Akuntansi Bilingual

Lampiran 10

Tabulasi Hasil Penelitian

No	Kode Responden	Minat menjadi guru (X1)												Total Y
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	R1	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	33
2	R2	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	46
3	R3	3	4	5	3	5	5	4	4	3	4	4	3	47
4	R4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	5	3	49
5	R5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	37
6	R6	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	37
7	R7	2	3	5	2	4	3	2	5	2	3	3	1	35
8	R8	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	42
9	R9	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	55
10	R10	3	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	3	46
11	R11	4	3	5	3	5	4	5	5	3	3	4	4	48
12	R12	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	33
13	R13	3	5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	3	49
14	R14	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
15	R15	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	47
16	R16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	45
17	R17	3	4	2	1	3	3	4	5	3	3	5	3	39
18	R18	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	34
19	R19	3	5	5	4	5	4	3	5	3	4	4	4	49
20	R20	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	42
21	R21	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	56
22	R22	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	40
23	R23	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	3	1	44
24	R24	4	3	3	2	3	3	3	5	3	3	5	5	42
25	R25	2	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	36
26	R26	2	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	41
27	R27	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	49
28	R28	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	34
29	R29	4	4	2	2	4	4	4	3	5	4	4	4	44
30	R30	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	38
31	R31	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	53
32	R32	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
33	R33	2	4	5	3	4	3	2	3	5	4	3	3	41
34	R34	2	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	54
35	R35	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
36	R36	4	4	4	3	5	5	3	5	3	3	4	5	48
37	R37	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	57
38	R38	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	28
39	R39	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	48

40	R40	2	3	3	3	4	5	2	4	5	3	1	2	37
41	R41	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	53
42	R42	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	48
43	R43	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	2	3	41
44	R44	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	47
45	R45	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	55
46	R46	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
47	R47	5	4	4	4	4	4	2	5	3	3	5	4	47
48	R48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
49	R49	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	46
50	R50	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	49
51	R51	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	39
52	R52	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	30
53	R53	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	40
54	R54	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	37
55	R55	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	41
56	R56	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	40
57	R57	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	31
58	R58	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	52
59	R59	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	43
60	R60	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	33
61	R61	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	43
62	R62	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	55
63	R63	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	29
64	R64	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	34
65	R65	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	28
66	R66	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	41
67	R67	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	51
68	R68	3	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	31
69	R69	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	42
70	R70	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	54
71	R71	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	28
72	R72	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	33
73	R73	2	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	38
74	R74	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	53
75	R75	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	43
76	R76	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	36
77	R77	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	42
78	R78	4	3	4	2	3	4	3	5	4	3	4	4	43
79	R79	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	46
80	R80	3	4	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	30
81	R81	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	30

82	R82	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	43
83	R83	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	31
84	R84	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	40
85	R85	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	46
86	R86	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	28
87	R87	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	51
88	R88	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	38
89	R89	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	48
90	R90	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	52
91	R91	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	33
92	R92	2	3	3	4	3	4	1	2	2	3	4	4	35
93	R93	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	38
94	R94	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	33
95	R95	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	36
96	R96	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	29
97	R97	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	28
98	R98	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	43
99	R99	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	52
100	R100	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	45
101	R101	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	49
102	R102	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	41
103	R103	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	29
104	R104	2	4	4	2	3	4	4	5	4	3	4	3	42
105	R105	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	34
106	R106	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	31
107	R107	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	30
108	R108	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	46
109	R109	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	32
110	R110	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	42
111	R111	2	2	2	3	1	2	3	3	2	4	3	2	29
112	R112	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	43
113	R113	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	28
114	R114	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	48
115	R115	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
116	R116	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	52
117	R117	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	33
118	R118	3	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	3	28
119	R119	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	43
120	R120	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	52
121	R121	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	46
122	R122	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
123	R123	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	29

Jumlah	401	455	443	382	443	447	400	440	402	424	430	403	5070
--------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

No	Kode Responden	Self efficacy (X1)											Total (X1)
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	
1	R1	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	36
2	R2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
3	R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
4	R4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	41
5	R5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	35
6	R6	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	37
7	R7	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	31
8	R8	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
9	R9	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	43
10	R10	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	46
11	R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	41
12	R12	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	31
13	R13	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	41
14	R14	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
15	R15	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	47
16	R16	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	36
17	R17	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	2	42
18	R18	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	33
19	R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	R20	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	36
21	R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
22	R22	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	39
23	R23	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	40
24	R24	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	40
25	R25	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	42
26	R26	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	50
27	R27	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	39
28	R28	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	39
29	R29	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	42
30	R30	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	29
31	R31	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	46
32	R32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	40
33	R33	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	39
34	R34	4	4	4	4	5	2	2	3	4	4	4	40
35	R35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	42
36	R36	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45

37	R37	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	49
38	R38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	31
39	R39	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	42
40	R40	5	5	3	4	4	2	2	2	4	3	2	36
41	R41	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	52
42	R42	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	42
43	R43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	51
44	R44	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
45	R45	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	46
46	R46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	34
47	R47	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	31
48	R48	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	43
49	R49	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	39
50	R50	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	47
51	R51	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	48
52	R52	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	29
53	R53	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	40
54	R54	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	41
55	R55	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	40
56	R56	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	46
57	R57	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	31
58	R58	4	4	5	3	2	3	4	4	4	3	3	39
59	R59	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	39
60	R60	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	43
61	R61	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	41
62	R62	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	46
63	R63	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	26
64	R64	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	25
65	R65	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	23
66	R66	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
67	R67	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	47
68	R68	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	43
69	R69	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	43
70	R70	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
71	R71	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	27
72	R72	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	30
73	R73	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	44
74	R74	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	43
75	R75	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	44
76	R76	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	39
77	R77	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	45
78	R78	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	41

79	R79	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	44
80	R80	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	29
81	R81	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	29
82	R82	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	45
83	R83	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	28
84	R84	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	45
85	R85	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	43
86	R86	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	30
87	R87	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	45
88	R88	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	25
89	R89	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	42
90	R90	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	44
91	R91	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	1	29
92	R92	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	49
93	R93	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	29
94	R94	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	32
95	R95	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	30
96	R96	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	34
97	R97	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	36
98	R98	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	46
99	R99	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	46
100	R100	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	43
101	R101	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	45
102	R102	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	41
103	R103	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	33
104	R104	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	43
105	R105	4	4	5	4	4	3	5	3	4	5	3	44
106	R106	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	29
107	R107	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	40
108	R108	4	3	3	4	5	4	3	4	3	5	4	42
109	R109	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	44
110	R110	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	43
111	R111	3	3	4	4	5	3	4	3	3	2	2	36
112	R112	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	42
113	R113	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	32
114	R114	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	4	42
115	R115	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	38
116	R116	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	2	36
117	R117	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	41
118	R118	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	30
119	R119	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5	45
120	R120	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	3	44

121	R121	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	42
122	R122	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	44
123	R123	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	29
	Jumlah	439	449	456	459	476	413	425	419	454	444	415	4849

No	Kode Responden	Prestise profesi guru (X2)												Total (X3)
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	R1	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	46
2	R2	5	5	5	4	4	5	4	3	2	4	4	4	49
3	R3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
4	R4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	49
5	R5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	48
6	R6	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	43
7	R7	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3	49
8	R8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
9	R9	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	3	52
10	R10	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	44
11	R11	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	54
12	R12	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	44
13	R13	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	2	50
14	R14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
15	R15	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	2	49
16	R16	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	47
17	R17	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	51
18	R18	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	41
19	R19	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	48
20	R20	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	42
21	R21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	57
22	R22	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	45
23	R23	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	3	52
24	R24	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	43
25	R25	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	34
26	R26	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	46
27	R27	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	47
28	R28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
29	R29	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
30	R30	5	5	4	4	4	5	5	3	2	5	4	2	48
31	R31	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	50
32	R32	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	46
33	R33	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	47
34	R34	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	52
35	R35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46
36	R36	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	52

37	R37	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	54
38	R38	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	46
39	R39	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	49
40	R40	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	50
41	R41	5	5	4	3	5	5	4	5	1	4	3	4	48
42	R42	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
43	R43	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	53
44	R44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	44
45	R45	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	55
46	R46	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	3	3	47
47	R47	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	46
48	R48	4	4	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	46
49	R49	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
50	R50	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	54
51	R51	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	52
52	R52	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	43
53	R53	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	52
54	R54	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	52
55	R55	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	47
56	R56	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	53
57	R57	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	46
58	R58	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	47
59	R59	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	49
60	R60	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	43
61	R61	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	54
62	R62	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	51
63	R63	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
64	R64	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	3	3	49
65	R65	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	3	47
66	R66	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	2	50
67	R67	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	2	49
68	R68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
69	R69	5	5	5	3	4	5	4	4	2	4	3	4	48
70	R70	3	4	4	3	5	5	5	2	4	5	3	3	46
71	R71	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
72	R72	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	2	48
73	R73	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	2	49
74	R74	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	56
75	R75	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	48
76	R76	2	1	2	3	3	2	4	3	3	4	4	5	36
77	R77	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	50
78	R78	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	44

79	R79	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	44
80	R80	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	49
81	R81	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	42
82	R82	5	3	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	52
83	R83	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
84	R84	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	38
85	R85	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	43
86	R86	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	49
87	R87	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	51
88	R88	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	46
89	R89	4	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	3	47
90	R90	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	52
91	R91	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	50
92	R92	3	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	3	44
93	R93	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	46
94	R94	3	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	45
95	R95	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	48
96	R96	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	42
97	R97	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	33
98	R98	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	51
99	R99	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	45
100	R100	4	5	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	39
101	R101	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
102	R102	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	47
103	R103	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	47
104	R104	4	2	3	5	4	3	4	2	4	3	4	2	40
105	R105	4	3	4	3	5	3	4	2	4	4	3	3	42
106	R106	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	50
107	R107	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	48
108	R108	3	4	5	3	4	5	3	3	3	4	4	3	44
109	R109	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	42
110	R110	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	42
111	R111	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	49
112	R112	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	49
113	R113	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	47
114	R114	4	5	3	3	3	5	4	4	3	3	2	3	42
115	R115	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	42
116	R116	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
117	R117	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	3	51
118	R118	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	2	2	47
119	R119	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	45
120	R120	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3	50

121	R121	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
122	R122	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	3	5	47
123	R123	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	47
	Jumlah	525	516	514	476	504	522	494	431	438	490	473	422	5805

No	Kode Responden	Status sosial ekonomi orang tua (X3)										Total (X3)
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	R1	2	2	2	3	5	5	5	5	4	5	38
2	R2	5	4	4	1	2	1	2	1	4	4	28
3	R3	2	2	1	1	1	1	1	1	4	4	18
4	R4	4	5	1	4	1	2	1	4	5	5	32
5	R5	3	2	1	3	1	1	1	2	4	4	22
6	R6	5	4	2	1	2	1	2	1	3	2	23
7	R7	4	5	2	4	1	2	1	2	4	5	30
8	R8	5	5	4	4	3	3	2	4	5	5	40
9	R9	5	5	4	4	2	2	1	4	4	4	35
10	R10	5	4	4	1	2	1	2	4	4	5	32
11	R11	3	3	2	1	3	5	3	1	3	3	27
12	R12	3	2	2	2	1	1	1	2	4	5	23
13	R13	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	20
14	R14	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	39
15	R15	4	5	2	4	1	4	2	5	5	5	37
16	R16	4	5	4	3	2	1	2	3	4	5	33
17	R17	2	4	3	3	2	1	3	1	4	4	27
18	R18	2	3	1	3	1	1	2	2	4	5	24
19	R19	2	2	2	3	1	1	2	3	4	5	25
20	R20	2	2	2	2	1	1	1	3	4	4	22
21	R21	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	46
22	R22	3	4	2	2	2	2	2	3	4	5	29
23	R23	4	2	2	1	2	1	1	4	3	3	23
24	R24	3	3	4	1	4	1	4	1	4	4	29
25	R25	2	2	5	3	3	1	3	5	4	3	31
26	R26	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	42
27	R27	4	4	2	3	2	2	2	1	3	5	28
28	R28	4	4	4	2	2	2	2	3	5	4	32
29	R29	3	4	1	1	2	1	2	2	2	5	23
30	R30	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	21
31	R31	4	3	3	3	5	5	2	1	3	4	33
32	R32	2	3	2	2	2	1	1	3	4	4	24
33	R33	4	4	3	3	3	3	2	3	4	5	34
34	R34	2	3	1	3	1	1	1	2	4	5	23
35	R35	2	4	2	2	1	1	2	3	4	5	26
36	R36	2	2	5	1	4	1	3	5	4	5	32

37	R37	4	5	4	4	3	5	3	2	5	5	40
38	R38	4	4	4	2	3	1	1	3	4	5	31
39	R39	3	3	1	3	1	1	1	2	3	4	22
40	R40	2	3	2	3	1	1	1	2	4	4	23
41	R41	2	2	2	2	2	1	2	3	4	4	24
42	R42	3	5	2	4	1	2	1	3	4	5	30
43	R43	4	4	5	5	2	2	3	4	5	5	39
44	R44	2	2	3	3	1	1	2	2	4	5	25
45	R45	5	5	4	4	3	3	3	5	4	5	41
46	R46	3	3	2	1	1	1	1	3	3	5	23
47	R47	2	2	1	3	1	1	1	1	4	5	21
48	R48	4	3	3	1	2	1	2	3	3	4	26
49	R49	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	44
50	R50	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	26
51	R51	4	4	5	2	5	2	3	4	4	5	38
52	R52	2	2	1	1	1	1	1	2	3	4	18
53	R53	2	2	2	1	1	1	2	1	4	5	21
54	R54	4	5	2	4	2	3	2	2	4	5	33
55	R55	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	44
56	R56	2	2	2	2	1	1	3	2	4	4	23
57	R57	4	2	3	1	2	1	3	2	4	5	27
58	R58	3	3	2	2	2	2	2	3	3	5	27
59	R59	4	4	2	2	3	2	2	3	3	5	30
60	R60	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	43
61	R61	3	3	2	1	2	2	2	2	5	5	27
62	R62	3	2	2	2	2	2	1	2	5	5	26
63	R63	4	4	2	3	3	3	2	2	5	5	33
64	R64	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	38
65	R65	5	2	4	2	3	1	1	1	4	5	28
66	R66	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	18
67	R67	3	2	2	2	1	1	2	2	4	5	24
68	R68	4	2	3	1	2	1	1	2	4	4	24
69	R69	4	5	2	4	1	3	2	1	4	5	31
70	R70	4	2	1	1	2	1	1	2	5	5	24
71	R71	5	4	4	3	3	1	1	1	4	5	31
72	R72	4	4	1	1	1	1	2	1	5	5	25
73	R73	5	4	4	1	3	2	2	4	5	5	35
74	R74	2	2	1	1	2	1	1	5	5	5	25
75	R75	2	3	2	1	1	1	1	2	5	5	23
76	R76	4	2	1	2	1	2	4	1	5	5	27
77	R77	2	2	1	1	2	2	1	3	5	5	24
78	R78	2	4	1	1	2	2	1	3	5	5	26

79	R79	2	3	1	1	2	2	1	3	4	5	24
80	R80	3	3	1	3	1	2	2	2	3	4	24
81	R81	4	4	3	3	2	2	3	3	4	5	33
82	R82	5	4	4	2	3	1	3	4	4	5	35
83	R83	2	3	1	1	2	2	1	3	3	4	22
84	R84	4	4	3	2	1	1	2	2	4	4	27
85	R85	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	42
86	R86	2	2	1	1	1	1	2	2	3	4	19
87	R87	2	3	2	1	2	1	2	2	4	5	24
88	R88	4	3	3	3	2	2	3	4	4	5	33
89	R89	3	3	2	1	1	1	2	3	4	4	24
90	R90	4	2	2	3	1	2	3	2	4	5	28
91	R91	4	4	5	2	5	1	4	4	4	5	38
92	R92	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	41
93	R93	4	3	3	1	2	1	2	2	3	4	25
94	R94	3	2	2	1	1	1	2	2	3	5	22
95	R95	2	3	1	1	1	1	2	2	4	5	22
96	R96	5	4	4	2	3	1	3	4	4	5	35
97	R97	2	2	1	1	1	1	1	2	3	4	18
98	R98	4	3	2	3	1	2	2	2	4	4	27
99	R99	3	2	1	1	1	1	2	3	3	4	21
100	R100	2	2	1	1	1	1	3	2	4	5	22
101	R101	5	4	4	3	3	2	3	4	5	5	38
102	R102	4	4	2	2	1	1	2	2	4	4	26
103	R103	4	5	2	4	1	3	4	3	4	5	35
104	R104	3	4	2	2	1	1	2	2	4	4	25
105	R105	2	3	1	3	1	2	3	4	4	5	28
106	R106	4	4	2	3	1	2	3	3	4	4	30
107	R107	4	4	1	1	1	1	2	3	3	4	24
108	R108	3	4	2	3	1	2	3	2	4	4	28
109	R109	5	5	4	4	4	2	4	5	4	5	42
110	R110	4	4	2	2	1	1	3	2	3	4	26
111	R111	5	5	4	4	3	2	4	5	5	5	42
112	R112	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	44
113	R113	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	46
114	R114	5	4	4	2	3	1	3	4	4	5	35
115	R115	2	4	1	3	1	2	2	4	4	4	27
116	R116	2	4	1	1	1	1	2	2	4	4	22
117	R117	4	3	1	1	1	1	3	2	4	4	24
118	R118	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	45
119	R119	4	3	3	1	2	1	3	3	4	4	28
120	R120	2	4	2	1	1	1	2	2	3	3	21

121	R121	4	3	2	3	2	2	3	4	4	5	32
122	R122	4	4	3	3	2	2	3	3	4	5	33
123	R123	2	2	1	1	1	1	2	2	3	5	20
	Jumlah	423	423	307	284	250	222	279	346	493	559	3586

Lampiran 11

Analisis Deskriptif Persentase Masing-Masing Indikator Variabel Minat Menjadi Guru

No	Kode Responden	KOGNISI			EMOSI			KONASI		
		skor	%	kriteria	skor	%	Kriteria	skor	%	kriteria
1	R1	11	55%	R	9	60%	R	13	52%	R
2	R2	14	70%	S	12	80%	S	20	80%	S
3	R3	15	75%	S	14	93%	T	18	72%	S
4	R4	17	85%	T	13	87%	T	19	76%	S
5	R5	13	65%	R	10	67%	R	14	56%	R
6	R6	15	75%	S	9	60%	R	13	52%	R
7	R7	12	60%	R	9	60%	R	14	56%	R
8	R8	14	70%	S	12	80%	S	16	64%	R
9	R9	17	85%	T	15	100%	ST	23	92%	T
10	R10	17	85%	T	11	73%	S	18	72%	S
11	R11	15	75%	S	14	93%	T	19	76%	S
12	R12	10	50%	SR	9	60%	R	14	56%	R
13	R13	17	85%	T	14	93%	T	18	72%	S
14	R14	16	80%	S	12	80%	S	18	72%	S
15	R15	14	70%	S	12	80%	S	21	84%	T
16	R16	14	70%	S	12	80%	S	19	76%	S
17	R17	10	50%	SR	10	67%	R	19	76%	S
18	R18	13	65%	R	7	47%	SR	14	56%	R
19	R19	17	85%	T	12	80%	S	20	80%	S
20	R20	14	70%	S	10	67%	R	18	72%	S
21	R21	18	90%	T	15	100%	ST	23	92%	T
22	R22	14	70%	S	11	73%	S	15	60%	R
23	R23	17	85%	T	13	87%	T	14	56%	R
24	R24	12	60%	R	9	60%	R	21	84%	T
25	R25	10	50%	SR	10	67%	R	16	64%	R
26	R26	12	60%	R	10	67%	R	19	76%	S
27	R27	19	95%	T	10	67%	R	20	80%	S
28	R28	12	60%	R	8	53%	SR	14	56%	R
29	R29	12	60%	R	12	80%	S	20	80%	S
30	R30	13	65%	R	11	73%	S	14	56%	R
31	R31	16	80%	S	13	87%	T	24	96%	T
32	R32	15	75%	S	11	73%	S	18	72%	S
33	R33	14	70%	S	9	60%	R	18	72%	S
34	R34	17	85%	T	12	80%	S	25	100%	ST
35	R35	15	75%	S	12	80%	S	19	76%	S
36	R36	15	75%	S	13	87%	T	20	80%	S
37	R37	20	100%	ST	12	80%	S	25	100%	ST
38	R38	9	45%	SR	7	47%	SR	12	48%	SR
39	R39	17	85%	T	12	80%	S	19	76%	S
40	R40	11	55%	R	11	73%	S	15	60%	R
41	R41	17	85%	T	15	100%	ST	21	84%	T
42	R42	16	80%	S	13	87%	T	19	76%	S
43	R43	13	65%	R	11	73%	S	17	68%	S
44	R44	18	90%	T	11	73%	S	18	72%	S

45	R45	18	90%	T	15	100%	ST	22	88%	T
46	R46	10	50%	SR	9	60%	R	14	56%	R
47	R47	17	85%	T	10	67%	R	20	80%	S
48	R48	16	80%	S	12	80%	S	20	80%	S
49	R49	16	80%	S	12	80%	S	18	72%	S
50	R50	15	75%	S	12	80%	S	22	88%	T
51	R51	13	65%	R	10	67%	R	16	64%	R
52	R52	10	50%	SR	8	53%	SR	12	48%	SR
53	R53	14	70%	S	11	73%	S	15	60%	R
54	R54	14	70%	S	11	73%	S	12	48%	SR
55	R55	15	75%	S	11	73%	S	15	60%	R
56	R56	12	60%	R	11	73%	S	17	68%	S
57	R57	10	50%	SR	8	53%	SR	13	52%	R
58	R58	18	90%	T	12	80%	S	22	88%	T
59	R59	15	75%	S	11	73%	S	17	68%	S
60	R60	12	60%	R	8	53%	SR	13	52%	R
61	R61	14	70%	S	11	73%	S	18	72%	S
62	R62	19	95%	T	13	87%	T	23	92%	T
63	R63	11	55%	R	6	40%	SR	12	48%	SR
64	R64	12	60%	R	8	53%	SR	14	56%	R
65	R65	10	50%	SR	7	47%	SR	11	44%	SR
66	R66	15	75%	S	8	53%	SR	18	72%	S
67	R67	17	85%	T	12	80%	S	22	88%	T
68	R68	12	60%	R	6	40%	SR	13	52%	R
69	R69	14	70%	S	11	73%	S	17	68%	S
70	R70	18	90%	T	14	93%	T	22	88%	T
71	R71	9	45%	SR	8	53%	SR	11	44%	SR
72	R72	12	60%	R	9	60%	R	12	48%	SR
73	R73	12	60%	R	8	53%	SR	18	72%	S
74	R74	17	85%	T	13	87%	T	23	92%	T
75	R75	13	65%	R	12	80%	S	18	72%	S
76	R76	13	65%	R	10	67%	R	13	52%	R
77	R77	14	70%	S	9	60%	R	19	76%	S
78	R78	13	65%	R	10	67%	R	20	80%	S
79	R79	15	75%	S	13	87%	T	18	72%	S
80	R80	10	50%	SR	6	40%	SR	14	56%	R
81	R81	11	55%	R	8	53%	SR	11	44%	SR
82	R82	13	65%	R	11	73%	S	19	76%	S
83	R83	10	50%	SR	9	60%	R	12	48%	SR
84	R84	13	65%	R	10	67%	R	17	68%	S
85	R85	14	70%	S	11	73%	S	21	84%	T
86	R86	10	50%	SR	6	40%	SR	12	48%	SR
87	R87	17	85%	T	13	87%	T	21	84%	T
88	R88	13	65%	R	9	60%	R	16	64%	R
89	R89	16	80%	S	12	80%	S	20	80%	S
90	R90	17	85%	T	13	87%	T	22	88%	T

91	R91	12	60%	R	7	47%	SR	14	56%	R
92	R92	12	60%	R	8	53%	SR	15	60%	R
93	R93	11	55%	R	11	73%	S	16	64%	R
94	R94	13	65%	R	8	53%	SR	12	48%	SR
95	R95	12	60%	R	8	53%	SR	16	64%	R
96	R96	10	50%	SR	9	60%	R	10	40%	SR
97	R97	9	45%	SR	8	53%	SR	11	44%	SR
98	R98	14	70%	S	11	73%	S	18	72%	S
99	R99	17	85%	T	13	87%	T	22	88%	T
100	R100	13	65%	R	13	87%	T	19	76%	S
101	R101	15	75%	S	13	87%	T	21	84%	T
102	R102	13	65%	R	11	73%	S	17	68%	S
103	R103	8	40%	SR	8	53%	SR	13	52%	R
104	R104	12	60%	R	11	73%	S	19	76%	S
105	R105	10	50%	SR	10	67%	R	14	56%	R
106	R106	10	50%	SR	8	53%	SR	13	52%	R
107	R107	10	50%	SR	7	47%	SR	13	52%	R
108	R108	15	75%	S	12	80%	S	19	76%	S
109	R109	12	60%	R	7	47%	SR	13	52%	R
110	R110	14	70%	S	12	80%	S	16	64%	R
111	R111	9	45%	SR	6	40%	SR	14	56%	R
112	R112	14	70%	S	11	73%	S	18	72%	S
113	R113	9	45%	SR	6	40%	SR	13	52%	R
114	R114	15	75%	S	11	73%	S	22	88%	T
115	R115	16	80%	S	11	73%	S	19	76%	S
116	R116	16	80%	S	13	87%	T	23	92%	T
117	R117	12	60%	R	10	67%	R	11	44%	SR
118	R118	9	45%	SR	8	53%	SR	11	44%	SR
119	R119	15	75%	S	11	73%	S	17	68%	S
120	R120	18	90%	T	13	87%	T	21	84%	T
121	R121	15	75%	S	12	80%	S	19	76%	S
122	R122	15	75%	S	12	80%	S	19	76%	S
123	R123	10	50%	SR	7	47%	SR	12	48%	SR
Rata-Rata		13,67	68,33%	S	10,5	69,92%	S	17,07	68,26%	S
Jumlah		1681			1290			2099		
Nilai Maximum		20			15			25		
Nilai Minimum		8			6			10		
Range		12			9			15		
Kelas Interval		5			5			5		
Panjang kelas		3			2			3		

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden						
Kategori	Interval	Frekuensi Kognisi	Interval	Frekuensi Emosi	Interval	Frekuensi Konasi
Sangat Tinggi	19-21	1	14-15	4	24-27	2
Tinggi	16-18	23	12-13	19	20-23	21
Sedang	13-15	41	10-11	46	16-19	48
Rendah	10-12	36	8-9	25	12-15	36
Sangat Rendah	7-9	22	6-7	29	8-11	16
Distribusi Persentase Jawaban Responden						
Sangat Tinggi		0,81%		3,25%		1,63%
Tinggi		18,70%		15,45%		17,07%
Sedang		33,33%		37,40%		39,02%
Rendah		29,27%		20,33%		29,27%
Sangat Rendah		17,89%		23,58%		13,01%

**Analisis Deskriptif Persentase Masing-Masing Indikator Variabel
Self efficacy**

No	Kode Responden	Magnitude			Generality			Strength		
		skor	%	kriteria	skor	%	Kriteria	skor	%	kriteria
1	R1	20	67%	KY	9	60%	TY	7	70%	KY
2	R2	23	77%	KY	12	80%	Y	8	80%	KY
3	R3	24	80%	Y	12	80%	Y	7	70%	KY
4	R4	22	73%	KY	12	80%	Y	7	70%	KY
5	R5	19	63%	TY	10	67%	KY	6	60%	TY
6	R6	22	73%	KY	8	53%	TY	7	70%	KY
7	R7	18	60%	TY	7	47%	STY	6	60%	TY
8	R8	22	73%	KY	12	80%	Y	8	80%	KY
9	R9	23	77%	KY	11	73%	KY	9	90%	Y
10	R10	24	80%	Y	13	87%	Y	9	90%	Y
11	R11	24	80%	Y	12	80%	Y	5	50%	TY
12	R12	17	57%	TY	8	53%	TY	6	60%	TY
13	R13	24	80%	Y	10	67%	KY	7	70%	KY
14	R14	23	77%	KY	11	73%	KY	8	80%	KY
15	R15	25	83%	Y	14	93%	SY	8	80%	KY
16	R16	18	60%	TY	10	67%	KY	8	80%	KY
17	R17	22	73%	KY	14	93%	SY	6	60%	TY
18	R18	18	60%	TY	8	53%	TY	7	70%	KY
19	R19	24	80%	Y	12	80%	Y	8	80%	KY
20	R20	19	63%	TY	10	67%	KY	7	70%	KY
21	R21	30	100%	SY	15	100%	SY	10	100%	Y
22	R22	22	73%	KY	10	67%	KY	7	70%	KY
23	R23	23	77%	KY	10	67%	KY	7	70%	KY
24	R24	21	70%	KY	12	80%	Y	7	70%	KY
25	R25	24	80%	Y	11	73%	KY	7	70%	KY
26	R26	25	83%	Y	15	100%	SY	10	100%	Y
27	R27	22	73%	KY	9	60%	TY	8	80%	KY
28	R28	22	73%	KY	11	73%	KY	6	60%	TY
29	R29	22	73%	KY	12	80%	Y	8	80%	KY
30	R30	18	60%	TY	6	40%	STY	5	50%	TY
31	R31	25	83%	Y	13	87%	Y	8	80%	KY
32	R32	23	77%	KY	10	67%	KY	7	70%	KY
33	R33	21	70%	KY	10	67%	KY	8	80%	KY
34	R34	23	77%	KY	9	60%	TY	8	80%	KY
35	R35	23	77%	KY	12	80%	Y	7	70%	KY
36	R36	25	83%	Y	12	80%	Y	8	80%	KY
37	R37	26	87%	Y	14	93%	SY	9	90%	Y

38	R38	17	57%	TY	9	60%	TY	5	50%	TY
39	R39	24	80%	Y	9	60%	TY	9	90%	Y
40	R40	23	77%	KY	8	53%	TY	5	50%	TY
41	R41	28	93%	SY	15	100%	SY	9	90%	Y
42	R42	23	77%	KY	12	80%	Y	7	70%	KY
43	R43	30	100%	SY	14	93%	SY	7	70%	KY
44	R44	17	57%	TY	8	53%	TY	6	60%	TY
45	R45	25	83%	Y	12	80%	Y	9	90%	Y
46	R46	19	63%	TY	9	60%	TY	6	60%	TY
47	R47	16	53%	TY	9	60%	TY	6	60%	TY
48	R48	26	87%	Y	11	73%	KY	6	60%	TY
49	R49	21	70%	KY	10	67%	KY	8	80%	KY
50	R50	25	83%	Y	13	87%	Y	9	90%	Y
51	R51	28	93%	SY	13	87%	Y	7	70%	KY
52	R52	15	50%	STY	8	53%	TY	6	60%	TY
53	R53	23	77%	KY	11	73%	KY	6	60%	TY
54	R54	23	77%	KY	11	73%	KY	7	70%	KY
55	R55	23	77%	KY	11	73%	KY	6	60%	TY
56	R56	26	87%	Y	12	80%	Y	8	80%	KY
57	R57	18	60%	TY	7	47%	STY	6	60%	TY
58	R58	21	70%	KY	12	80%	Y	6	60%	TY
59	R59	20	67%	KY	10	67%	KY	9	90%	Y
60	R60	26	87%	Y	11	73%	KY	6	60%	TY
61	R61	22	73%	KY	12	80%	Y	7	70%	KY
62	R62	25	83%	Y	13	87%	Y	8	80%	KY
63	R63	15	50%	STY	8	53%	TY	3	30%	STY
64	R64	15	50%	STY	5	33%	STY	5	50%	TY
65	R65	14	47%	STY	6	40%	STY	3	30%	STY
66	R66	23	77%	KY	12	80%	Y	7	70%	KY
67	R67	27	90%	Y	12	80%	Y	8	80%	KY
68	R68	23	77%	KY	11	73%	KY	9	90%	Y
69	R69	25	83%	Y	11	73%	KY	7	70%	KY
70	R70	24	80%	Y	12	80%	Y	9	90%	Y
71	R71	14	47%	STY	8	53%	TY	5	50%	TY
72	R72	15	50%	STY	10	67%	KY	5	50%	TY
73	R73	24	80%	Y	11	73%	KY	9	90%	Y
74	R74	25	83%	Y	11	73%	KY	7	70%	KY
75	R75	26	87%	Y	11	73%	KY	7	70%	KY
76	R76	23	77%	KY	10	67%	KY	6	60%	TY
77	R77	26	87%	Y	11	73%	KY	8	80%	KY
78	R78	24	80%	Y	10	67%	KY	7	70%	KY
79	R79	24	80%	Y	11	73%	KY	9	90%	Y

80	R80	15	50%	STY	7	47%	STY	7	70%	KY
81	R81	17	57%	TY	7	47%	STY	5	50%	TY
82	R82	23	77%	KY	14	93%	SY	8	80%	KY
83	R83	15	50%	STY	8	53%	TY	5	50%	TY
84	R84	24	80%	Y	12	80%	Y	9	90%	Y
85	R85	23	77%	KY	12	80%	Y	8	80%	KY
86	R86	17	57%	TY	10	67%	KY	3	30%	STY
87	R87	25	83%	Y	11	73%	KY	9	90%	Y
88	R88	12	40%	STY	9	60%	TY	4	40%	STY
89	R89	22	73%	KY	11	73%	KY	9	90%	Y
90	R90	25	83%	Y	13	87%	Y	6	60%	TY
91	R91	19	63%	TY	7	47%	STY	3	30%	STY
92	R92	27	90%	Y	13	87%	Y	9	90%	Y
93	R93	17	57%	TY	7	47%	STY	5	50%	TY
94	R94	18	60%	TY	8	53%	TY	6	60%	TY
95	R95	19	63%	TY	8	53%	TY	3	30%	STY
96	R96	21	70%	KY	8	53%	TY	5	50%	TY
97	R97	20	67%	KY	10	67%	KY	6	60%	TY
98	R98	26	87%	Y	12	80%	Y	8	80%	KY
99	R99	26	87%	Y	12	80%	Y	8	80%	KY
100	R100	22	73%	KY	12	80%	Y	9	90%	Y
101	R101	25	83%	Y	12	80%	Y	8	80%	KY
102	R102	22	73%	KY	11	73%	KY	8	80%	KY
103	R103	19	63%	TY	10	67%	KY	4	40%	STY
104	R104	23	77%	KY	12	80%	Y	8	80%	KY
105	R105	24	80%	Y	12	80%	Y	8	80%	KY
106	R106	18	60%	TY	7	47%	STY	4	40%	STY
107	R107	22	73%	KY	10	67%	KY	8	80%	KY
108	R108	23	77%	KY	10	67%	KY	9	90%	Y
109	R109	23	77%	KY	13	87%	Y	8	80%	KY
110	R110	23	77%	KY	11	73%	KY	9	90%	Y
111	R111	22	73%	KY	10	67%	KY	4	40%	STY
112	R112	22	73%	KY	11	73%	KY	9	90%	Y
113	R113	19	63%	TY	9	60%	TY	4	40%	STY
114	R114	22	73%	KY	11	73%	KY	9	90%	Y
115	R115	22	73%	KY	10	67%	KY	6	60%	TY
116	R116	22	73%	KY	9	60%	TY	5	50%	TY
117	R117	21	70%	KY	12	80%	Y	8	80%	KY
118	R118	17	57%	TY	7	47%	STY	6	60%	TY
119	R119	24	80%	Y	13	87%	Y	8	80%	KY
120	R120	26	87%	Y	10	67%	KY	8	80%	KY
121	R121	22	73%	KY	11	73%	KY	9	90%	Y

122	R122	24	80%	Y	12	80%	Y	8	80%	KY
123	R123	17	57%	TY	8	53%	TY	4	40%	STY
Rata-rata		21,89	72,95%	KY	10,553	70,35%	KY	6,984	69,84%	KY
Jumlah		2692			1298			859		
Nilai Maximum		30			15			10		
Nilai Minimum		12			5			3		
Range		18			10			7		
Kelas Interval		5			5			5		
Panjang kelas		4			2			2		

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden						
Kategori	Interval	Frekuensi Magnitude	Interval	Frekuensi Generality	Interval	Frekuensi Strength
Sangat Yakin	27-30	4	13-15	8	10-11	0
Yakin	23-26	38	11-12	37	8-9	24
Kurang Yakin	19-22	49	9-10	44	6-7	55
Tidak Yakin	15-18	23	7-8	23	4-5	33
Sangat Tidak Yakin	11-14	9	5-6	11	2-3	11
Distribusi Persentase Jawaban Responden						
Sangat Yakin		3,25%		6,50%		0,00%
Yakin		30,89%		30,08%		19,51%
Kurang Yakin		39,84%		35,77%		44,72%
Tidak Yakin		18,70%		18,70%		26,83%
Sangat Tidak Yakin		7,32%		8,94%		8,94%

Analisis Deskriptif Persentase Masing-masing Indikator

Variabel Prestise Profesi Guru

No	Kode responden	Tanggapan mengenai kedudukan profesi guru			Tanggapan mengenai wibawa profesi guru			Tanggapan mengenai tingkat ke gengsian profesi guru		
		skor	%	kriteria	skor	%	Kriteria	skor	%	Kriteria
1	R1	15	75%	S	17	85%	S	14	70%	KB
2	R2	19	95%	B	16	80%	S	14	70%	KB
3	R3	16	80%	S	15	75%	S	15	75%	S
4	R4	17	85%	B	17	85%	S	15	75%	S
5	R5	17	85%	B	15	75%	S	16	80%	S
6	R6	15	75%	S	14	70%	KB	14	70%	KB
7	R7	18	90%	B	17	85%	S	14	70%	KB
8	R8	15	75%	S	16	80%	S	15	75%	S
9	R9	19	95%	B	18	90%	B	15	75%	S
10	R10	15	75%	S	14	70%	KB	15	75%	S
11	R11	19	95%	B	19	95%	B	16	80%	S
12	R12	15	75%	S	15	75%	S	14	70%	KB
13	R13	19	95%	B	17	85%	S	14	70%	KB
14	R14	16	80%	S	16	80%	S	15	75%	S
15	R15	19	95%	B	16	80%	S	14	70%	KB
16	R16	18	90%	B	16	80%	S	13	65%	KB
17	R17	20	100%	SB	18	90%	B	13	65%	KB
18	R18	16	80%	S	13	65%	KB	12	60%	KB
19	R19	18	90%	B	15	75%	S	15	75%	S
20	R20	16	80%	S	14	70%	KB	12	60%	KB
21	R21	19	95%	B	20	100%	B	18	90%	B
22	R22	15	75%	S	15	75%	S	15	75%	S
23	R23	20	100%	SB	16	80%	S	16	80%	S
24	R24	16	80%	S	14	70%	KB	13	65%	KB
25	R25	12	60%	KB	13	65%	KB	9	45%	TB
26	R26	16	80%	S	16	80%	S	14	70%	KB
27	R27	18	90%	B	15	75%	S	14	70%	KB
28	R28	16	80%	S	15	75%	S	15	75%	S
29	R29	17	85%	B	17	85%	S	16	80%	S
30	R30	18	90%	B	17	85%	S	13	65%	KB
31	R31	18	90%	B	17	85%	S	15	75%	S
32	R32	17	85%	B	15	75%	S	14	70%	KB
33	R33	17	85%	B	15	75%	S	15	75%	S
34	R34	20	100%	SB	17	85%	S	15	75%	S
35	R35	16	80%	S	16	80%	S	14	70%	KB
36	R36	19	95%	B	17	85%	S	16	80%	S
37	R37	18	90%	B	19	95%	B	17	85%	S

38	R38	17	85%	B	15	75%	S	14	70%	KB
39	R39	16	80%	S	18	90%	B	15	75%	S
40	R40	18	90%	B	19	95%	B	13	65%	KB
41	R41	17	85%	B	19	95%	B	12	60%	KB
42	R42	19	95%	B	18	90%	B	16	80%	S
43	R43	19	95%	B	17	85%	S	17	85%	S
44	R44	16	80%	S	14	70%	KB	14	70%	KB
45	R45	20	100%	SB	17	85%	S	18	90%	B
46	R46	17	85%	B	16	80%	S	14	70%	KB
47	R47	14	70%	S	15	75%	S	17	85%	S
48	R48	15	75%	S	16	80%	S	15	75%	S
49	R49	17	85%	B	17	85%	S	16	80%	S
50	R50	19	95%	B	17	85%	S	18	90%	B
51	R51	16	80%	S	19	95%	B	17	85%	S
52	R52	13	65%	KB	15	75%	S	15	75%	S
53	R53	18	90%	B	17	85%	S	17	85%	S
54	R54	19	95%	B	16	80%	S	17	85%	S
55	R55	17	85%	B	14	70%	KB	16	80%	S
56	R56	18	90%	B	17	85%	S	18	90%	B
57	R57	15	75%	S	15	75%	S	16	80%	S
58	R58	16	80%	S	14	70%	KB	17	85%	S
59	R59	17	85%	B	17	85%	S	15	75%	S
60	R60	15	75%	S	15	75%	S	13	65%	KB
61	R61	19	95%	B	19	95%	B	16	80%	S
62	R62	16	80%	S	20	100%	B	15	75%	S
63	R63	16	80%	S	17	85%	S	16	80%	S
64	R64	19	95%	B	18	90%	B	12	60%	KB
65	R65	16	80%	S	15	75%	S	16	80%	S
66	R66	19	95%	B	17	85%	S	14	70%	KB
67	R67	20	100%	SB	18	90%	B	11	55%	TB
68	R68	16	80%	S	16	80%	S	15	75%	S
69	R69	18	90%	B	17	85%	S	13	65%	KB
70	R70	14	70%	S	17	85%	S	15	75%	S
71	R71	16	80%	S	15	75%	S	15	75%	S
72	R72	19	95%	B	17	85%	S	12	60%	KB
73	R73	20	100%	SB	17	85%	S	12	60%	KB
74	R74	20	100%	SB	20	100%	B	16	80%	S
75	R75	16	80%	S	16	80%	S	16	80%	S
76	R76	8	40%	TB	12	60%	KB	16	80%	S
77	R77	15	75%	S	17	85%	S	18	90%	B
78	R78	16	80%	S	14	70%	KB	14	70%	KB
79	R79	14	70%	S	15	75%	S	15	75%	S

80	R80	14	70%	S	16	80%	S	20	100%	B
81	R81	14	70%	S	13	65%	KB	15	75%	S
82	R82	17	85%	B	16	80%	S	19	95%	B
83	R83	12	60%	KB	12	60%	KB	13	65%	KB
84	R84	12	60%	KB	12	60%	KB	14	70%	KB
85	R85	13	65%	KB	14	70%	KB	16	80%	S
86	R86	17	85%	B	16	80%	S	16	80%	S
87	R87	17	85%	B	18	90%	B	16	80%	S
88	R88	15	75%	S	15	75%	S	16	80%	S
89	R89	16	80%	S	18	90%	B	13	65%	KB
90	R90	18	90%	B	17	85%	S	17	85%	S
91	R91	17	85%	B	15	75%	S	18	90%	B
92	R92	13	65%	KB	16	80%	S	15	75%	S
93	R93	15	75%	S	16	80%	S	15	75%	S
94	R94	13	65%	KB	16	80%	S	16	80%	S
95	R95	16	80%	S	15	75%	S	17	85%	S
96	R96	14	70%	S	14	70%	KB	14	70%	KB
97	R97	12	60%	KB	10	50%	TB	11	55%	TB
98	R98	16	80%	S	17	85%	S	18	90%	B
99	R99	15	75%	S	14	70%	KB	16	80%	S
100	R100	16	80%	S	11	55%	TB	12	60%	KB
101	R101	16	80%	S	15	75%	S	15	75%	S
102	R102	18	90%	B	15	75%	S	14	70%	KB
103	R103	16	80%	S	15	75%	S	16	80%	S
104	R104	14	70%	S	13	65%	KB	13	65%	KB
105	R105	14	70%	S	14	70%	KB	14	70%	KB
106	R106	18	90%	B	17	85%	S	15	75%	S
107	R107	16	80%	S	18	90%	B	14	70%	KB
108	R108	15	75%	S	15	75%	S	14	70%	KB
109	R109	16	80%	S	14	70%	KB	12	60%	KB
110	R110	15	75%	S	12	60%	KB	15	75%	S
111	R111	16	80%	S	15	75%	S	18	90%	B
112	R112	19	95%	B	14	70%	KB	16	80%	S
113	R113	17	85%	B	16	80%	S	14	70%	KB
114	R114	15	75%	S	16	80%	S	11	55%	TB
115	R115	15	75%	S	14	70%	KB	13	65%	KB
116	R116	16	80%	S	15	75%	S	15	75%	S
117	R117	18	90%	B	18	90%	B	15	75%	S
118	R118	19	95%	B	17	85%	S	11	55%	TB
119	R119	16	80%	S	16	80%	S	13	65%	KB
120	R120	19	95%	B	17	85%	S	14	70%	KB
121	R121	17	85%	B	17	85%	S	16	80%	S

122	R122	18	90%	B	16	80%	S	13	65%	KB
123	R123	17	85%	B	15	75%	S	15	75%	S
rata-rata		16,51	82,56%	B	15,86	79,31%	S	14,83	74,15%	S
Jumlah		2031			1951			1824		
Nilai Maximum		20			20			20		
Nilai Minimum		8			10			9		
Range		12			10			11		
Kelas Interval		5			5			5		
Panjang kelas		3			3			3		

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden						
	Interva 1	Tanggapan mengenai kedudukan profesi guru (f)	Interva 1	Tanggapan mengenai wibawa profesi guru (f)	Interva 1	Tanggapan mengenai Tingkat kegengsian profesi guru (f)
Sangat Baik	19-21	7	20-22	0	20-22	0
Baik	16-18	52	17-19	19	17-19	10
Sedang	13-15	55	14-16	79	14-16	63
Kurang Baik	10-12	8	11-13	23	11-13	45
Tidak Baik	7-9	1	8-10	2	8-10	5
Distribusi Persentase Jawaban Responden						
Sangat Baik		5,69%		0,00%		0,00%
Baik		42,28%		15,45%		8,13%
Sedang		44,72%		64,23%		51,22%
Kurang Baik		6,50%		18,70%		36,59%
Tidak Baik		0,81%		1,63%		4,07%

Analisis Deskriptif Persentase Masing-masing Indikator Variabel
Status sosial ekonomi orang tua

No	Kode responden	Pendidikan orang tua			Pekerjaan orang tua			Penghasilan orang tua			Keadaan tempat tinggal orang tua		
		skor	%	kriteria	skor	%	Kriteria	skor	%	kriteria	skor	%	kriteria
1	R1	4	40%	R	5	50%	R	20	100%	ST	9	90%	T
2	R2	9	90%	T	5	50%	R	6	30%	SR	8	80%	T
3	R3	4	40%	R	2	20%	SR	4	20%	SR	8	80%	T
4	R4	9	90%	T	5	50%	R	8	40%	R	10	100%	ST
5	R5	5	50%	R	4	40%	R	5	25%	SR	8	80%	T
6	R6	9	90%	T	3	30%	SR	6	30%	SR	5	50%	R
7	R7	9	90%	T	6	60%	C	6	30%	SR	9	90%	T
8	R8	10	100%	ST	8	80%	T	12	60%	C	10	100%	ST
9	R9	10	100%	ST	8	80%	T	9	45%	R	8	80%	T
10	R10	9	90%	T	5	50%	R	9	45%	R	9	90%	T
11	R11	6	60%	C	3	30%	SR	12	60%	C	6	60%	C
12	R12	5	50%	R	4	40%	R	5	25%	SR	9	90%	T
13	R13	8	80%	T	2	20%	SR	4	20%	SR	6	60%	C
14	R14	8	80%	T	8	80%	T	14	70%	C	9	90%	T
15	R15	9	90%	T	6	60%	C	12	60%	C	10	100%	ST
16	R16	9	90%	T	7	70%	C	8	40%	R	9	90%	T
17	R17	6	60%	C	6	60%	C	7	35%	R	8	80%	T
18	R18	5	50%	R	4	40%	R	6	30%	SR	9	90%	T
19	R19	4	40%	R	5	50%	R	7	35%	R	9	90%	T
20	R20	4	40%	R	4	40%	R	6	30%	SR	8	80%	T
21	R21	9	90%	T	7	70%	C	20	100%	ST	10	100%	ST
22	R22	7	70%	C	4	40%	R	9	45%	R	9	90%	T

23	R23	6	60%	C	3	30%	SR	8	40%	R	6	60%	C
24	R24	6	60%	C	5	50%	R	10	50%	R	8	80%	T
25	R25	4	40%	R	8	80%	T	12	60%	C	7	70%	C
26	R26	10	100%	ST	8	80%	T	15	75%	T	9	90%	T
27	R27	8	80%	T	5	50%	R	7	35%	R	8	80%	T
28	R28	8	80%	T	6	60%	C	9	45%	R	9	90%	T
29	R29	7	70%	C	2	20%	SR	7	35%	R	7	70%	C
30	R30	4	40%	R	3	30%	SR	6	30%	SR	8	80%	T
31	R31	7	70%	C	6	60%	C	13	65%	C	7	70%	C
32	R32	5	50%	R	4	40%	R	7	35%	R	8	80%	T
33	R33	8	80%	T	6	60%	C	11	55%	C	9	90%	T
34	R34	5	50%	R	4	40%	R	5	25%	SR	9	90%	T
35	R35	6	60%	C	4	40%	R	7	35%	R	9	90%	T
36	R36	4	40%	R	6	60%	C	13	65%	C	9	90%	T
37	R37	9	90%	T	8	80%	T	13	65%	C	10	100%	ST
38	R38	8	80%	T	6	60%	C	8	40%	R	9	90%	T
39	R39	6	60%	C	4	40%	R	5	25%	SR	7	70%	C
40	R40	5	50%	R	5	50%	R	5	25%	SR	8	80%	T
41	R41	4	40%	R	4	40%	R	8	40%	R	8	80%	T
42	R42	8	80%	T	6	60%	C	7	35%	R	9	90%	T
43	R43	8	80%	T	10	100%	ST	11	55%	C	10	100%	ST
44	R44	4	40%	R	6	60%	C	6	30%	SR	9	90%	T
45	R45	10	100%	ST	8	80%	T	14	70%	C	9	90%	T
46	R46	6	60%	C	3	30%	SR	6	30%	SR	8	80%	T
47	R47	4	40%	R	4	40%	R	4	20%	SR	9	90%	T
48	R48	7	70%	C	4	40%	R	8	40%	R	7	70%	C
49	R49	10	100%	ST	8	80%	T	16	80%	T	10	100%	ST

50	R50	5	50%	R	5	50%	R	9	45%	R	7	70%	C
51	R51	8	80%	T	7	70%	C	14	70%	C	9	90%	T
52	R52	4	40%	R	2	20%	SR	5	25%	SR	7	70%	C
53	R53	4	40%	R	3	30%	SR	5	25%	SR	9	90%	T
54	R54	9	90%	T	6	60%	C	9	45%	R	9	90%	T
55	R55	10	100%	ST	8	80%	T	16	80%	T	10	100%	ST
56	R56	4	40%	R	4	40%	R	7	35%	R	8	80%	T
57	R57	6	60%	C	4	40%	R	8	40%	R	9	90%	T
58	R58	6	60%	C	4	40%	R	9	45%	R	8	80%	T
59	R59	8	80%	T	4	40%	R	10	50%	R	8	80%	T
60	R60	10	100%	ST	8	80%	T	15	75%	T	10	100%	ST
61	R61	6	60%	C	3	30%	SR	8	40%	R	10	100%	ST
62	R62	5	50%	R	4	40%	R	7	35%	R	10	100%	ST
63	R63	8	80%	T	5	50%	R	10	50%	R	10	100%	ST
64	R64	9	90%	T	8	80%	T	14	70%	C	7	70%	C
65	R65	7	70%	C	6	60%	C	6	30%	SR	9	90%	T
66	R66	4	40%	R	2	20%	SR	6	30%	SR	6	60%	C
67	R67	5	50%	R	4	40%	R	6	30%	SR	9	90%	T
68	R68	6	60%	C	4	40%	R	6	30%	SR	8	80%	T
69	R69	9	90%	T	6	60%	C	7	35%	R	9	90%	T
70	R70	6	60%	C	2	20%	SR	6	30%	SR	10	100%	ST
71	R71	9	90%	T	7	70%	C	6	30%	SR	9	90%	T
72	R72	8	80%	T	2	20%	SR	5	25%	SR	10	100%	ST
73	R73	9	90%	T	5	50%	R	11	55%	C	10	100%	ST
74	R74	4	40%	R	2	20%	SR	9	45%	R	10	100%	ST
75	R75	5	50%	R	3	30%	SR	5	25%	SR	10	100%	ST
76	R76	6	60%	C	3	30%	SR	8	40%	R	10	100%	ST

77	R77	4	40%	R	2	20%	SR	8	40%	R	10	100%	ST
78	R78	6	60%	C	2	20%	SR	8	40%	R	10	100%	ST
79	R79	5	50%	R	2	20%	SR	8	40%	R	9	90%	T
80	R80	6	60%	C	4	40%	R	7	35%	R	7	70%	C
81	R81	8	80%	T	6	60%	C	10	50%	R	9	90%	T
82	R82	9	90%	T	6	60%	C	11	55%	C	9	90%	T
83	R83	5	50%	R	2	20%	SR	8	40%	R	7	70%	C
84	R84	8	80%	T	5	50%	R	6	30%	SR	8	80%	T
85	R85	10	100%	ST	8	80%	T	14	70%	C	10	100%	ST
86	R86	4	40%	R	2	20%	SR	6	30%	SR	7	70%	C
87	R87	5	50%	R	3	30%	SR	7	35%	R	9	90%	T
88	R88	7	70%	C	6	60%	C	11	55%	C	9	90%	T
89	R89	6	60%	C	3	30%	SR	7	35%	R	8	80%	T
90	R90	6	60%	C	5	50%	R	8	40%	R	9	90%	T
91	R91	8	80%	T	7	70%	C	14	70%	C	9	90%	T
92	R92	10	100%	ST	8	80%	T	14	70%	C	9	90%	T
93	R93	7	70%	C	4	40%	R	7	35%	R	7	70%	C
94	R94	5	50%	R	3	30%	SR	6	30%	SR	8	80%	T
95	R95	5	50%	R	2	20%	SR	6	30%	SR	9	90%	T
96	R96	9	90%	T	6	60%	C	11	55%	C	9	90%	T
97	R97	4	40%	R	2	20%	SR	5	25%	SR	7	70%	C
98	R98	7	70%	C	5	50%	R	7	35%	R	8	80%	T
99	R99	5	50%	R	2	20%	SR	7	35%	R	7	70%	C
100	R100	4	40%	R	2	20%	SR	7	35%	R	9	90%	T
101	R101	9	90%	T	7	70%	C	12	60%	C	10	100%	ST
102	R102	8	80%	T	4	40%	R	6	30%	SR	8	80%	T
103	R103	9	90%	T	6	60%	C	11	55%	C	9	90%	T

104	R104	7	70%	C	4	40%	R	6	30%	SR	8	80%	T
105	R105	5	50%	R	4	40%	R	10	50%	R	9	90%	T
106	R106	8	80%	T	5	50%	R	9	45%	R	8	80%	T
107	R107	8	80%	T	2	20%	SR	7	35%	R	7	70%	C
108	R108	7	70%	C	5	50%	R	8	40%	R	8	80%	T
109	R109	10	100%	ST	8	80%	T	15	75%	T	9	90%	T
110	R110	8	80%	T	4	40%	R	7	35%	R	7	70%	C
111	R111	10	100%	ST	8	80%	T	14	70%	C	10	100%	ST
112	R112	10	100%	ST	8	80%	T	16	80%	T	10	100%	ST
113	R113	9	90%	T	9	90%	T	18	90%	T	10	100%	ST
114	R114	9	90%	T	6	60%	C	11	55%	C	9	90%	T
115	R115	6	60%	C	4	40%	R	9	45%	R	8	80%	T
116	R116	6	60%	C	2	20%	SR	6	30%	SR	8	80%	T
117	R117	7	70%	C	2	20%	SR	7	35%	R	8	80%	T
118	R118	10	100%	ST	8	80%	T	17	85%	T	10	100%	ST
119	R119	7	70%	C	4	40%	R	9	45%	R	8	80%	T
120	R120	6	60%	C	3	30%	SR	6	30%	SR	6	60%	C
121	R121	7	70%	C	5	50%	R	11	55%	C	9	90%	T
122	R122	8	80%	T	6	60%	C	10	50%	R	9	90%	T
123	R123	4	40%	R	2	20%	SR	6	30%	SR	8	80%	T
Rata-Rata		6,88	68,78%	C	4,80	48,05%	R	8,92	44,59%	R	8,55	85,53%	T
Jumlah		846			591			1097			1052		
Nilai Maximum		10			10			20			10		
Nilai Minimum		4			2			4			5		
Range		6			8			16			5		
Kelas Interval		5			5			5			5		
Panjang kelas		2			2			3			2		

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden								
Kategori	Interval	Pendidikan Orang Tua (f)	Interval	Pekerjaan (f)	Interval	Penghasilan (f)	Interval	keadaan tempat tinggal (f)
Sangat Tinggi	9-10	13	9-10	1	18-21	2	9-10	26
Tinggi	7-8	40	7-8	18	14-17	8	7-8	75
Cukup	5-6	33	5-6	26	10-13	25	5-6	21
Rendah	3-4	37	3-4	44	6-9	52	3-4	1
Sangat Rendah	1-2	0	1-2	34	2-5	36	1-2	0
Distribusi Persentase Jawaban Responden								
Sangat Tinggi		10,57%		0,81%		1,63%		21,14%
Tinggi		32,52%		14,63%		6,50%		60,98%
Cukup		26,83%		21,14%		20,33%		17,07%
Rendah		30,08%		35,77%		42,28%		0,81%
Sangat Rendah		0,00%		27,64%		29,27%		0,00%

Analisis Deskriptif Persentase Variabel Minat Menjadi Guru, Self Efficacy, Prestise Profesi Guru, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Kode Responden	Minat menjadi Guru			Self efficacy (X1)			Prestise profesi guru (X2)			Status sosial ekonomi orang tua (X3)		
		Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria
1	R1	33	55%	SR	36	65%	TY	46	77%	S	38	76%	T
2	R2	46	77%	S	43	78%	KY	49	82%	B	28	56%	R
3	R3	47	78%	T	43	78%	KY	46	77%	S	18	36%	SR
4	R4	49	82%	T	41	75%	KY	49	82%	B	32	64%	C
5	R5	37	62%	R	35	64%	TY	48	80%	S	22	44%	SR
6	R6	37	62%	R	37	67%	KY	43	72%	KB	23	46%	SR
7	R7	35	58%	R	31	56%	TY	49	82%	B	30	60%	C
8	R8	42	70%	S	42	76%	KY	46	77%	S	40	80%	T
9	R9	55	92%	ST	43	78%	KY	52	87%	B	35	70%	C
10	R10	46	77%	S	46	84%	Y	44	73%	S	32	64%	C
11	R11	48	80%	T	41	75%	KY	54	90%	SB	27	54%	R
12	R12	33	55%	SR	31	56%	TY	44	73%	S	23	46%	SR
13	R13	49	82%	T	41	75%	KY	50	83%	B	20	40%	SR
14	R14	46	77%	S	42	76%	KY	47	78%	S	39	78%	T
15	R15	47	78%	T	47	85%	Y	49	82%	B	37	74%	T
16	R16	45	75%	S	36	65%	TY	47	78%	S	33	66%	C
17	R17	39	65%	R	42	76%	KY	51	85%	B	27	54%	R
18	R18	34	57%	SR	33	60%	TY	41	68%	KB	24	48%	R
19	R19	49	82%	T	44	80%	Y	48	80%	S	25	50%	R
20	R20	42	70%	S	36	65%	TY	42	70%	KB	22	44%	SR
21	R21	56	93%	ST	55	100%	SY	57	95%	SB	46	92%	ST
22	R22	40	67%	R	39	71%	KY	45	75%	S	29	58%	R

23	R23	44	73%	S	40	73%	KY	52	87%	B	23	46%	SR
24	R24	42	70%	S	40	73%	KY	43	72%	KB	29	58%	R
25	R25	36	60%	R	42	76%	KY	34	57%	TB	31	62%	C
26	R26	41	68%	S	50	91%	Y	46	77%	S	42	84%	ST
27	R27	49	82%	T	39	71%	KY	47	78%	S	28	56%	R
28	R28	34	57%	SR	39	71%	KY	46	77%	S	32	64%	C
29	R29	44	73%	S	42	76%	KY	50	83%	B	23	46%	SR
30	R30	38	63%	R	29	53%	STY	48	80%	S	21	42%	SR
31	R31	53	88%	ST	46	84%	Y	50	83%	B	33	66%	C
32	R32	44	73%	S	40	73%	KY	46	77%	S	24	48%	R
33	R33	41	68%	S	39	71%	KY	47	78%	S	34	68%	C
34	R34	54	90%	ST	40	73%	KY	52	87%	B	23	46%	SR
35	R35	46	77%	S	42	76%	KY	46	77%	S	26	52%	R
36	R36	48	80%	T	45	82%	Y	52	87%	B	32	64%	C
37	R37	57	95%	ST	49	89%	Y	54	90%	SB	40	80%	T
38	R38	28	47%	SR	31	56%	TY	46	77%	S	31	62%	C
39	R39	48	80%	T	42	76%	KY	49	82%	B	22	44%	SR
40	R40	37	62%	R	36	65%	TY	50	83%	B	23	46%	SR
41	R41	53	88%	ST	52	95%	SY	48	80%	S	24	48%	R
42	R42	48	80%	T	42	76%	KY	53	88%	B	30	60%	C
43	R43	41	68%	S	51	93%	SY	53	88%	B	39	78%	T
44	R44	47	78%	T	31	56%	TY	44	73%	S	25	50%	R
45	R45	55	92%	ST	46	84%	Y	55	92%	SB	41	82%	T
46	R46	33	55%	SR	34	62%	TY	47	78%	S	23	46%	SR
47	R47	47	78%	T	31	56%	TY	46	77%	S	21	42%	SR
48	R48	48	80%	T	43	78%	KY	46	77%	S	26	52%	R
49	R49	46	77%	S	39	71%	KY	50	83%	B	44	88%	ST

50	R50	49	82%	T	47	85%	Y	54	90%	SB	26	52%	R
51	R51	39	65%	R	48	87%	Y	52	87%	B	38	76%	T
52	R52	30	50%	SR	29	53%	STY	43	72%	KB	18	36%	SR
53	R53	40	67%	R	40	73%	KY	52	87%	B	21	42%	SR
54	R54	37	62%	R	41	75%	KY	52	87%	B	33	66%	C
55	R55	41	68%	S	40	73%	KY	47	78%	S	44	88%	ST
56	R56	40	67%	R	46	84%	Y	53	88%	B	23	46%	SR
57	R57	31	52%	SR	31	56%	TY	46	77%	S	27	54%	R
58	R58	52	87%	T	39	71%	KY	47	78%	S	27	54%	R
59	R59	43	72%	S	39	71%	KY	49	82%	B	30	60%	C
60	R60	33	55%	SR	43	78%	KY	43	72%	KB	43	86%	ST
61	R61	43	72%	S	41	75%	KY	54	90%	SB	27	54%	R
62	R62	55	92%	ST	46	84%	Y	51	85%	B	26	52%	R
63	R63	29	48%	SR	26	47%	STY	49	82%	B	33	66%	C
64	R64	34	57%	SR	25	45%	STY	49	82%	B	38	76%	T
65	R65	28	47%	SR	23	42%	STY	47	78%	S	28	56%	R
66	R66	41	68%	S	42	76%	KY	50	83%	B	18	36%	SR
67	R67	51	85%	T	47	85%	Y	49	82%	B	24	48%	R
68	R68	31	52%	SR	43	78%	KY	47	78%	S	24	48%	R
69	R69	42	70%	S	43	78%	KY	48	80%	S	31	62%	C
70	R70	54	90%	ST	45	82%	Y	46	77%	S	24	48%	R
71	R71	28	47%	SR	27	49%	STY	46	77%	S	31	62%	C
72	R72	33	55%	SR	30	55%	TY	48	80%	S	25	50%	R
73	R73	38	63%	R	44	80%	Y	49	82%	B	35	70%	C
74	R74	53	88%	ST	43	78%	KY	56	93%	SB	25	50%	R
75	R75	43	72%	S	44	80%	Y	48	80%	S	23	46%	SR
76	R76	36	60%	R	39	71%	KY	36	60%	TB	27	54%	R

77	R77	42	70%	S	45	82%	Y	50	83%	B	24	48%	R
78	R78	43	72%	S	41	75%	KY	44	73%	S	26	52%	R
79	R79	46	77%	S	44	80%	Y	44	73%	S	24	48%	R
80	R80	30	50%	SR	29	53%	STY	49	82%	B	24	48%	R
81	R81	30	50%	SR	29	53%	STY	42	70%	KB	33	66%	C
82	R82	43	72%	S	45	82%	Y	52	87%	B	35	70%	C
83	R83	31	52%	SR	28	51%	STY	37	62%	TB	22	44%	SR
84	R84	40	67%	R	45	82%	Y	38	63%	TB	27	54%	R
85	R85	46	77%	S	43	78%	KY	43	72%	KB	42	84%	ST
86	R86	28	47%	SR	30	55%	TY	49	82%	B	19	38%	SR
87	R87	51	85%	T	45	82%	Y	51	85%	B	24	48%	R
88	R88	38	63%	R	25	45%	STY	46	77%	S	33	66%	C
89	R89	48	80%	T	42	76%	KY	47	78%	S	24	48%	R
90	R90	52	87%	T	44	80%	Y	52	87%	B	28	56%	R
91	R91	33	55%	SR	29	53%	STY	50	83%	B	38	76%	T
92	R92	35	58%	R	49	89%	Y	44	73%	S	41	82%	T
93	R93	38	63%	R	29	53%	STY	46	77%	S	25	50%	R
94	R94	33	55%	SR	32	58%	TY	45	75%	S	22	44%	SR
95	R95	36	60%	R	30	55%	TY	48	80%	S	22	44%	SR
96	R96	29	48%	SR	34	62%	TY	42	70%	KB	35	70%	C
97	R97	28	47%	SR	36	65%	TY	33	55%	TB	18	36%	SR
98	R98	43	72%	S	46	84%	Y	51	85%	B	27	54%	R
99	R99	52	87%	T	46	84%	Y	45	75%	S	21	42%	SR
100	R100	45	75%	S	43	78%	KY	39	65%	KB	22	44%	SR
101	R101	49	82%	T	45	82%	Y	46	77%	S	38	76%	T
102	R102	41	68%	S	41	75%	KY	47	78%	S	26	52%	R
103	R103	29	48%	SR	33	60%	TY	47	78%	S	35	70%	C

104	R104	42	70%	S	43	78%	KY	40	67%	KB	25	50%	R
105	R105	34	57%	SR	44	80%	Y	42	70%	KB	28	56%	R
106	R106	31	52%	SR	29	53%	STY	50	83%	B	30	60%	C
107	R107	30	50%	SR	40	73%	KY	48	80%	S	24	48%	R
108	R108	46	77%	S	42	76%	KY	44	73%	S	28	56%	R
109	R109	32	53%	SR	44	80%	Y	42	70%	KB	42	84%	ST
110	R110	42	70%	S	43	78%	KY	42	70%	KB	26	52%	R
111	R111	29	48%	SR	36	65%	TY	49	82%	B	42	84%	ST
112	R112	43	72%	S	42	76%	KY	49	82%	B	44	88%	ST
113	R113	28	47%	SR	32	58%	TY	47	78%	S	46	92%	ST
114	R114	48	80%	T	42	76%	KY	42	70%	KB	35	70%	C
115	R115	46	77%	S	38	69%	KY	42	70%	KB	27	54%	R
116	R116	52	87%	T	36	65%	TY	46	77%	S	22	44%	SR
117	R117	33	55%	SR	41	75%	KY	51	85%	B	24	48%	R
118	R118	28	47%	SR	30	55%	TY	47	78%	S	45	90%	ST
119	R119	43	72%	S	45	82%	Y	45	75%	S	28	56%	R
120	R120	52	87%	T	44	80%	Y	50	83%	B	21	42%	SR
121	R121	46	77%	S	42	76%	KY	50	83%	B	32	64%	C
122	R122	46	77%	S	44	80%	Y	47	78%	S	33	66%	C
123	R123	29	48%	SR	29	53%	STY	47	78%	S	20	40%	SR
Jumlah		5070			4849			5805			3586		
Rata-Rata		41,22	68,70%	S	39,42	71,68%	KY	47,20	78,66%	S	29,15	58,31%	C
Nilai Maximum		57			55			57			46		
Nilai Minimum		28			23			33			18		
Range		29			32			24			28		
Kelas Interval		5			5			5			5		
Panjang kelas		6			7			5			6		

Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru Akuntansi

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	52-57	10	8,13%	Sangat Tinggi
2	46-51	24	19,51%	Tinggi
3	40-45	37	30,08%	Sedang
4	34-39	19	15,45%	Rendah
5	28-33	33	26,83%	Sangat Rendah

Frekuensi Variabel Prestise Profesi Guru

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	53-57	7	5,69%	Sangat Baik
2	48-52	42	34,15%	Baik
3	43-47	53	43,09%	Sedang
4	38-42	16	13,01%	Kurang Baik
5	33-37	5	4,07%	Tidak Baik

Distribusi Frekuensi *Self Efficacy*

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	50-56	3	2,44%	Sangat yakin
2	43-49	31	25,20%	Yakin
3	36-42	51	41,46%	Kurang yakin
4	29-35	24	19,51%	Tidak yakin
5	22-28	14	11,38%	Sangat Tidak yakin

Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

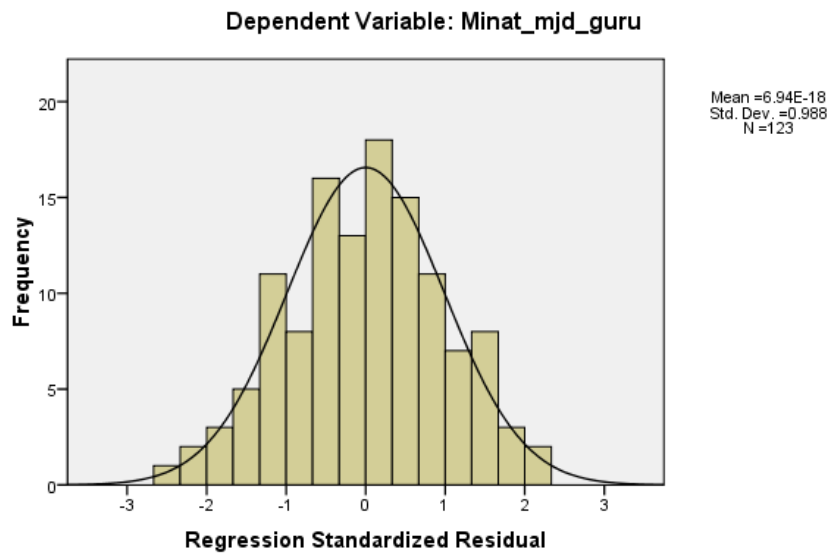
No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	41-46	11	8,94%	Sangat Tinggi
2	35-40	12	9,76%	Tinggi
3	29-34	27	21,95%	Cukup
4	23-28	44	35,77%	Rendah
5	17-22	29	23,58%	Sangat Rendah

Lampiran 13

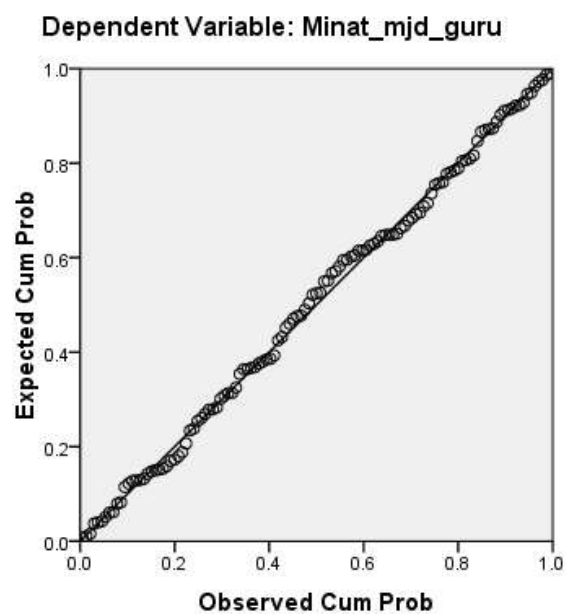
Output SPSS Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.55940998
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.034
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.477
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977
a. Test distribution is Normal.		

b. Uji Multikolonieritas

Coefficient Correlations^a

Model			status_sosial	persepsi	self_efficacy
1	Correlations	status_sosial	1.000	-.100	-.143
		persepsi	-.100	1.000	-.220
		self_efficacy	-.143	-.220	1.000
Covariances	status_sosial	.005	.000	.000	
	persepsi	.000	.015	-.002	
	self_efficacy	.000	-.002	.007	

a. Dependent Variable: Minat_mjd_guru

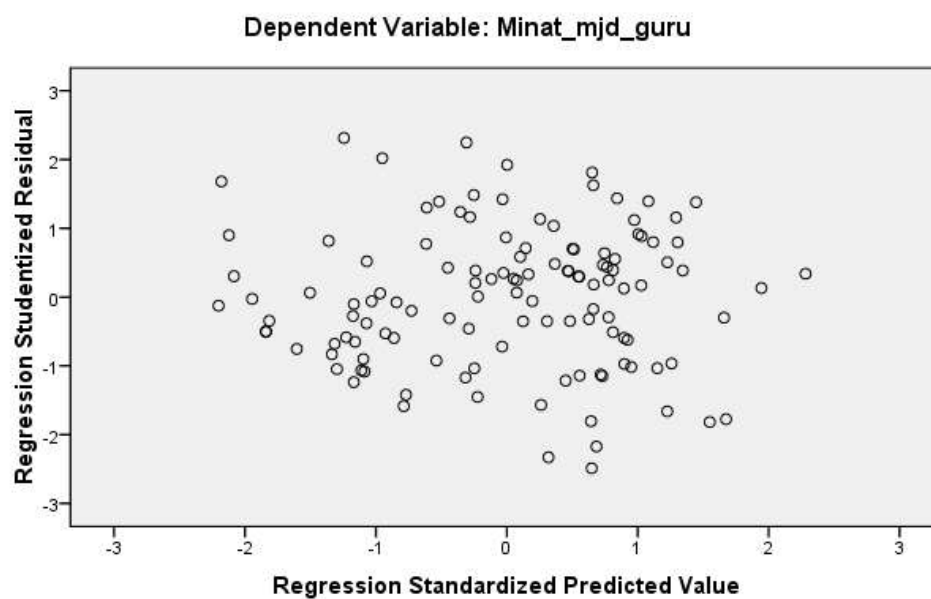
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.089	6.043		-.677	.500		
self_efficacy	.771	.081	.636	9.543	.000	.924	1.082
persepsi	.437	.124	.234	3.524	.001	.934	1.071
status_sosial	-.197	.072	-.178	-2.727	.007	.962	1.040

a. Dependent Variable: Minat_mjd_guru

c. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



d. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.089	6.043		-.677	.500
	self_efficacy	.771	.081	.636	9.543	.000
	persepsi	.437	.124	.234	3.524	.001
	status_sosial	-.197	.072	-.178	-2.727	.007

a. Dependent Variable: Minat_mjd_guru

e. Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3949.845	3	1316.615	41.552	.000 ^a
	Residual	3770.659	119	31.686		
	Total	7720.504	122			

a. Predictors: (Constant), status_sosial, persepsi, self_efficacy

b. Dependent Variable: Minat_mjd_guru

f. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.089	6.043		-.677	.500
	self_efficacy	.771	.081	.636	9.543	.000
	Persepsi	.437	.124	.234	3.524	.001
	status_sosial	-.197	.072	-.178	-2.727	.007

a. Dependent Variable: Minat_mjd_guru

g. Koefisien Determinasi secara Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.499	5.629

a. Predictors: (Constant), status_sosial, persepsi, self_efficacy

b. Dependent Variable: Minat_mjd_guru

h. Koefisien Determinasi secara Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-4.089	6.043		-.677	.500			
self_efficacy	.771	.081	.636	9.543	.000	.661	.658	.611
persepsi	.437	.124	.234	3.524	.001	.361	.307	.226
status_sosial	-.197	.072	-.178	-2.727	.007	-.038	-.243	-.175

a. Dependent Variable: Minat_mjd_guru



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.
Telp/Fax: (024) 8508015, website: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 740/UN37.1.7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

17... Maret 2015

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ita Astarini
NIM : 7101411042
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi


Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh *Self Efficacy*, Persepsi Mahasiswa Tentang Prestise Profesi Guru, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE UNNES". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat ditijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Dekan Bid. Adm. Umum,

Tembusan Yth :
1. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

Mahmud, S.Pd., M.Si. 
NIP. 197812151998021001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: fe@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1350/UN37.1.7/PP/2015

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ita Astarini
NIM : 7101411042
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), S1
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada bulan Maret 2015. Judul Penelitian "Pengaruh *Self Efficacy*, Persepsi Mahasiswa tentang Prestise Profesi Guru, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE Unnes".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

15 April 2015



a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Heri Yanto, MBA. PhD.

NIP. 196307181987021001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Ekonomi Unnes